

**‘PERANCANGAN KAWASAN WISATA PERMANDIAN ALAM  
LEMBAH HIJAU DI KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN JENEPONTO  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI**

**Skripsi**



Disusun dan diajukan oleh

**M. SOFYAN**

**105831104416**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2023-2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS TEKNIK



Kampus  
Merdeka

GEDUNG MEHARA IGRA LT. 3

Jl. Sultan Arifuddin No. 259 Telp. (0411) 866 972 Fax (0411) 866 588 Makassar 90221

Website: [www.umh.ac.id](http://www.umh.ac.id) e-mail: [umh@umh.ac.id](mailto:umh@umh.ac.id)

Website: <http://105.83.110.416>

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana  
Arsitektur (S.Ars) Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas  
Muhammadiyah Makassar.

Judul Skripsi: PERANCANGAN KAWASAN WISATA PERMANDIAN ALAM  
LEMBAH HIJAU DI KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN  
JENEPONTO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI

Nama: I. M. SOFYAN

Stambuk: 105.83.1104416


Makassar, 03 Januari 2024

Telah Diperiksa dan Disetujui  
Oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


  
Dr. Ir. Imawaty Idrus, ST, MT, IPM

  
Nurhikmah Padiyatu, ST, MT, C, Ed., IAP

Mengetahui

Kepada Program Studi Arsitektur



  
Citra Amalia Amal, S.T., M.T.

NGM : 1244 028



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS TEKNIK



Kampus Merdeka

GEDUNG MENARA IGRA LT. 3

Jl. Sultan Abdullah No. 239 Tbb. (DHL) 905 972 Fax (DHL) 905 508 Makassar 90221

Website: www.umh.ac.id, e-mail: umh@umh.ac.id

Website: http://fakultas.teknik.umh.ac.id



PENGESAHAN

Skripsi atas nama M.Bofyan dengan nomor induk Mahasiswa 105 83 1104416, dinyatakan diterima dan diizinkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir/Skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0001/SK-Y/23201/091004/2024, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari 5 tanggal 17 Februari 2024.

Panitia Ujian :

01 syaban 1445 H

17 february 2024 M

1. Pengawas Umum

a. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. H. AMBASSA, A.G.

b. Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar

Prof. Dr. Eng. MUHAMMAD (SPAN RAMLI), MT

2. Pengisi

a. Ketua Citra Amalia Anfal, S.T., M.T.

b. Sekretaris Dr. Ir. Aris Sakari Dora, M.Eng.

3. Anggota

1. Dr. Ir. Sahabuddin Idrus, ST, MT

IPM, ASEAN Eng.

2. Sili Puadilati, A. Anif, ST, MT

3. Rohana, ST, MT

Mengetahui :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Ir. Imanaty Idrus, ST, MT, IPM

  
Nurhikmah Padiyatu, ST, MT, C. Ed. IAP



Dr. Ir. Nurhikmah Padiyatu, ST, MT, IPM

\* 8000 795 108

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun skripsi tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi tugas akhir ini masih banyak kekurangan-kekurangan, Skripsi tugas akhir ini dapat terwujud berkat adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Ibu Dr.Hj Nurnawaty, ST.,MT.IPM. Sebagai dekan Fakultas Teknik universitas Muhammadiyah makassar.
3. Ibu Citra Amelia Amal, ST.,MT.sebagai ketua program studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Siti Fuadillah A.Amin,ST.,MT. Sebagai kepala Studio Akhir Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Kedua orang tua saya, terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk limpahan do,a dan dukungan serta materi kepada penulis dalam menyelsaikan studi.
6. Rekan-rekan mahasiswa fakultas Teknik terkhusus Angkatan 2016 Proyeksi.
7. Dan kepada pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu

Semoga semua pihak tersebut di atas mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT dan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis, rekan-rekan, masyarakat serta bangsa dan Negara. Amin.

Makassar, 19 Januari 2024

M.SOFYAN

## ABSTRAK

Pengembangan Pariwisata Kabupaten Jeneponto dapat menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan industri pariwisata dan memberikan arah pengembangan yang jelas untuk *positioning* pariwisata Kabupaten Jeneponto di tingkat provinsi dan nasional, yang sama pentingnya untuk mencapai sinergi positif dan menghindari konflik di antara keduanya. Selain itu Pembinaan Pariwisata Kabupaten Jeneponto dapat memberikan tatanan yang jelas dalam pelaksanaan pembangunan kepariwisataan di bidangnya, antara lain mekanisme kerjasama berbagai pemangku kepentingan, siapa melakukan apa, baik di instansi pemerintah provinsi maupun kabupaten, dan keterkaitan antar industry dan alangkah baiknya jika pemangku jabatan lebih memperhatikan tempat wisata di jeneponto yang sebenarnya banyak, tidak kalah dengan destinasi wisata yang ada di Indonesia hanya saja kurangnya perhatian dari pemerintah setempat. Dan ini juga salasatu peluang besar untuk Jeneponto bahwasanya Jeneponto bisa bersaing di skala nasional bahkan skala internasional dalam keparawisataan Jika dapat perhatian dari pemerintah setempat. Di samping hal-hal tersebut diatas, juga dipertimbangkan perubahan paradigma pembangunan yang sebelumnya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi menjadi pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan adalah suatu proses pembangunan yang mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dengan menyelaraskan sumber daya manusia dalam Pembangunan. Untuk bisa merancang Kawasan wisata alam tentunya harus sesuai dengan apa yang ada di lapangan, maka dari itu untuk pengumpulan data dibagi menjadi dua yakni yang pertama: metode observasi: Dengan melakukan pengamatan langsung terhadap tapak untuk memperoleh informasi dan kondisi tapak dan yang ke dua: metode literatur: metode dengan mengkaji data literatur yang di peroleh dari sumber-sumber tentang kawasan di rumbia untuk menunjang perancangan dan perencanaan. Perancangan kawasan wisata permandian alam lembah hijau di kecamatan rumbia kabupaten jeneponto yang menggunakan pendekatan arsitektur ekologis yang bertujuan untuk menjaga keselarasan alam, manusia dan lingkungan.

## **ABSTRACT**

Jenepono Regency Tourism Development can be a reference for all tourism industry stakeholders and provide clear development direction for the positioning of Jenepono Regency tourism at the provincial and national levels, which is equally important for achieving positive synergy and avoiding conflict between the two. In addition, Jenepono Regency Tourism Development can provide a clear structure in the implementation of tourism development in its field, including cooperation mechanisms for various stakeholders, who does what, both in provincial and district government agencies, and inter-industry linkages and it would be good if office holders paid more attention to the actual tourist attractions in Jenepono there are many, not inferior to tourist destinations in Indonesia, it's just that there is a lack of attention from the local government. And this is also one of the big opportunities for Jenepono that Jenepono can compete on a national scale and even an international scale in tourism if it gets attention from the local government. Apart from these things- As mentioned above, a change in the development paradigm from previously oriented towards economic growth to sustainable development is also considered. Sustainable development is a development process that optimizes the use of natural resources by aligning human resources in development. To be able to design natural tourism areas, of course it must be in accordance with what is in the field, therefore data collection is divided into two, namely the first: observation method: by carrying out direct observations of the site to obtain information and site conditions and the second: literature method: a method by reviewing the literature data obtained from sources about areas in Rumbia to support design and planning. The design of the Green Valley natural bathing tourist area in Rumbia sub-district, Jenepono district, uses an ecological architectural approach which aims to maintain harmony between nature, humans and the environment.

## DAFTAR ISI

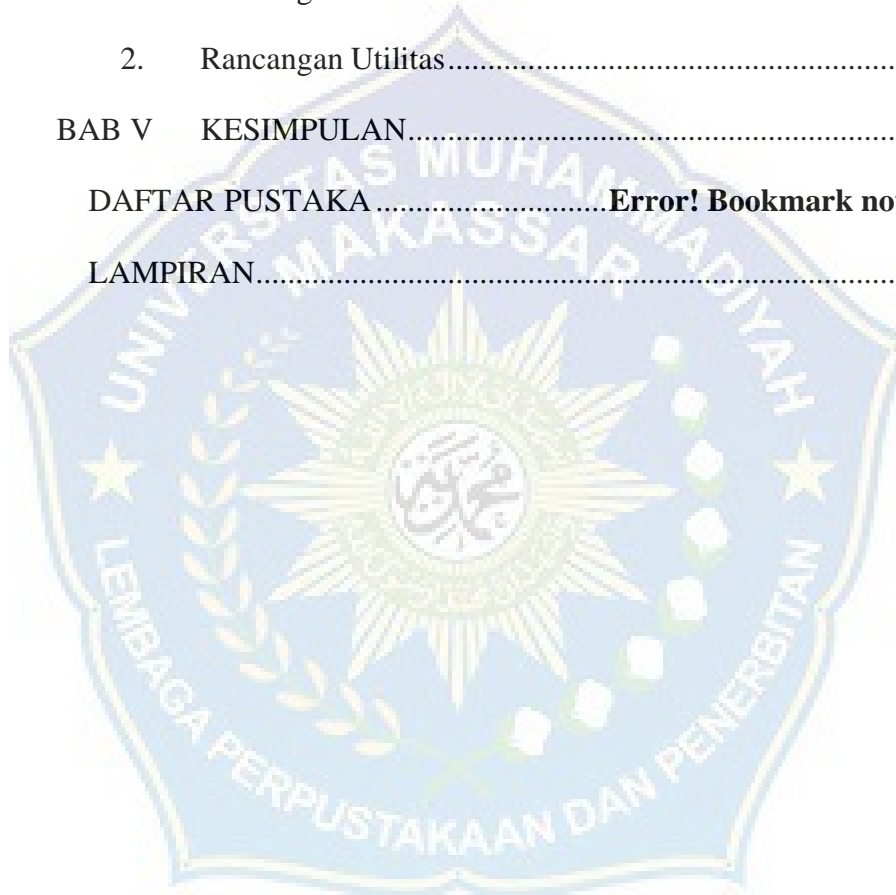
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan Dan Sasaran.....	4
1. Tujuan .....	4
2. Sasaran .....	4
D. Metode Perancangan .....	5
1. Jenis Data.....	5
2. Pengumpulan Data.....	6
3. Analisis Tapak .....	6
4. Analisis Fungsi Bangunan .....	6
5. Analisis Pengguna.....	6

6.	Analisi Ruang .....	6
7.	Analisi Bentuk .....	6
8.	Analisis Struktur .....	7
9.	Analisi Utilitas .....	7
E.	Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A.	Tinjauan Umum Terhadap Wisata Permandian Palam .....	8
1.	Definisi Parawisata .....	8
2.	Tipe-Tipe Wisata .....	9
3.	Definisi Permandian Alam .....	10
B.	Tinjauan Pendekatan Perancangan .....	10
1.	Definisi Arsitektur Ekologi .....	10
2.	Definisi Ekologi .....	11
3.	Unsur Pokok Arsitektur Ekologi .....	11
C.	Tinjauan Perancangan Dalam Islam .....	12
D.	Studi Banding Project Sejenis .....	13
1.	Obyek Studi Banding Berdasarkan Judul Project .....	13
2.	Obyek Studi Banding Berdasarkan Pendekatan .....	19
E.	Kerangka Berpikir .....	23
3.	Analisis Aksesibilitas .....	24
<b>BAB III</b>	<b>ANALISIS PERANCANGAN .....</b>	<b>25</b>
A.	Tinjauan Lokasi .....	25
1.	Profil Kota /Kabupaten .....	25
2.	Kebijakan Tata Ruang Wilayah .....	28
3.	Pemilihan Lokasi .....	28



B.	Analisis Tapak.....	32
1.	Analisis Arah Angin .....	32
2.	Analisis Orientasi Matahari .....	33
3.	Analisis Kebisingan .....	35
4.	Analisis Orientasi Bangunan .....	36
C.	Analisis Fungsi dan Program Ruang .....	36
1.	Analisis Potensi Jumlah Pengguna .....	36
2.	Analisis Pelaku dan Kegiatan .....	38
3.	Analisis Kebutuhan Ruang .....	39
4.	Analisis Zonasi Dan Hubungan Ruang.....	40
5.	Analisis Besaran Ruang.....	42
6.	Analisis Persyaratan Ruang .....	44
D.	Analisis Bentuk Dan Material Bangunan.....	46
1.	Analisis Bentuk dan Tata Massa.....	46
2.	Analisis Material Bangunan.....	46
E.	Analisis Pendekatan Perancangan.....	48
F.	Analisis Sistem Bangunan.....	49
1.	Sistem Struktur Bangunan .....	49
2.	Sistem Utilitas.....	51
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PERANCANGAN .....</b>	<b>53</b>
A.	Rancangan Tapak .....	53
1.	Rancangan Tapak.....	53
2.	Rancangan Sirkulasi Tapak .....	54
1.	Rancangan Ruang Dan Besaran Ruang .....	55
2.	Rancangan Fungsi dan Zona Ruang.....	56

3.	Rancangan Sirkulasi Ruang.....	57
B.	Rancangan Tampilan Bangunan.....	58
1.	Rancangan Bentuk.....	58
2.	Rancangan Material.....	61
C.	Penerapan Tema Perancangan.....	62
D.	Rancangan Sistem Bangunan.....	64
1.	Rancangan Sistem Struktur.....	64
2.	Rancangan Utilitas.....	65
BAB V	KESIMPULAN.....	67
	DAFTAR PUSTAKA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	LAMPIRAN.....	69



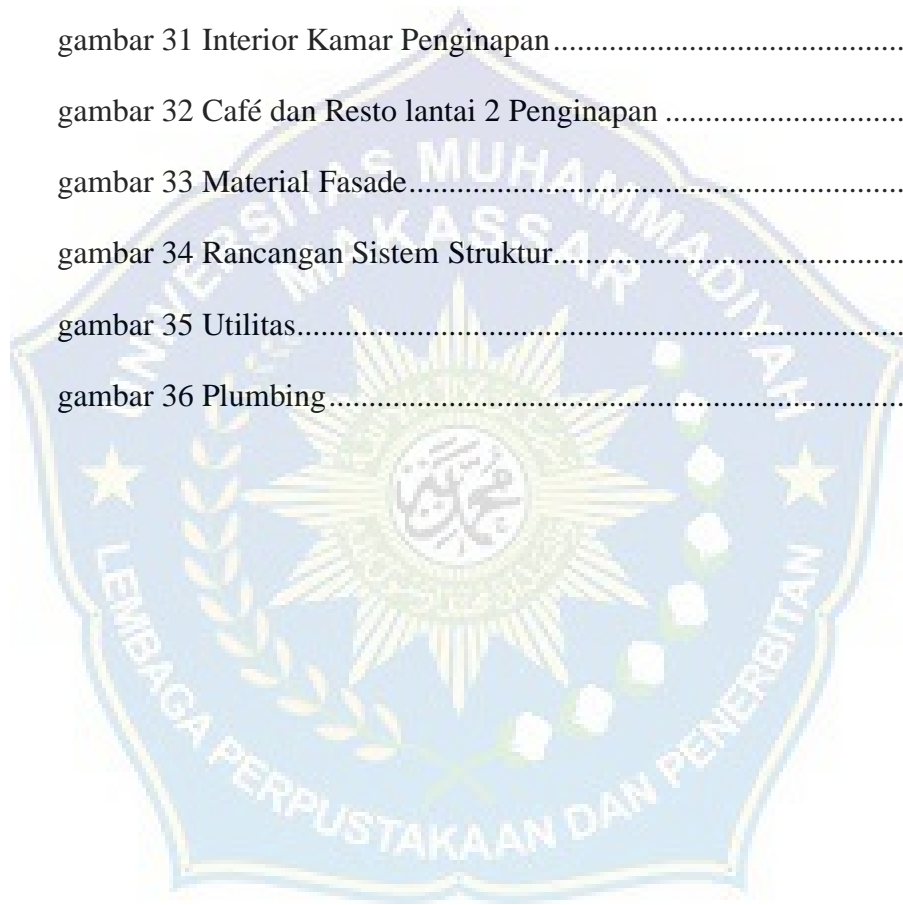
## DAFTAR TABEL

Table 1 Kecamatan di Kabupaten Jeneponto.....	26
Table 2 Jumlah Penduduk Jeneponto.....	27
Table 3 Standar Penilaian .....	31
Table 4 Hasil Penilaian .....	31
Table 5 Data Jumlah Pengunjung 5 Tahun Terakhir .....	36
Table 6 Analisis Pealaku dan Kegiatan .....	38
Table 7 Analisis Kebutuhan Ruang .....	39
Table 8 Zona Ruang.....	41
Table 9 Analisis Besaran Ruang.....	43
Table 10 Analisis Material Bangunan.....	47
Table 11 <i>Sub Structure</i> .....	49
Table 12 <i>Middle Structure</i> .....	50
Table 13 <i>Upper Structure</i> .....	51
Table 14 Ruang dan Besaran Ruang.....	55
Table 15 Zona Ruang.....	57

## DAFTAR GAMBAR

gambar 1 Bah Damanik .....	14
gambar 2 <i>Google Maps Gary Leonard</i> .....	16
gambar 3 Agung Pradana Putra .....	18
gambar 4 Hideout Bali .....	20
gambar 5 Buahhan A Banyan <i>Tree Escape</i> .....	21
gambar 6 Buahhan A Banyan <i>Tree Escape</i> .....	22
gambar 7 Kerangka Pikir .....	23
gambar 8 Analisis Aksesibilitas .....	24
gambar 9 Peta Kabupaten Jeneponto .....	27
gambar 10 Alternatif Tapak .....	29
gambar 11 Tapak(A) .....	29
gambar 12 Tapak(B) .....	30
gambar 13 Analisis Arah Angin .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 14 Analisis Orientasi Matahari .....	34
gambar 15 Analisis Kebisingan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
gambar 16 Analisis Orientasi Bangunan .....	36
gambar 17 Babel Diagram Pada Site Bangunan .....	41
gambar 18 Standar Besaran Toilet/Wc .....	44
gambar 19 Parkiran Motor .....	45
gambar 20 Parkiran Mobil .....	45
gambar 21 Tahap Olah Bentuk .....	46
gambar 22 Site Plan .....	53
gambar 23 Rancangan Sirkulasi Tapak .....	54
gambar 24 Rancangan Fungsi dan Zona ruangan .....	56

gambar 25 Rancangan Sirkulasi Ruang.....	57
gambar 26 Eksterior.....	58
gambar 27 Eksterior.....	58
gambar 28 Eksterior.....	59
gambar 29 Eksterior villa.....	59
gambar 30 Interior Café dan Resto.....	60
gambar 31 Interior Kamar Penginapan.....	60
gambar 32 Café dan Resto lantai 2 Penginapan.....	60
gambar 33 Material Fasade.....	61
gambar 34 Rancangan Sistem Struktur.....	64
gambar 35 Utilitas.....	65
gambar 36 Plumbing.....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data .....**Error! Bookmark not defined.**



# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Sinkronisasi sektor-sektor pembangunan merupakan modal dasar bagi tercapainya pembangunan pariwisata yang terpadu baik di tingkat nasional maupun di tingkat daerah. Pembangunan pariwisata terpadu (*integrated tourism development*) terkait erat dengan berbagai sektor dan aspek yang tidak terlepas dari pola dan sistem perencanaan pembangunan daerah.

Arus bolak-balik saling berinteraksi dan menjadikan provinsi Jeneponto sebagai Daerah Tujuan Wisata (DPD) Kebijakan Pengembangan pariwisata Jeneponto 2018-2033. penyelenggaraan kepariwisataan di Kabupaten Jeneponto, ditujukan untuk mendorong pembangunan daerah, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, berorientasi pada pengembangan wilayah, memperkenalkan dan menggunakan daya tarik destinasi wisata di daerah, yang mana dikembangkan dengan pendekatan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat secara bertanggung jawab dalam pemanfaatan sumber kekayaan alam dan budaya.

Pengembangan Pariwisata Kabupaten Jeneponto dapat menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan industri pariwisata dan memberikan arah pengembangan yang jelas untuk *positioning* pariwisata Kabupaten Jeneponto di tingkat provinsi dan nasional, yang sama pentingnya untuk mencapai sinergi positif dan menghindari konflik di antara keduanya. Selain itu Pembinaan Pariwisata Kabupaten Jeneponto dapat memberikan tatanan yang jelas dalam pelaksanaan pembangunan kepariwisataan di bidangnya, antara lain mekanisme kerjasama berbagai

pemangku kepentingan, siapa melakukan apa, baik di instansi pemerintah provinsi maupun kabupaten, dan keterkaitan antar industry dan alangkah baiknya jika pemangku jabatan lebih memperhatikan tempat wisata di Jeneponto yang sebenarnya banyak, tidak kalah dengan destinasi wisata lain yang ada di Indonesia hanya saja kurangnya perhatian dari pemerintah setempat. Dan ini juga salasatu peluang besar untuk Jeneponto bahwasanya Jeneponto bisa bersaing di skala nasional bahkan skala internasional dalam keparawisataan. Di samping hal-hal tersebut diatas, juga dipertimbangkan perubahan paradigma pembangunan yang sebelumnya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi menjadi pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan adalah suatu proses pembangunan yang mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dengan menyelaraskan sumber daya manusia dalam Pembangunan.

Proses pembangunan berlangsung secara berlanjut ditopang oleh sumber daya alam, kualitas lingkungan dan manusia yang berkembang secara berkelanjutan. Sedangkan sumber daya alam terutama udara, air dan tanah memiliki ambang batas yang penggunaannya akan menciutkan kuantitas dan kualitas yang berakibat berkurangnya kemampuan lingkungan menopang Pembangunan secara berkelanjutan dan akan menimbulkan gangguan pada keserasian sumber daya alam.

Dengan sumber daya manusia dan Kualitas lingkungan berkorelasi langsung dengan kualitas hidup, semakin baik mutu kualitas lingkungan, semakin positif pengaruhnya pada kualitas hidup, yang antara lain tercermin pada meningkatnya harapan usia hidup dan turunnya tingkat kematian. Pola pembangunan sumber daya alam yang baik tidak menutup kemungkinan untuk mendapatkan pilihan lain di masa depan dalam penggunaan sumber daya alam. Pembangunan ini memungkinkan generasi sekarang meningkat kesejahteraannya tanpa mengurangi kemungkinan bagi generasi mendatang.



Khusus mengenai pembangunan kepariwisataan berkelanjutan ada beberapa hal yang harus di perhatikan termasuk Kehati-hatian dalam menggunakan sumber daya alam sampai pada batas daya dukung lingkungan, kemudian Pengambilan keputusan *bottom-up* dan *gan* mengikut sertakan berbagai *stakeholders*. Menghapus kemiskinan, isu gender dan tetap menghormati hak asasi manusia, Meningkatkan kualitas hidup masyarakat, Pelestarian keanekaragaman hayati dan sistem perlindungan kehidupan. Dan Pelestarian pengetahuan dan cara hidup lokal dengan tetap menghargai perbedaan. (Drs. Muhammad Arifin, M.Pd dkk)

Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Jeneponto yang selanjutnya disebut RIPPARKAB adalah dokumen perencanaan pembangunan kepariwisataan Daerah dalam periode 2018- 2033 dimana periode tersebut akan dilakukan pembangunan besar-besaran untuk destinasi wisata di Jeneponto.

Lembah Hijau merupakan salah satu permandian alam yang ada di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto dan menjadi destinasi wisata prioritas di Rumbia. Mengapa *Green Valley* menjadi prioritas di Kabupaten Jeneponto? Sementara Jeneponto memiliki banyak *tur* yang bagus, *tur* ini lebih baik dan lebih menyenangkan. Rumbia adalah kawasan kecil di kaki Lompo Battang yang wajib dikunjungi para pendaki. Rumbia menjanjikan petualangan dan keindahan. Itu masih bersih. Salah satunya adalah *Green Valley* yang memiliki air yang jernih dan alami. Karena kualitas airnya yang sangat baik, tempat ini menjadi tujuan wisata prioritas. Wisata alam merupakan objek wisata yang masih alami, dan sebagian besar masih menyatu dengan alam, tanpa banyak campur tangan manusia.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat di peroleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana konsep pengembangan kawasan wisata permandian alam lembah hijau di kabupaten jeneponto.

2. Bagaimana merancang kawasan wisata permandian alam lembah hijau agar menjadi objek wisata yang menarik dan bisa bersaing di skala Nasional atau internasional yang berbasis ekologi.

### **C. Tujuan dan Sasaran**

#### **1. Tujuan**

1. Untuk merumuskan konsep kawasan wisata permandian alam dengan Pendekatan ekologi
2. Untuk merancang kawasan wisata alam yang bisa bersaing di skala nasional atau internasional yang berbasis ekologi

#### **2. Sasaran**

Menyusun suatu landasan konseptual perancangan kawasan wisata Permandian alam yang berfungsi sebagai sarana rekreasi dan permandian Alam yang memanfaatkan keindahan dan potensi alam sesuai dengan Fungsinya sehingga dapat di aplikasikan kedalam bentuk desain, tanpa Harsus merusak alam di sekitarnya.

## D. Metode Perancangan

### 1. Jenis data

Metode yang di gunakan dalam pembahasan meliputi

#### 1. Pengumpulan data.

Pengumpulan data menggunakan 2(Dua)metode yakni.

- a. metode opservasi: Dengan melaukan pengamatan langsung terhadap tapak untuk emperoleh informasih dan kondisi tapak
- b. metode literatur: metode dengan mengkaji data litearatur yang di peroleh dari sumber-sumber tentang kawsan di rumbia untuk menunjang perancangan dan perancangan.

#### 2. Analisis

Analisis merupakan suatu proses pengamatan atau pemilihan berdasarkan kriteria dan menghasilkan alternatif atau solusi spesifik berdasarkan obyek, tampak dan tema yang bersifat ilmiah.

Dalam imu arsitektur dikenalan beberapa analisis di antranya

### 2. Pengumpulan data

- a. Survei dan Observasi
- b. Data dari instansi

### 3. Analisis Tapak

Berisi tentang masalah yang berada dalam tapak ,kemudian di pe

Cahkan dan menghasilkan ide-ide desain. Analisis tapak meliputi bentuk dimensi, batasan, topografi, iklim, dan potensi dalam tapak, aksesibilitas dan pencapaian, view, kebisingan dan sirkulasi.

#### 4. Analisis fungsi bangunan

Analisis ini membahas tentang fungsi bangunan yang akan dirancang, baik fungsi primer, maupun sekunder.

#### 5. Analisis pengguna

Bagian ini meliputi analisis pengguna bangunan. Mulai dari pengunjung sampai karyawan. Pada analisis ini juga dijelaskan aktivitas apapun yang dilakukan oleh pengguna.

#### 6. Analisis Ruang

Analisis ini menjelaskan keadaan ruang dari bangunan yang akan dirancang, seperti kebutuhan ruang, besaran ruang, karakteristik ruang serta keadaan dalam ruang seperti pencahayaan dan penghawaan.

#### 7. Analisis bentuk

Untuk analisis bentuk sendiri akan dibahas mengenai bentuk fisik bangunan, mulai dari ornamen, interior, exterior, dan pasak bangunan dan bentuk bangunan harus sesuai dengan konsep yang telah dipilih.

#### 8. Analisis struktur

Analisis struktur yang dibahas bagian ini mengenai alternatif struktur yang sesuai dengan bentuk teman dan bentuk bangunan.

## 9. Analisi utilitas

Dalam analisis ini wajib di munculkan pada perancangan yang sesuai dengana tema atau pendekatan yaitu pendekatan *ekologi*.

### E. Sistematika Penulisan

- BAB I** : Pendahuluan, menjelaskan latar belakang, rumusan masalah perancangan, tujuan dan sasaran perancangan, metode perancangan, ruang lingkup perancangan dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Studi Pustaka, menjelaskan tentang Tinjauan Umum Proyek, Tinjauan tema perancangan, Tinjauan perancangan dalam islam dan studi banding.
- BAB III** : Analisis Perancangan berisi gambaran umum wilayah proyek, analisis tapak, analisis fungsi dan program ruang, analisis bentuk dan material bangunan, analisis tema perancangan, analisis sistem bangunan.
- BAB IV** : Hasil Perancangan berisi Rancangan Tapak, Rancangan Program ruang, rancangan tampilan bangunan, Penerapan tema perancangan, rancangan sistem bangunan.
- BAB V** : Kesimpulan, berisi kesimpulan umum terhadap hasil rancangan,

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tinjauan Umum Terhadap Wisata permandian alam

#### 1. Definisi pariwisata

Pariwisata merujuk pada kata *tourism* yang berasal dari bahasa latin *tornare* dan Yunani *tornos* yang berarti memutar, pergerakan mengitari titik pusat. Sedangkan kata *tourism* sendiri, yang merupakan bahasa Inggris modern, memiliki arti suatu proses perilaku yang melakukan perjalanan dari satu titik ke titik lainnya dan kembali ke titik semula (Rimsky, 2017). Berdasarkan Undang-undang No. 10 tahun 2009 tentang pariwisata, *industry* pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dengan rangka menghasilkan barang dan jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam menyelenggarakan pariwisata. Sedangkan menurut Undang- Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek daya tarik wisata. Istimewanya.(LEWAR, 2020)

Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Pariwisata adalah yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi; pelancongan; turisme (KBBI Online). Pariwisata dalam bahasa Arab disebut *rihlah*. Istilah pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari suku kata “*pari*” yang berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, berkeliling, atau bersama dan “*wisata*” artinya bepergian atau perjalanan. Jadi, pariwisata berarti suatu kegiatan perjalanan atau bepergian yang dilakukan dari satu tempat ke tempat lain, dengan tujuan bermacam-macam, seperti rekreasi atau untuk melihat-lihat, mencari dan menyaksikan (sesuatu) atau semisalnya, bukan untuk mengais (rezki), bekerja dan menetap (Suara Muhammadiyah, 1988:22). (Syahriza, 2014)

## 2. Tipe-tipe wisata

Para wisatawan berkunjung ke tempata wisata cenderung mencari keindahan,yang disediakan oleh alam dan dipadukan oleh polesan desain bangunan atau fasilitas yang mendukung.

Tipe wisata di bagi menjadi 3 bagian yaitu

### a. Wisata alam

Wisata alam merupakan aktivitas wisata yang ditujukan pada pengalaman terhadap kondisi alam atau daya tarik panorama (SuanaDkk 2016).

Menurut .(Purnomo, 2021) Wisata alam adalah konsep wisata yang menggabungkan komitmen dengan alam dan tanggung jawab sosial. Wisata alam juga merupakan wujud pembangunan berkelanjutan dalam bentuk wisata alam dengan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi mendapatkan perhatian proporsional. Wisata alam dapat berupa wisata hidupan liar, wisata petualangan, ataupun wisata menikmati alam.

### b. Wisata Budaya

Wisata budaya adalah wisata yang menjadikan kekayaan budaya sebagai obyek wisata dengan penekanan pada aspek pendidikan (Suana, dkk., 2016)

Menurut Timothy dan Nyaupane (2009) Menyebutkan bahwa pariwisata budaya yang disebut sebagai heritage tourism biasanya bergantung kepada elemen hidup atau terbangun dari budaya dan mengarah kepada penggunaan masa lalu yang *tangible* dan *intangible* sebagai riset pariwisata. Hal tersebut meliputi budaya yang ada sekarang, yang diturunkan dari masa lalu, pusaka non-material seperti musik, tari, bahasa, agama, kuliner tradisi artistik dan festival dan pusaka material seperti lingkungan budaya terbangun termasuk monumen, katredal, museum, bangunan bersejarah, kastil, reruntuhan arkeologi dan reliq.

Menurut McKercher (2002:24) menjelaskan bahwa pariwisata budaya terdiri dari 4 elemen yaitu pariwisata, penggunaan aset pusaka budaya, konsumsi produk dan pengalaman serta wisatawan budaya.

### c. Wisata Kuliner

Wisata kuliner adalah perjalanan yang memanfaatkan masakan serta suasana lingkungannya sebagai objek tujuan wisata.

Menurut (Kurniawan, 2010). Wisata kuliner adalah program yang mengangkat tema beraga makanan, khususnya yang disajikan warung-warung pinggir jalan dan berharga murah serta dipenuhi pelanggan. Istimewanya, tempat-tempat yang dikunjungi tersebar diseluruh pojok kota, kabupaten, kota provinsi atau Ibu kota.

### 3. Definisi Permandian Alam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti air pemandian alam adalah air dari badan air yang dalam keadaan alami dipergunakan untuk pemandian bagi umum.

Permandian alam ialah pemandian yang disediakan alam yang tercipta dari genangan air atau aliran Sungai yang airnya dapat di gunakan untuk manusia.

## **B. Tinjauan Pendekatan Perancangan**

### 1. Definisi Arsitektur ekologi

Arsitektur Ekologi, konsep Arsitektur ini biasanya lebih mengedepankan keselarasan dengan alam untuk bangunan dengan memaksimalkan pencahayaan, sirkulasi udara, pemilihan material bangunan dan pemanfaatan air hujan untuk menjadi harmonis dengan alam. (Elkanatane & Endangsih, 2019)

Menurut (Abdul et al., 2018) Arsitektur Ekologi adalah keselarasan antara bangunan dengan alam sekitarnya, atau biasa disebut arsitektur yang berwawasan



lingkungan. Arsitektur ekologi dalam pembangunannya berwawasan lingkungan, dimana memanfaatkan potensi alam semaksimal mungkin.

## 2. Definisi ekologi

Ekologi sesuatu hal hal yang saling mempengaruhi, istilah ekologi pertama di perkenalkan oleh Ernst Haeckel, ahli ilmu hewan pada tahun 1869 sebagai ilmu interaksi antara segala jenis makhluk hidup dan lingkungannya. Dalam Bahasa Yunani oikos adalah rumah tangga atau cara bertempat tinggal, dan logos bersifat ilmu atau ilmiah. Jadi ekologi bearti ilmu tentang rumah atau tempat tinggal makhluk hidup. Ekologi dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik natra makhluk hidup dan lingkungannya.(Abdul et al., 2018)

Sedangkan menurut (Effendi et al., 2018)ekologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antar organisme atau organisme dengan lingkungannya. Berdasarkan perkembangannya ekologi bisa disebut sebagai ilmu dasar lingkungan, ilmu yang mempelajari makhluk hidup dalam rumah tangganya atau ilmu yang mempelajari seluruh pola hubungan timbal balik antara makhluk hidup sesamanya dengan komponen di sekitarnya.

## 3. Unsur pokok Arsitektur ekologi

Menurut Heinz Frick ekologi arsitektur terdiri dari 4 unsur pokok yaitu udara, api, air dan bumi. Keempat unsur tersebut memberikan unsur timbal balik antara bangunan dengan lingkungan. Keempat unsur tersebut dijabarkan sebagai berikut.(Abdul et al., 2018)

### a. Udara

Pencemaran udara sudah terjadi sejak awal masa industrialisasi. Pencemaran udara akibat aktivitas manusia semakin hari semakin meningkat dan mengakibatkan pembersihan udara secara alami tidak berfungsi dengan baik. Pencemaran udara

dapat menimbulkan dampak negatif seperti pemanasan global dan timbulnya lubang pada ozon bumi.

b. Air

Air memiliki fungsi yang sangat penting bagi makhluk hidup dan alam. Pencapaian air bersih pada kota-kota padat penduduk terutama pada musim kemarau sangat terbatas dan mengakibatkan masyarakat berekonomi rendah sulit mendapatkan air bersih untuk dikonsumsi.

c. Api

Dalam hidupnya manusia pasti membutuhkan energi untuk beraktivitas baik dalam menyiapkan makanan ataupun memproduksi peralatan. Walaupun manusia tahu tentang perbedaan energi yang tidak dapat diperbaharui dan dapat diperbaharui, tetapi manusia lebih memilih untuk menggunakan energi yang tidak dapat diperbaharui seperti minyak, batu bara dan lain-lain karena penggunaannya yang lebih praktis.

d. Bumi/Tanah

Bangunan dibentuk dari bahan baku bumi dan terbentuk di atas bumi pula. Seiring berjalannya waktu, jumlah bangunan yang ada di bumi semakin bertambah sehingga menyebabkan pemukiman semakin padat. Oleh karena itu, masyarakat cenderung meratakan seluruh halaman rumah dengan paving tanpa menyisakan tanah untuk ditanami tumbuhan dan mengakibatkan terhalangnya air masuk ke dalam tanah sehingga tanah kondisi tanah menjadi tidak baik

### **C. Tinjauan Perancangan Dalam Islam**

Safar atau wisata untuk merenungi keindahan ciptaan Allah Ta'ala, menikmati indahnya alam nan agung sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah dan memotivasi menunaikan kewajiban hidup sebagaimana disebutkan Allah dalam surat al-Ankabut: 20



## 1. Obyek Studi banding berdasarkan Judul Project

Dalam studi banding ini dilakukan pada beberapa wisata permandain alam terbaik yang ada di dalam dan luar negeri. secara umum yang dikaji sebagai pembandingan dari beberapa aspek yaitu : deskripsi, aktivitas, fasilitas dan desain bangunan.



a. Bah Damanik

1) Deskripsi

Namanya ialah Pemandian Bah Damanik atau biasa disebut Aek Manik, yang merupakan sebuah lokasi wisata air alami dimana airnya sangat jernih dan menyegarkan, Pemandian Bah Damanik ini dulunya disebut-sebut sebagai tempat mandi dari Raja Damanik beserta keluarganya. Selain itu saking jernihnya air di kolamnya warga sekitar mengklaim bahwa airnya bisa langsung diminum tanpa dimasak terlebih dahulu. Dan ternyata yang mengelola pemandian ini pun masih merupakan keturunan dari Raja Damanik itu sendiri, dan menjaga dengan baik kelestarian wilayah tersebut.

Lokasi Pemandian Bah Damanik berada di kawasan perkebunan teh PTPN Sidamanik, tepatnya berada di Desa Hutan Lama, Kecamatan Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.



**gambar 1 Bah damanik**

Sumber: [travelspromo.com](http://travelspromo.com)

## 2) Aktivitas

Banyak aktifitas yang dapat kita lakukan jika berkunjung ke permandian ini seperti menikmati keindahan alam, berenang,bermainrakit, bermain bersantai sambil memberi makan ikan,hunting spot foto.DLL

## 3) Fasilitas

Fasilitas yang ada di Pemandian Bah Damanik diantaranya:

- a.Area parkir yang cukup luas
- b.Warung-warung makanan dan minuman
- c.Kamar mandi atau Toilet
- d.Gazebo
- f.Tempat ganti pakaian
- g.Rakit-rakitan

## 4) Desain bangunan

Hampir semua bangunan yang ada pada kawasan wisata tersebut menggunakan bahan kayu yang ada disekitar tempat wisata yang disediakan alam.

### b. Permandian Eremerasa

#### 1) Deskripsi

Permandian Eremerasa Bantaeng merupakan destinasi wisata alam yang ada di Kampala. Terletak di daerah Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan. Dibangun di bagian dasar pegunungan yang memiliki topografi cekung, dengan sumber air yang mengalir langsung dari mata air. Diresmikan dan dikelola langsung oleh pemerintah Pariwisata daerah Bantaeng, karena potensinya yang asri dan sejuk.



**gambar 2 Google Maps Gary Leonard**

## 2) Aktivitas

Selain berenang ikan, hunting spot foto, wisatawan juga dapat merasakan wisata kuliner karna di kawasan eremerasa terdapat banyak stand penjual makanan/cemilan Dll

## 3) Fasilitas

- a. Area parkir yang cukup luas
- b. Warung-warung makanan dan minuman
- c. Kamar mandi atau Toilet
- d. Gazebo
- f. Tempat ganti pakaian

g.musholla

#### 4) Desain bangunan

Untuk desain warung,gasebonya sendriri lebih menggunakan bahan kayu sebagai bahan bangunan,se sedangkan untuk kamar mandi dan wc menggunakan material,semen batu bata meraha,dan besi.

#### c. Permandian air hanagat candi umbul

##### 1) Deskripsi

Candi Umbul merupakan pemandian air hangat yang sudah berdiri sejak abad ke-8 Masehi yaitu antara tahun 800-850 Masehi. Candi ini berasal dari zaman kerajaan Mataram Kuno yang di bangun oleh Dinasti Sanjaya,Dari relief dan beberapa petilasan yang masih tertinggal, Candi Umbul merupakan candi yang bercorak hindu. Hal itu dapat dibuktikan dengan bentuk relief dan petilasan berupa lingga dan yoni di beberapa titik.Menurut catatan dan dokumentasi masa kolonial Belanda dari tahun 1876 sampai 1923, di lokasi Candi Umbul ini banyak ditemukan arca batu yang diperkirakan adalah reruntuhan sebuah candi. Candi umbul dahulunya diperkirakan mempunyai lebih dari satu bangunan candi Hindu Siwa. Hal itu dapat diketahui dari adanya arca-arca yang ditemukan Belanda yang merupakan arca-arca dari keluarga siwa. Adanya 2 yoni dan 7 arca makhluk kayangan, mengisyaratkan di Candi Umbul dahulu setidaknya pernah berdiri dua bangunan candi yang memuja Dewa Siwa.

"Candi Umbul ini termasuk peninggalan Mataram Kuno sekitar abad 8 Masehi, peninggalan ini tua lebih tua daripada Candi Borobudur. Candi Umbul ini merupakan candi yang tertua di Magelang. Konon menurut cerita di tempat ini dahulu, para putri-putri raja, mereka datang dan mandi di sini," ujar Iswanto, petugas BPCB yang menjadi juru pelihara Candi Umbul.



Andi Umbul tepatnya berada di Desa Kartoharjo, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Jarak tempuh dari Kota Magelang adalah sekitar 19 kilometer dengan waktu tempuh sekitar setengah jam



**gambar 3 agung pradana putra**

## 2. Aktivitas

Selain untuk berenang atau berendam permandian air hangat Candi Umbul juga menyediakan pemandangan yang memanjakan mata, yang benuansakan zaman kerajaan, dan Jalur trekking yang nyaman, serta berhiaskan lampu-lampu keren. Terdapat juga semacam menara pandang yang sangat nyaman untuk menikmati pemandangan alam sekitar.

## 3 Fasilitas

Fasilitas meliputi

- a. Area parkir yang cukup luas
- b. Cafeteria
- c. Kamar mandi atau Toilet
- d. Gazebo
- f. Tempat ganti pakaian
- g. Aula
- h. Loker

#### 4) Desain bangunan

Bangunan yang di gunakan dalam kawasana ini menggunakan bagunan permanen,dan menggunakan atap genteng agar terlihat lebih menyatu dagan candi-candi yang ada disekitarnya.

## 2. Obyek Studi banding berdasarkan Pendekatan

### a). Hideout Bali

#### 1)Deskripsi

Hideout Bali adalah sebuah penginapan ramah lingkungan yang unik yang tersembunyi di pegunungan gunung berapi yaitu Gunung Agung. Bangunan ini di bangun atas kolaborasi arsitek Widhi Nugroho dan Hideout Bali. Desain arsitek bangunan Project Hideout *Falcon* Bali, Project ini diselesaikan oleh Studio WNA, tahun penyelesaian 2019.

Hideout bukanlah hotel mewah yang berada di pedesaan dan otentik tepat di tengah-tengah kehidupan desa Bali. Hideout merupakan sebuah tempat yang sempurna untuk para petualang yang lama, pecinta alam, orang yang berpikiran spiritual, pecinta *trekking*, *backpackers*, musisi, seniman, dan penggemar lingkungan untuk mereka mendapatkan pengalaman yang unik di Bali atau hanaya sekedar mencari ketenagang,karna lokasinya berada di tengah sawah dan bersampingan dengan sungai.



**gambar 4 Hideout Bali**

2).Ciri bangunan berdasarkan tema

*Hideout* adalah hotel yang berselaraskan dengan alam,dan menggunakan bahan-bahan bangunan dari kayu/bambu yan disediakan oleh alam,dimana Hindeout menggunakan pendekatan arsitektur hijau sesuai dengan lokasi yang berada di dalam hutan.

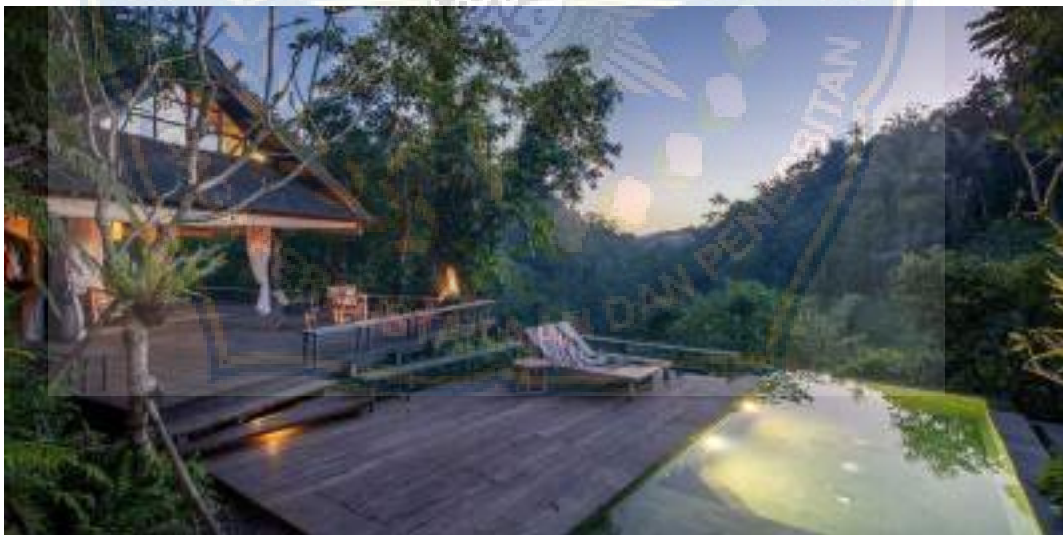
Ada beberapa penerapan konsep dasar Arsitektur ekologi pada bangunan Fallingwater ini yaitu Building as nature, bangunan sebagai alam dimana bangunan tidak merusak tapak dari lokasi *Fallingwater* ini lebih meminimalkan *cut and fill*. *Form follows flow*, pada bangunan ini memaksimalkan sumber energi dari alam berupa penghawaan alami dan pencahayaan alami sehingga terkesan dekat dengan alam. *Of the people*, Selain energi dari alam penggunaan ruang juga memperhitungkan dengan pengguna atau pemakai bangunan ini dengan cara menempatkan ruang yang berhubungan dengan alam.

## b. Buahhan A Banyan Tree Escape

### 1). Deskripsi

Tidak seperti resort atau vila-vila lainnya yang sudah ada di Bali, Buahhan Banyan *Tree Escape* menawarkan berbagai pengalaman unik dan berbeda bagi setiap tamu. Bagaimana tidak, selain menawarkan vila yang sekelilingnya hanya ditutup tirai, tanpa dinding, pintu, dan jendela, dengan posisi berada di hutan dan jauh dari kebisingan dan bangunan-bangunan lainnya, Buahhan Banyan *Tree Escape* juga menawarkan pengalaman petualangan, budaya, kuliner, dan tentunya *healing* (penyembuhan) baik secara fisik, jiwa, maupun pikiran (*mind, body and soul experience*).

Dari mulai memasuki pintu masuk utama Resort Banyan *Tree Escape*, suasana alami hutan yang tenang dan sepi langsung terasa. Seketika setiap tamu yang datang akan langsung merasakan terhubung dengan alam (*connecting to nature*) dataran tinggi Desa Buahhan. Lelahnya perjalanan dari bandara pun langsung terbayar dengan panorama alam yang bisa disaksikan dari semua arah.



**gambar 5 Buahhan A Banyan Tree Escape**

Sumber. properti.kompas.com

## 2) Ciri bangunan berdasarkan tema

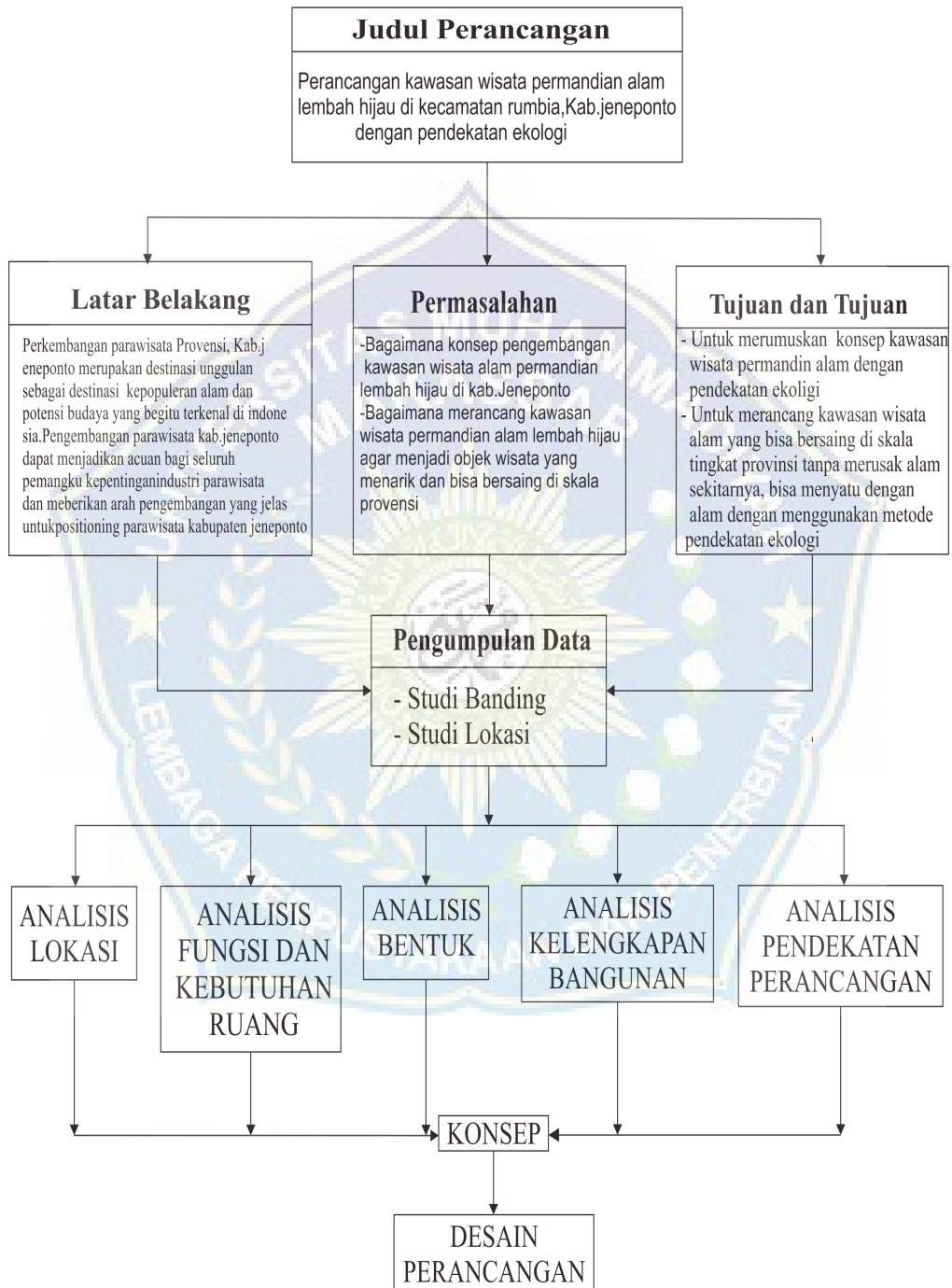
Resort *Banyan Tree Escape* mempunyai banyak kesamaan dalam arsitektur ekologi contohnya penggunaan bahan,keselarasan alam dalam bangunan,tidak merusak alam dan lebih menyatu dengan alam,terbukti dari desain yang *indor-outdor*,yang memadukan bangunan dan alam.



**gambar 6 Buahhan A Banyan Tree Escape**

Sumber. properti.kompas.com

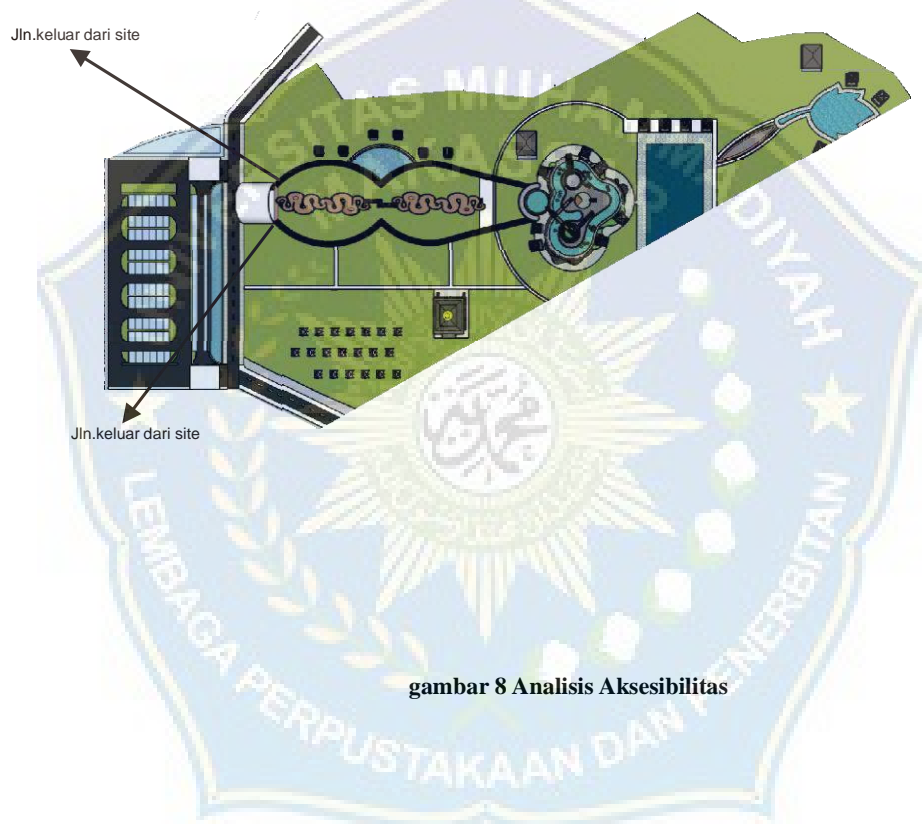
## E. Kerangka Berpikir



**gambar 7 kerangka pikir**

### 3. Analisis Aksesibilitas

Akses menuju tapak cukup mudah, dikarenakan tapak terletak di jalan Poros kelara rumbia yang mana jalur tersebut penghubung langsung dari pusat kota jeneponto ke lokasi Tapak. Adapun jarak tapak dari pusat kota aalah 32 KM, dan dapat di akses dengan menggunakan tranportasi pribadi maupun transportasi umum. Untuk ases menuju kolamnya dapat di akses dengan jalan kaki yang sudah disediakan untuk pejalan kaki pada site.



**gambar 8 Analisis Aksesibilitas**

# ANALISIS PERANCANGAN

## A. Tinjauan Lokasi

### 1. Profil Kota /kabupaten

#### a. Letak Geografis

Letak Geografi Kabupaten Jeneponto terletak antara **5o23'12” – 5o42'1,2” Lintang Selatan dan 119o29'12” – 119o56'44,9” Bujur Timur**, dengan jumlah penduduk mencapai 342.700 jiwa pada tahun 2010. Berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Takalar di sebelah Utara, Kabupaten Bantaeng di sebelah Timur, Kabupaten Takalar sebelah. (<https://sulselprov.go.id/>)

#### b. Kondisi topografis

Topografi Kabupaten Jeneponto terdiri dari dataran tinggi berkisar antara 500 hingga 1400 mdpl di bagian utara, dataran tinggi berkisar antara 100 hingga 500 mdpl di bagian tengah, dan dataran rendah berkisar antara 0 hingga 150 mdpl di bagian selatan. Di atas permukaan laut. (SARTIKA, 2019).

#### c. Kondisi Klimatologis

Iklm (sebaran dan curah hujan tahunan) Kab.Jeneponto relatif kering di hampir semua wilayah kecuali Rumbia, Kelara dan beberapa wilayah. Bangkala cukup lembab. Kondisi curah hujan di wilayah tersebut diwakili oleh data dari tujuh stasiun curah hujan: Allu, Balangloe, Jeneponto, Bisoloro, Loka, Malakaji dan Takalar, dengan rata-rata curah hujan tahunan berkisar antara 1049 hingga 3973 mm/tahun. Kondisi musim di Kabupaten Jeneponto umumnya sama dengan daerah lain yaitu. terdiri dari 2 (dua) musim yaitu hujan dan kemarau, musim hujan terjadi pada bulan november



sampai april sedangkan musim kemarau pada bulan mei sampai oktober.(Hamsah, 2016)

d. Keadaan Administrasi wilayah

Menurut informasi dari Badan Pusat Statistik Jeneponto, pembagian wilayah Kab.Jeneponto adalah 11 kecamatan dan luas wilayahnya 74.979 ha atau 749,79 km<sup>2</sup>.

Berdasarkan wilayah administratifnya, Kabupaten Jeneponto berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Takalar di sebelah utara, Laut Flores di sebelah selatan, Kabupaten Takalar di sebelah barat, dan Kabupaten Bantaeng di sebelah timur.

Jumlah kecamatan di kabupaten jeneponto terbagi menjadi 11 kecamatan dengan luas masing-masing kecamatan dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Table 1 Kecamatan di Kabupaten Jeneponto

No	Kecamatan	LuasWilaya (km <sup>2</sup> )
1	Bangkala	121,82
2	Bangkala barat	152,96
3	Tamalatea	57,58
4	Bonto ramba	88,30
5	Binamu	69,49
6	Turatea	53,76
7	Batang	33,04
8	Arung keke	29,91
9	Taroang	40,68
10	kelara	43,95
11	Rumbia	58,30



**gambar 9 Peta Kabupaten Jeneponto**

Gambar.id.m.wikipedia.

e. Kependudukan

Data jumlah penduduk Jeneponto 5 tahun terakhir dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

**Table 2 jumlah penduduk jeneponto**

<b>NO</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah penduduk(jiwa)</b>
<b>1</b>	2016	357 807,00
<b>2</b>	2017	359 787,00
<b>3</b>	2018	359 787,00
<b>4</b>	2019	363 792,00
<b>5</b>	2020	803 220,00

Sumber:Badang pusat statistic jeneponto 2020

## 2. Kebijakan Tata ruang Wilayah

Untuk kawasan permandian alam lembah hijau yang akan dirancang berada dikecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto yang sudah ditetapkan oleh RTRW jeneponto.

## 3. Pemilihan Lokasi

### a. Kriteria Pemilihan Lokasi

1. Kesesuaian dengan RTRW dan Peraturan Lain,
2. ketersediaan infrastruktur kota (Jalan, Drainase, Listrik, Air Bersih, Transportasi)
3. ketersediaan lahan/luas lahan (bisa dilahan kosong atau dilahan yang sudah terdapat bangunan namun di jelaskan alasan perlu alih fungsi bangunan di lokasi tersebut).
4. Keberadaan bangunan-bangunan di sekitar yang mendukung proyek.
5. Kriteria-Kriteria lain yang menjadi pertimbangan.

### b. Alternatif Tapak

Permandian alam lembah hijau adalah salah satu permandian yang sangat populer dan diminati hampir semua kalangan.

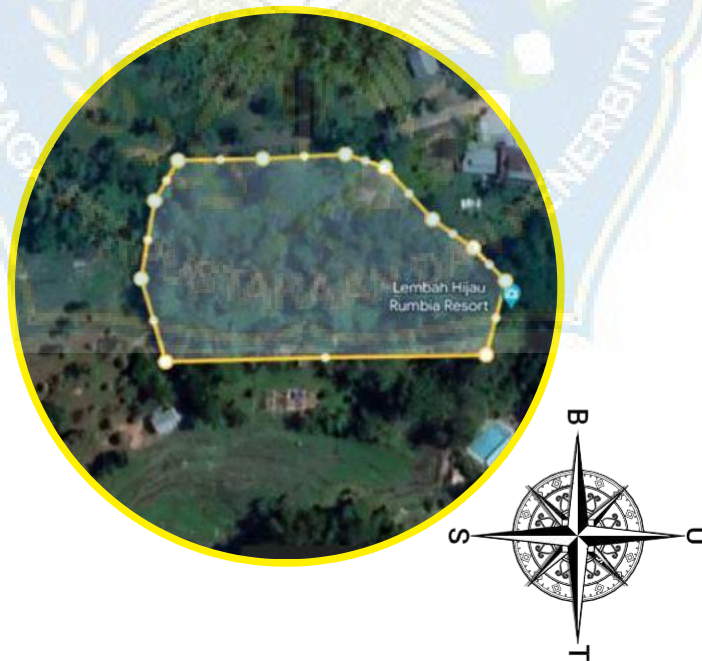
Untuk kawasan permandian alam lembah hijau yang akan di rancang berada dikecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto yang sudah di tetapkan oleh RTRW Jeneponto. Bagaimana yang dijelaskan di RTRW jeneponto pada paragraf 7 Kawasan peruntukan parawisata pasal 40 yang berbunyi peruntukan untuk kawasan wisata alam ditetapkan sebagian di kecamatan Rumbia.



**gambar 10 Alternatif Tapak**

**1. Tapak (A)**

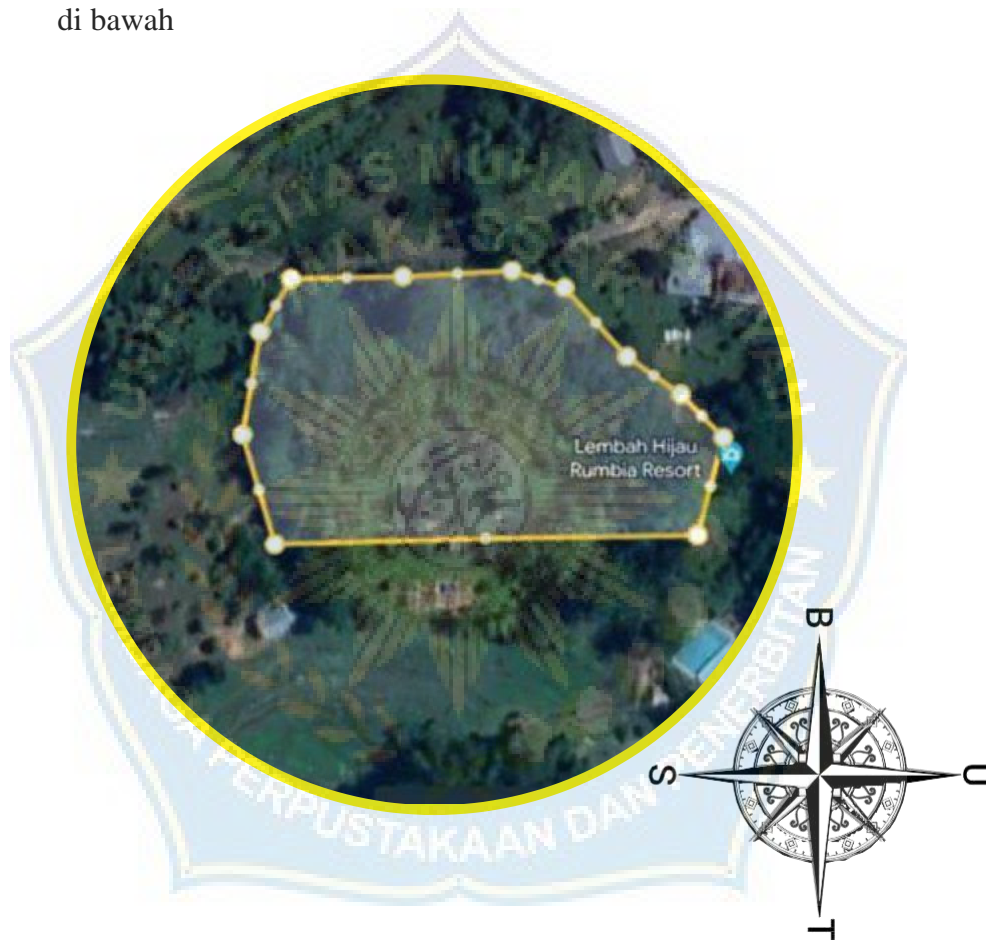
Tapak A memiliki luas 3,6 ha yang terletak pada bagian barat. Pada tapak ini berhadapan langsung dengan hamparan sawah yang luas, kolam, dan berhadapan langsung dengan mata hari pagi. Tapak bagian A dapat di lihat pada gambar di bawah.



**gambar 11 Tapak(A)**

## 2. Tapak (B)

Tapak B memiliki luas 4,4 ha yang terletak pada bagian Timur yang menghadap ke barat, yang berhadapan langsung juga dengan kolam/permandian namun untuk kekurangan di tapak B ini ialah, menghadap ke pemukiman penduduk, Tapak (B) dapat di lihat pada gambar di bawah



**gambar 12 Tapak(B)**

### c. Pemilihan tapak

Site atau lokasi perancangan wisata permandian lembah hijau di Tompobulu Kec.Rumbia Kab.Jeneponto. Selain tempatnya yang tepat untuk

permandian alam pemilihan Sitenya yang tidak terlalu jauh dari pemukiman penduduk dan mudah di akses untuk menuju site yang ditentukan.

Untuk mengetahui Tapak yang paling sesuai dengan Perancangan Wisata permandian lembah hijau maka dilakukanlah penilaian agar dapat menemukan lokasi tapak yang strategis baik dari sisi pemandangan maupun fungsinya. Adapun untuk penilaiannya dapat kita lihat pada tabel berikut.

**Table 3 Standar Penilaian**

<b>Standar Penilaian</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Baik	5
Cukup Baik	4
Kurang Baik	3
Memenuhi	2
Kurang Memenuhi	1

Sumber. (Analisis Pribadi, 2022)

**Table 4 Hasil Penilaian**

<b>Aspek Yang di Nilai</b>	<b>Penilaian</b>	
	<b>Alternatif 1</b>	<b>Alternatif 2</b>
Kesesuain RTRW	5	5
Ketersedian Infastruktur Kota	5	5
Ketersedian Lahan	5	5

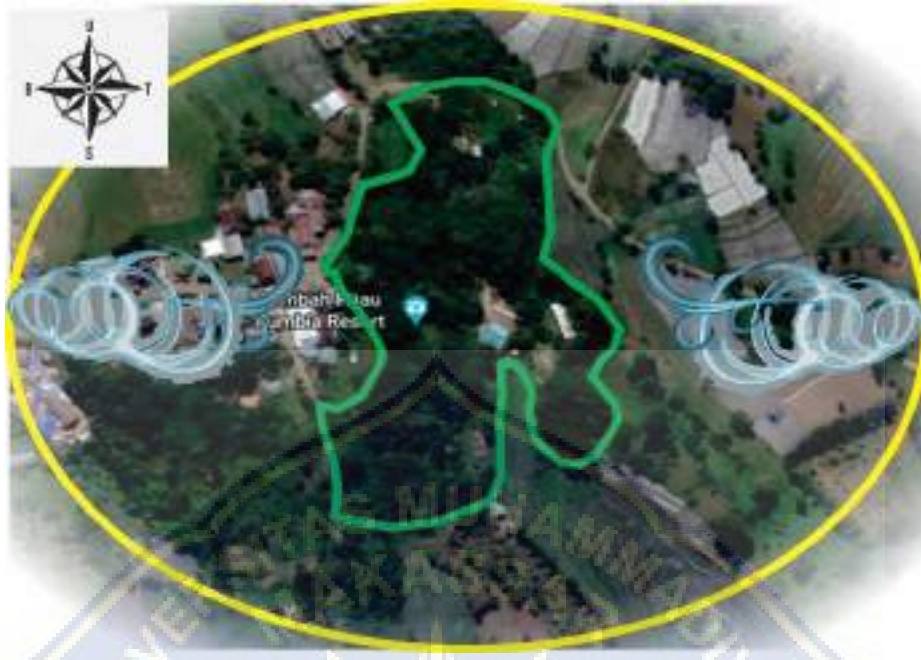
Aspek Yang di Nilai	Penilaian	
	Alternatif 1	Alternatif 2
Fungsi Bangunan Sekitar	5	4
Potensi Sumber Daya Alam	5	4
Akumulasi Nilai	25	23

Sumber. (Analisis Pribadi, 2022)

## B. Analisis Tapak.

### 1. Analisis Arah Angin

Angin yang berhembus kearah bangunan di manfaatkan sebagi penghawaan buatan pada bangunan.Tapak yang kemungkinan mendapat angin yang besar akan dominan menerima kebisingan,dikarnakan pepohonan di sekitar bangunan yang di sebabkan oleh angin,untuk menanggapi hasil analisis pergerakan angin ialah menggunakan system penghawaan silang pada bangunan,untuk mempercepat penghawaan pada bangunan,memberi bukaan pada bangunan untuk menerima angin yang dijadikan penghawaan pada bangun, Menempatkan vegetasi yang berfungsi sebagai pengarah aliran udara kedalam bangunan.



**gambar 13 Analisis Arah Angin**

## 2. Analisis Orientasi Matahari

Matahari pagi (07.00:10.00) terbit dari arah timur, karena orientasi bangunan/villa menghadap ke timur, sehingga matahari pagi menyinari bangunan/villa secara langsung.

Sedangkan untuk segala cuaca (pukul 10.00:14.00) matahari sore dinaungi pepohonan disekitar tapak, agar sinar matahari sore tidak langsung masuk ke dalam bangunan sehingga mengurangi dampak panas pada bangunan.



Matahari sore (14.00:17.00) Matahari sore sangat kuat, matahari jatuh tepat di belakang bangunan, dan untuk mengurangi dampak panas pada bangunan, ditambahkan vegetasi.



**gambar 14 Analisis Orientasi Matahari**

### 3. Analisis Kebisingan

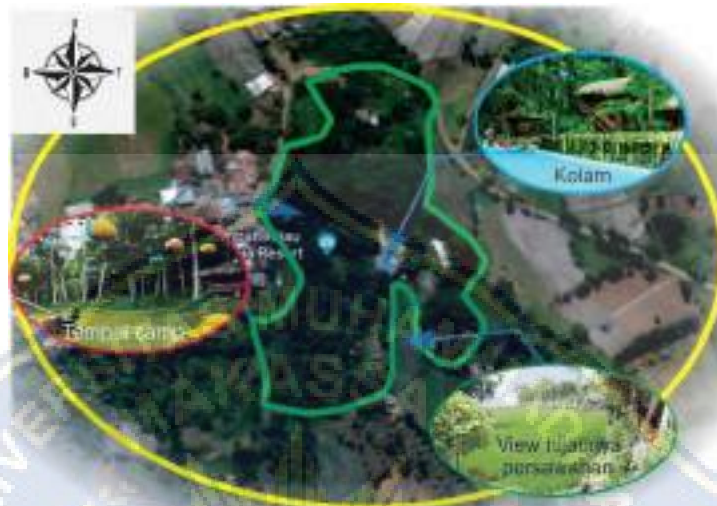
Kebisingan tapak berada di titik barat laut yang ditimbulkan oleh kendaraan dan rumah penduduk tidak terlalu jauh dari tapak, namun karena kebisingan relatif kecil dan hampir tidak ada, maka kebisingan tidak akan terlalu keras.



**gambar 15 Analisis Kebisingan**

#### 4. Analisis Orientasi Bangunan

*View* yang langsung berhadapan dengan bangunan/villa yaitu hamparan persawahan dan *view* di samping kiri yaitu hutan untuk camp.



gambar 16 Analisis Orientasi Bangunan

### C. Analisis Fungsi dan Program Ruang

#### 1. Analisis Potensi Jumlah Pengguna

Table 5 Data jumlah pengunjung 5 tahun terakhir

Sumber: Ridwan dg Nojeng

No	Tahun	Jumlah pengunjung
1	2017	18.720
2	2018	23.400
3	2019	4.800
4	2020	5.160
5	2021	6.216
Kenaikan rata-rata pertahun		11.659

Pada tabel diatas adalah data pengunjung 5 tahun terakhir di wisata permandian alam lembah hijau rumbia. Dapat dilihat perbedaan pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan pengunjung sebanyak 4.680 orang pertahunnya dan masuk 2019 -2021 mengalami penurunan pengunjung yang sangat drastis di karnakan covid-19 yang penurunan jumlah pengunjung sebanyak 5.928 pertahunnya.

Perhitungan jumlah potensi pengunjung bangunan menggunakan rumus :

$$Px = Po + t (x)$$

**Keterangan:**

Px: Kapasitas tahun proyeksi

Po: Jumlah pengunjung tahun dasar

t: Kenaikan rata-rata pertahun 11.659

x: Jumlah proyeksi dari tahun dasar

Perhitungan

Px: 2031

Po: 6.216 (2021)

t: 11.659

x: 10 Tahun

Jadi jumlah pengunjung wisata di lembah hijau tahun 2031 adalah

2031:  $6.216 + 11.659 (10)$

$= 17.875$

Sehingga

a. Pada tahun 2031 sebanyak 17.875 pengunjung

b. Jumlah pertumbuhan rata-rata pertahun

$17.875 / 10 = 1.787$  orang

c. Pertumbuhan rata-rata perbulan

1.787/12=148 orang

## 2. Analisis Pelaku dan Kegiatan

Berikut adalah tabel analisis pelaku dan kegiatan

Table 6 Analisis Pealaku dan kegiatan

<b>PELAKU</b>	<b>KEGIATAN</b>
<b>Pengunjung</b>	Memarkirkan kendaraan Membeli tiket/karcis Berenang Makan dan minum Memasang kamar Tidur Bersantai Buang air mandi berfoto Sholat
<b>Pengelola</b>	Mengontrol aktivitas pengunjung Melakukan rapat Mengatur keuangan Mengontrol pekerja Buang air Makan minum Sholat Istirahat
<b>Karyawan</b>	Menjaga keamanan Menyediakan kamar Menyediakan makan minum Melayani jasa kebersihan

---

Menjaga pengunjung

Mandi

Buang air

Istirahat

Sholat

Makan minum

---

### 3. Analisis Kebutuhan ruang

Berikut adalah tabel Analisis kebutuhan ruang

Table 7 Analisis Kebutuhan Ruang

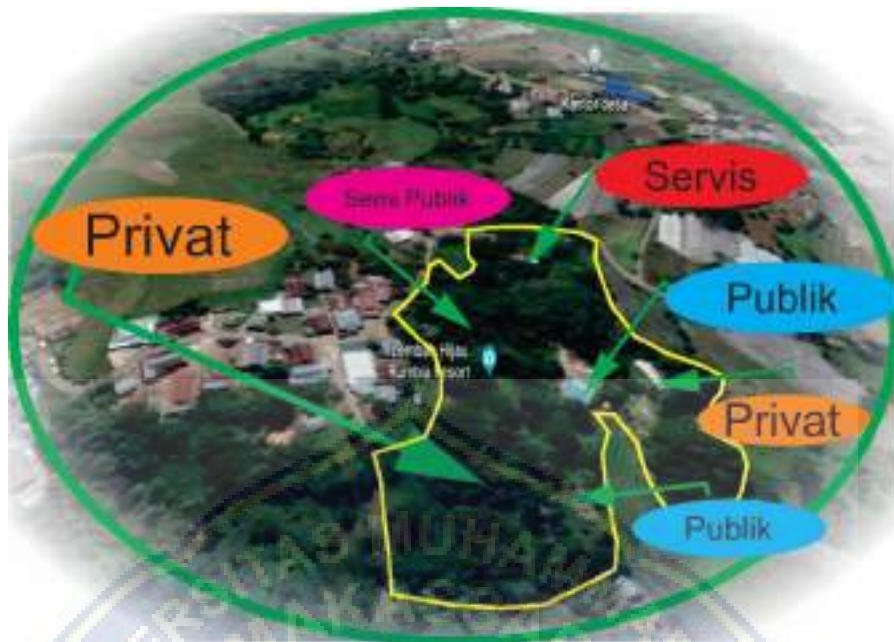
PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG
Pengunjung	Memarkirkan kendaraan	Parkiran
	Membeli tiket/karcis	Loby
	Berenang	Kolam
	Makan dan minum	Kafe/resto
	Memesang kamar	Loby/resepsionis
	Tidur	Villa
	Bersantai	WC/Toilet
	Buang air	Kamar mandi
	mandi	Spot foto
	berfoto	Musholla
	Sholat	

---

PELAKU	KEGIATAN	KEBUTUAN RUANG	
<b>Pengelola</b>	Mengontrol aktivitas pengunjung	Ruang cctv Ruangan miring	
	Melakukan rapat	Kantor pribadi	
	Mengatur keuangan	WC/Toilet	
	Mengontrol pekerja	Dapur	
	Buang air	mushola	
	Makan minum		
	Sholat		
	<b>Karyawan</b>	Menjaga keamanan pengunjung	Ruang cctv/kantor security
		Menyediakan kamar	Ruang Istirahat
		Menyediakan makan minum	Dapur Resto/kafe
		Melayani jasa kebersihan	Gudang
		Mandi	Kamar mandi
		Buang air	Wc/toilet/karyawan
Istirahat		Kamar karyawan	
Sholat		Mushola	
Makan minum		Dapur karyawan	

#### 4. Analisis Zonasi dan Hubungan Ruang

Berikut merupakan *bubble* diagram pada site bangunan yang menjadi dasar pembagian zonasi bangunan. Pada gambar di bawah ini dapat kita lihat bahwa penulis membagi zona ruang menjadi 4 bagian yaitu zona publik zona semi publik, zona privat dan zona servis.



**gambar 17 Babel diagram pada site bangunan**

Berikut adalah tabel pembagian ruangan berdasarkan zona ruang, yang terbagi atas.

**Table 8 Zona Ruang**

<b>Zona</b>	<b>Warna</b>	<b>Contoh ruang</b>
<b>Privat</b>	<b>Orange</b>	Kamar penginapan villa Ruang menejer Ruang rapat Ruang istirahat Ruang cctv Kamar karyawan Ruang ganti R.Marketing Dapur kafe/resto
<b>Semi publik</b>	<b>Unggu</b>	Musholla Pos satpam



Zona	Warna	Contoh ruang
Servis	Merah	Ruang genset
		Ruang laundry
Publik	Biru	Ruang pompa air
		Ruang control panel
		Gudang
		Wc/toilet
		Lobby
		Lobby villa
		Tempat parkir
		Restoran/cafe
		Kolam
		Spot foto
		Wc/toilet

## 5. Analisis besaran ruang

Merujuk pada analisis kebutuhan ruang seperti penghuni, pengelola, dan pengunjung, besaran ruang terbentuk. Untuk mendukung perancangan wisata alam lembah hijau yang berada di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

maka dari itu berikut ini adalah besaran ruang yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna bangunan.

Adapun standar-standar yang digunakan dalam perhitungan besaran ruang di perancangan kawasan wisata permandian alam lembah hijau di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto

Table 9 Analisis besaran ruang

R. Manager	1	2x1,5	50%	6,3m <sup>2</sup>	NAD
R. Informasi	5	2,4m <sup>2</sup> /org	30%	15,6m <sup>2</sup>	NAD
R. Marketing	2	2,4m <sup>2</sup> /org	30%	7,488m <sup>2</sup>	NAD
Toilet	5	2x1,5m/org	20%	36m <sup>2</sup>	NAD
R. Briefing	20	1,2x0,8m/org	30%	24,96m <sup>2</sup>	A
R. Staff	5	2,4m <sup>2</sup> /org	30%	15,6m <sup>2</sup>	NAD
R. Berkas	-	4(1,2x0,4)m	30%	7,488m <sup>2</sup>	A
<b>Total</b>				<b>65,388m<sup>2</sup></b>	
R. Tamu	4	0,75x0,95m/org	50%	4,275m <sup>2</sup>	DMDRI
Kamar Tidur	2	2,15x0,95m/org	100%	36,765m <sup>2</sup>	DMDRI
R. Makan	2	0,95x0,95m/org	50%	5,415m <sup>2</sup>	DMDRI
Dapur	1	2,00x2,50m/org	50%	7,5m <sup>2</sup>	NAD
Toilet	1	2x1,5m/org	30%	3,9m <sup>2</sup>	NAD
<b>Total</b>				<b>26,5525m<sup>2</sup></b>	
R. Genset	-	24m <sup>2</sup>	20%	28,8m	MEE
R. Trafo dan Panel listrik	-	20m <sup>2</sup>	20%	24m <sup>2</sup>	MEE
R. AHU	-	20m <sup>2</sup>	20%	24m <sup>2</sup>	MEE
R. Pompa	-	12m <sup>2</sup>	20%	14,4m <sup>2</sup>	MEE
<b>Total</b>				<b>91,2m<sup>2</sup></b>	
Parkir Mobil	-	12,5m <sup>2</sup>	30%	8,125m <sup>2</sup>	NAD
Mini Bus	-	29,5m <sup>2</sup>	30%	442,5m <sup>2</sup>	NAD
Motor	-	1,2x2m <sup>2</sup>	30%	2,496m <sup>2</sup>	NAD
<b>Total</b>				<b>8,125m<sup>2</sup></b>	
Café Area Makan	50	1,2m <sup>2</sup> /org	50%	37,2m <sup>2</sup>	NAD
Kasir	4	1m/org	50%	24m <sup>2</sup>	NAD
Dapur	8	2,00x2,50m/org	50%	60m <sup>2</sup>	NAD
<b>Total</b>				<b>121,2m<sup>2</sup></b>	
Ibadah Mushollah	50	1,2m <sup>2</sup> /org	30%	78m <sup>2</sup>	NAD
Tempat Wudhu	10	1x2m/org	30%	52m <sup>2</sup>	A
Toilet	20	2x1,5m/org	30%	156m <sup>2</sup>	NAD
<b>Total</b>				<b>286m<sup>2</sup></b>	

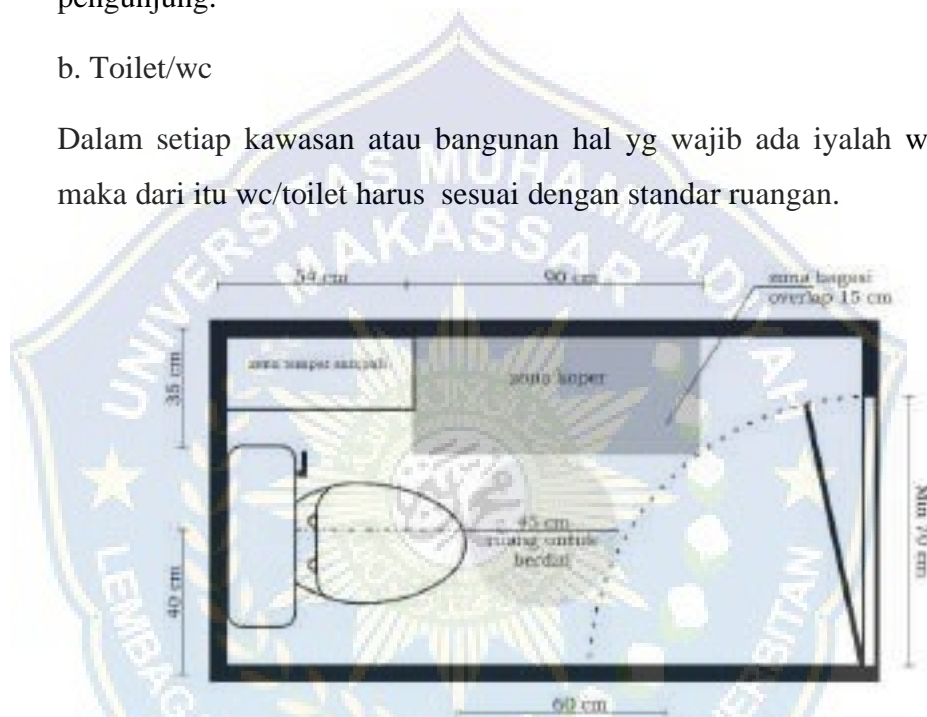
## 6. Analisis Persyaratan Ruang

### a. lobby

Lobby adalah salah satu tempat terpenting dalam perencanaan suatu kawasan wisata untuk bisa masuk kedalam satu kawasan, Selain untuk kebutuhan data pembukuan, lobby juga berpungsi untuk mengetahui aktivitas pengunjung.

### b. Toilet/wc

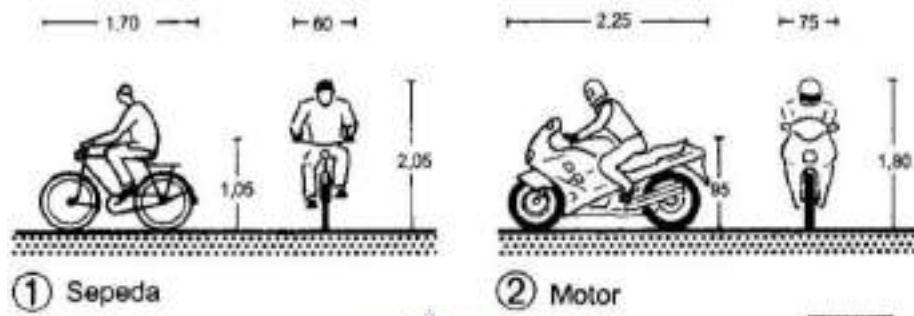
Dalam setiap kawasan atau bangunan hal yg wajib ada iyalah wc/toilet, maka dari itu wc/toilet harus sesuai dengan standar ruangan.



**gambar 18 standar besaran toilet/wc**

### c. Parkiran

Parkiran dalam satu kawasan salah satu hal yang wajib ada, untuk menjamin keamana dan kenyamanan bagi pengunjung, untuk parkiran mempunyai satandar. Suatu mobil penumpang diasumsikan 4,8x2,3 atau 2,4 meter. Ukuran ruang parkir sejajar adalah 6,1x2,3 atau 2,4 meter. Parkir untuk kendaraan roda dua, misalnya sepeda (lebar 60 cm, panjang 1,70 cm) dan sepeda motor (lebar 75 cm, panjang 2,25 cm)



gambar 19 parkir motor



gambar 20 parkir mobil

d. Kamar/villa

Villa yang telah dikomersilkan memiliki standar jenis kamar villa yang meliputi:

- Single Room, yaitu dalam satu kamar terdapat satu tempat tidur untuk satu orang tamu
- Twin Room, yaitu dalam satu kamar terdapat dua tempat tidur untuk dua orang tamu

Untuk *singgel rooms* sendiri memiliki ukuran standar ukuran kasurnya 200 cm x 90 cm.

Sedangkan untuk *Twin Room*, *twin bed* memiliki ukuran 100x200 cm untuk masing-masing ranjang.

## D. Analisis Bentuk Dan Material Bangunan

### 1. Analisis Bentuk dan Tata Massa

Bentuk bangunan yang di bawah ini punya makna da filosopi yang di yang berbunyi”kemanapun iya pergi akan selalu membawah rumahnya” yang diman jeneponto sendiri sering melakukan perpindahan rumah yang dimana rumah itu tidak di bongkar melaingkan di angkat.



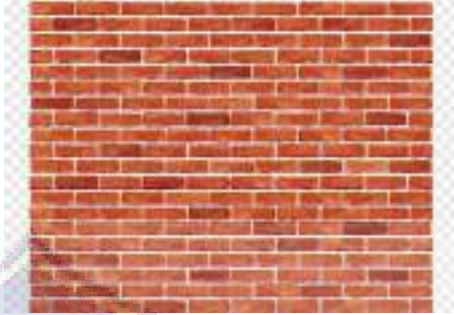
gambar 21 tahap olah bentuk

Sumber. Analisis Pribadi

### 2. Analisis Material bangunan

Pengunaan material yang digunakan mudah di temukan dan ramh lingkungan. Dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Table 10 Analisis material bangunan.

Bagian penggunaan	Material
Dinding kantor dan musholla menggunakan batu bata merah	
Dinding villa dan resto menggunakan dinding yang terbuat dari bambu	
Atap villa menggunakan penutup bitumen	
Bagian penggunaan	Material

---

Atap resto menggunakan  
atap yang terbuat dari  
genteng



---

kayu di gunakan untuk  
dinding dan lantai



---

Bahan kaca frameless di  
gunakan pada pintu  
dan jendela bangunan



---

### **E. Analisis Pendekatan Perancangan**

Ekologi arsitektur ialah salah satu konsep yang menggabungkan antara ilmu lingkungan ke dalam studi arsitektur, sebagai arah utama ekologi konstruksi, model pembangunan, memperhatikan keseimbangan yang harmonis antara alam dan lingkungan binaan antara manusia dan bangunan.

Untuk menerapkan konsep ekologi arstektur pada rancangan wisata ini maka pengaplikasiannya dilakukan pada meterial bangunan. Hampir semua bangunan menggunakan material yang dapat diperbaharui berupa material kayu, untuk atapnya menggunakan material atap sirap yang mana atap ini memiliki kelebihan yang dapat meminimalisir perubahan suhu secara konstan dan dapat mengurangi tingkat kebisingan yang ditimbulkan oleh air hujan.

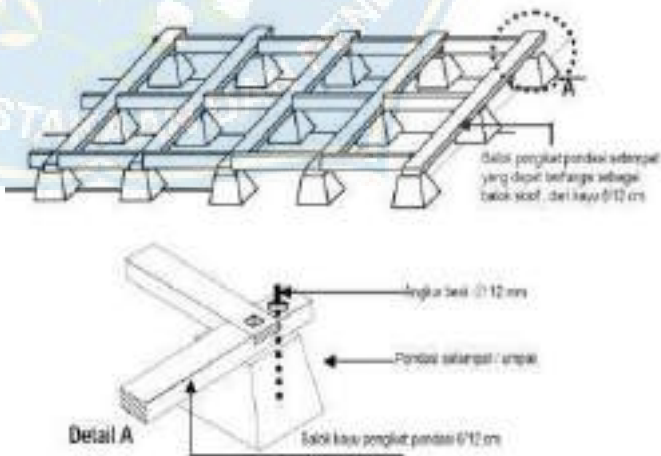
## F. Analisis Sistem Bangunan

### 1. Sistem Struktur Bangunan

#### a. Sub Structure

Berikut merupakan sub structure pada perancangan dapat dilihat pada tabel di bawah.

Table 11 Sub Structure

Penerapan Pada bangunan	Sub Structure
Pada bangunan villa dan restoto/café menggunakan pondasi umpauk	

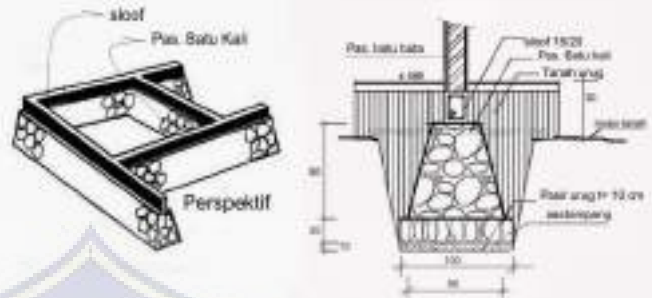


---

**Penerapan Pada  
bangunan**

**Sub Structure**

Pada bangunan kantor dan mushola menggunakan pondasi menerus



---

*b. Middle Structure*

Berikut merupakan Middle structure pada perancangan dapat dilihat pada tabel di bawah.

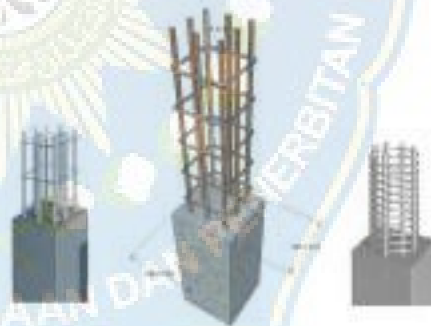
**Table 12 Middle Structure**

---

**Penerapan Pada  
bangunan**

**Middle Structure**

Pada bangunan kantor dan mushola menggunakan kolom dan tulangan beton





Pada bangunan villa dan restoto/café menggunakan kolom dan balok dari bambu



*c. upper structure*

Berikut merupakan Upper structure pada perancangan dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Table 13 upper structure**

<b>Penerapan Pada bangunan</b>	<b>upper Structure</b>
Untuk rangka atas pada musholla menggunakan rangka kayu	
Dan pada rangka untuk villa dan café terbuat dari rangka bambu	

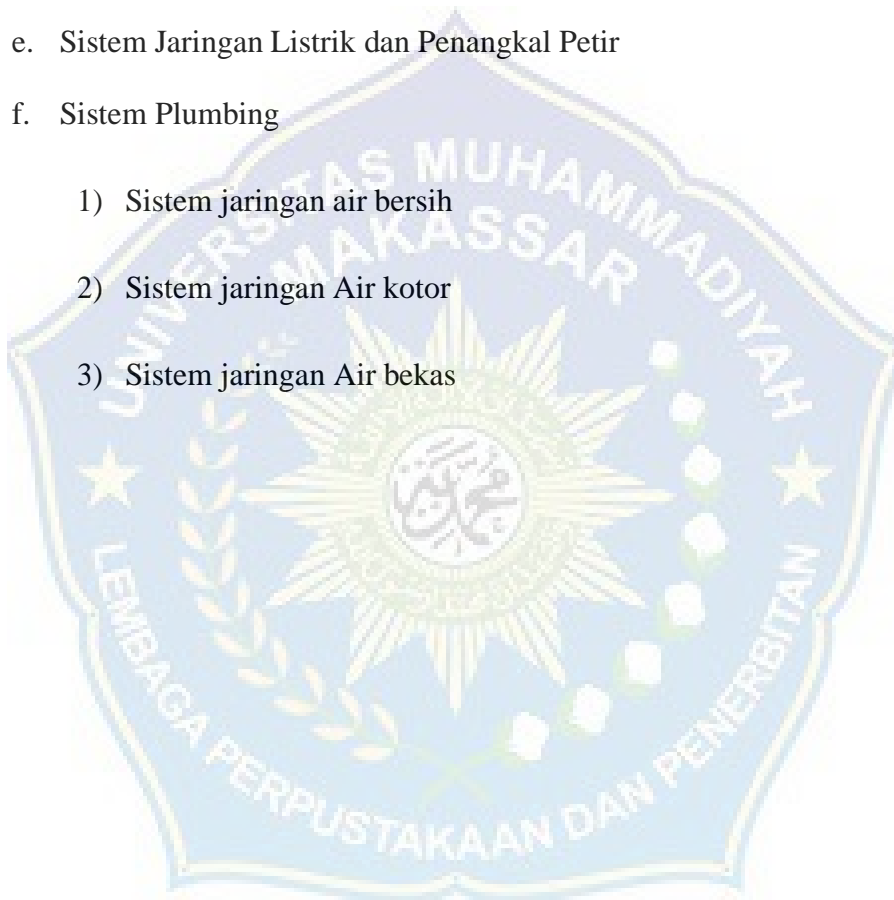
2. Sistem Utilitas

Secara umum hanya 6 sistem utilitas yang perlu di jelaskan dalam rancangan yaitu:

a. Sistem Pencahayaan

- 1) Pencahayaan Alami
- 2) Pencahayaan buatan

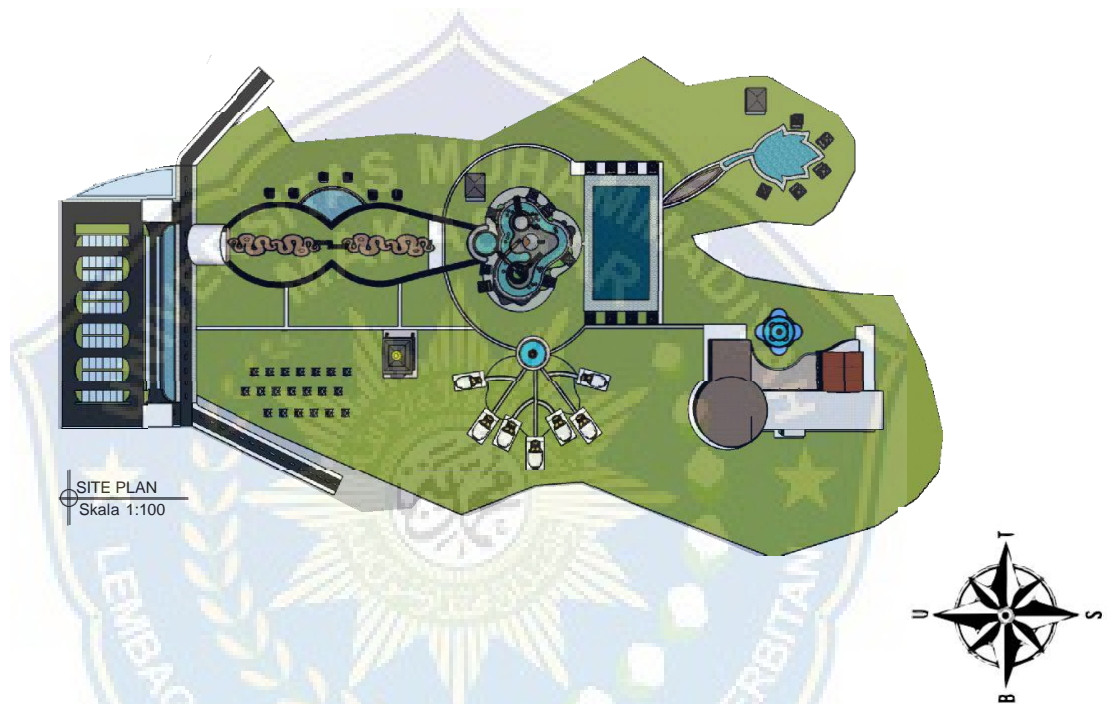
- b. Sistem penghawaan/ Pengkondisian udara
  - 1) Penghawaan alami
  - 2) Penghawaan buatan (AC)
- c. Sistem Pencegahan Kebakaran
- d. Sistem Transportasi Vertikal
- e. Sistem Jaringan Listrik dan Penangkal Petir
- f. Sistem Plumbing
  - 1) Sistem jaringan air bersih
  - 2) Sistem jaringan Air kotor
  - 3) Sistem jaringan Air bekas



## HASIL PERANCANGAN

### A. Rancangan Tapak

#### 1. Rancangan Tapak



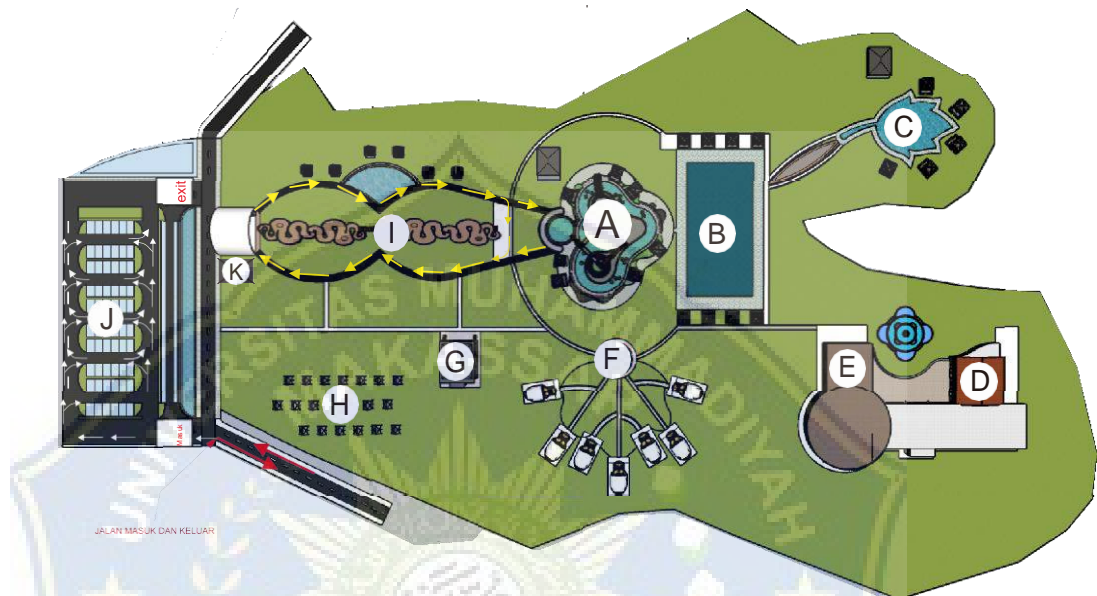
gambar 22 Site plan

Lokasi wisata permandian alam Lembah hijau terletak diKec.rumbia Kab.Jeneponto Di Kawasan permandian alam Lembah hijau memiliki bangunan utama Dimana bangunan ini di fungsikan sebagai café/resto dan penginapan bagi pengunjung, selain dari bangunan utama pengunjung juga disediakan villa yang berbentuk unik, cantik dan nyaman dan tidak jauh dari dari kolam permandian yang Dimana kolam ini menjadi sentral utama bagi pengunjung.

Selain itu dalam Kawasan Lembah hijau ini juga terdapat berbagai bangunan pendukung seperti wc/toilet, kamar mandi,musholla,dan area camp bagi pengunjung,semua bangunan ini secara keseluruhan berfungsi untuk memfasilitasi

kegiatan dan kenyamanan pengunjung serta mendukung pengembangan wisata permandian alam Lembah hijau yang berada di Kec.Rumbia Kab.Jeneponto.

## 2. Rancangan Sirkulasi Tapak



gambar 23 Rancangan Sirkulasi Tapak

Akses menuju ke lokasi dapat di akses di jln Sungai Kelara yang memakan waktu sekitar 50menit dari kota Jeneponto.

Sirkulasi kendaraan dan sikulasi pejalan kaki adalah aspek penting dalam suatu perancangan dalam perancangan transportasi dan pengaturan lalulintas di suatu area. Berikut ini adalah contoh cara membuat sirkulasi kendaraan dan pejalan kaki yang baik:

### a) Sirkulasi kendaraan

- 1). Pemisahan jalur kendaraan: Jalur kendaran keluar masuk parkir di pisahkan.
- 2)Zonasi parkir: Ditetapkan area parkir yang jelas untuk menghindari parkir sembarangan mengakibatkan gangguan lalulintas dan area parkir harus dekat dengan tujuan utamkan.

3)Jalan satu arah: Pertimbangkan penerapan sistem jalan satu arah untuk mengoptimalkan arus lalu lintas.

b) Sirkulasi pejalan kaki

1)Trotoar yang aman: Dibuatkan trotoar yang cukup lebar, terawat, dan aman untuk pejalan kaki.

2)penyebrangan bagi pejalan kaki: Pasang lampu penyebrangan atau zebra cross dititik-titik startegis.

3)Ruang terbuka: Desain ruang terbuka hijau seperti taman-taman dan alun-alun yang menarik bagi pejalan kaki, ini mendorong orang untuk berjalan kaki.

4)Disediakan fasilitas: Sediakan psilitas pendukung seperti tempat duduk gazebo, tempat berlindung dari panas maupun hujan DLL

#### 1. Rancangan ruang & Besaran ruang

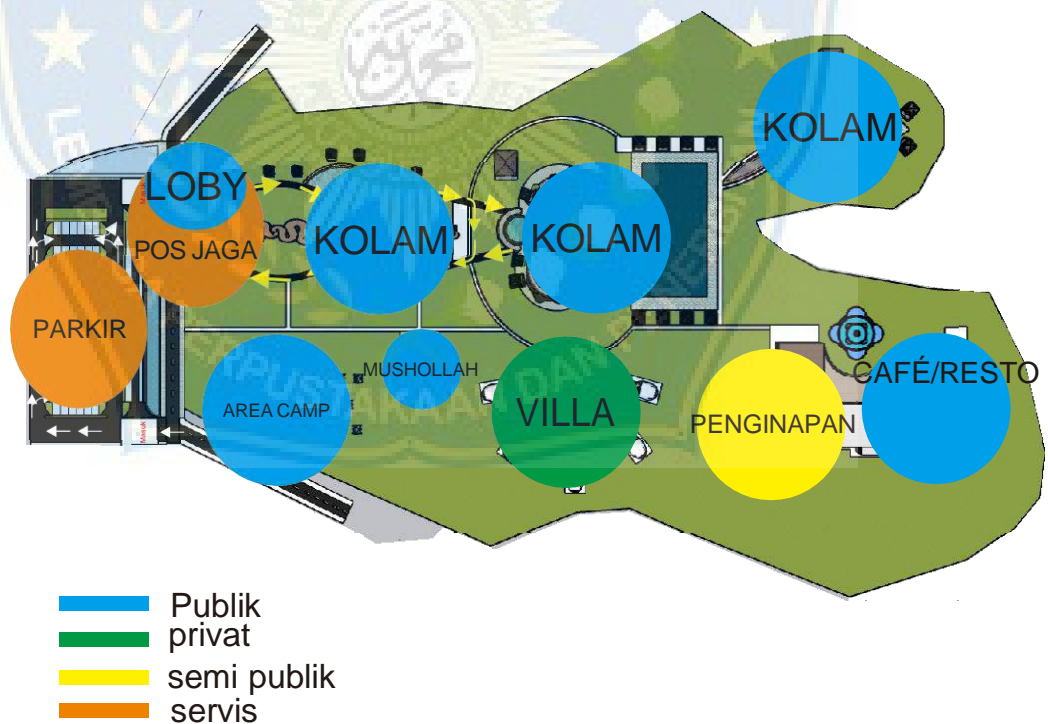
Berdasarkan analisis perancangan tata ruang, beberapa ruang dan besaran ruang yang di peroleh yang di peroleh dapat meliputi

Table 14 ruang dan besaran ruang

R. Manager	1	2x1,5	50%	6,3m <sup>2</sup>	NAD
R. Informasi	5	2,4m <sup>2</sup> /org	30%	15,6m <sup>2</sup>	NAD
R. Marketing	2	2,4m <sup>2</sup> /org	30%	7,488m <sup>2</sup>	NAD
Toilet	5	2x1,5m/org	20%	36m <sup>2</sup>	NAD
R. Briefing	20	1,2x0,8m/org	30%	24,96m <sup>2</sup>	A
R. Staff	5	2,4m <sup>2</sup> /org	30%	15,6m <sup>2</sup>	NAD
R. Berkas	-	4(1,2x0,4)m	30%	7,488m <sup>2</sup>	A
<b>Total</b>				<b>65,388m<sup>2</sup></b>	
R. Tamu	4	0,75x0,95m/org	50%	4,275m <sup>2</sup>	DMDRI
Kamar Tidur	2	2,15x0,95m/org	100%	36,765m <sup>2</sup>	DMDRI
R. Makan	2	0,95x0,95m/org	50%	5,415m <sup>2</sup>	DMDRI
Dapur	1	2,00x2,50m/org	50%	7,5m <sup>2</sup>	NAD
Toilet	1	2x1,5m/org	30%	3,9m <sup>2</sup>	NAD
<b>Total</b>				<b>26,5525m<sup>2</sup></b>	
R. Genset	-	24m <sup>2</sup>	20%	28,8m	MEE
R. Trafo dan Panel listrik	-	20m <sup>2</sup>	20%	24m <sup>2</sup>	MEE
R. AHU	-	20m <sup>2</sup>	20%	24m <sup>2</sup>	MEE

R. Pompa	-	12m <sup>2</sup>	20%	14,4m <sup>2</sup>	MEE
<b>Total</b>				<b>91,2m<sup>2</sup></b>	
Parkir					
Mobil	-	12.5m <sup>2</sup>	30%	8.125m <sup>2</sup>	NAD
Mini Bus	-	29,5m <sup>2</sup>	30%	442,5m <sup>2</sup>	NAD
Motor	-	1,2x2m <sup>2</sup>	30%	2.496m <sup>2</sup>	NAD
<b>Total</b>				<b>8.125m<sup>2</sup></b>	
Café					
Area Makan	50	1.2m <sup>2</sup> /org	50%	37,2m <sup>2</sup>	NAD
Kasir	4	1m/org	50%	24m <sup>2</sup>	NAD
Dapur	8	2,00x2,50m/org	50%	60m <sup>2</sup>	NAD
<b>Total</b>				<b>121,2m<sup>2</sup></b>	
Ibadah					
Mushollah	50	1.2m <sup>2</sup> /org	30%	78m <sup>2</sup>	NAD
Tempat Wudhu	10	1x2m/org	30%	52m <sup>2</sup>	A
Toilet	20	2x1,5m/org	30%	156m <sup>2</sup>	NAD
<b>Total</b>				<b>286m<sup>2</sup></b>	

## 2. Rancangan Fungsi dan Zona ruangan

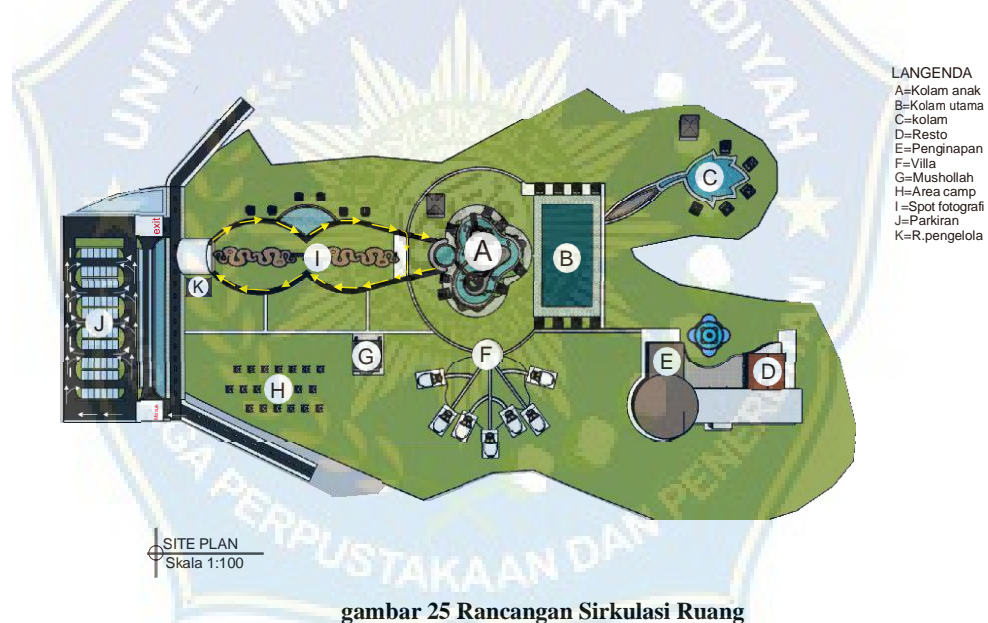


gambar 24 Rancangan Fungsi dan Zona ruangan

Table 15 Zona Ruang

Zona	Warna	Ruang
Publik	Biru	Loby, kolam café/resto musholla,area camp,wc/toilet
Semi Publik	Kuning	penginapan
Private	Hijau	villa
Servis	Orens	Pos jaga ,parkir

### 3. Rancangan Sirkulasi Ruang



Rancangan sikulasi ruang ini merupakan hasil dari analisis zonasi dan hubungan ruang. Rancangan sirkulasi yang di jelaskan yaitu akses keluar masuk bangunan, jalur sirkulasi utama yang menghubungkan antar ruang, akses sirkulasi vertical.



## B. Rancangan Tampilan Bangunan

### 1. Rancangan Bentuk

#### a. Eksterior



**gambar 26 Eksterior**

Gambar di atas menunjukkan jembatan kayu yang bisa di gunakan oleh pengunjung sebagai tempat spot foto



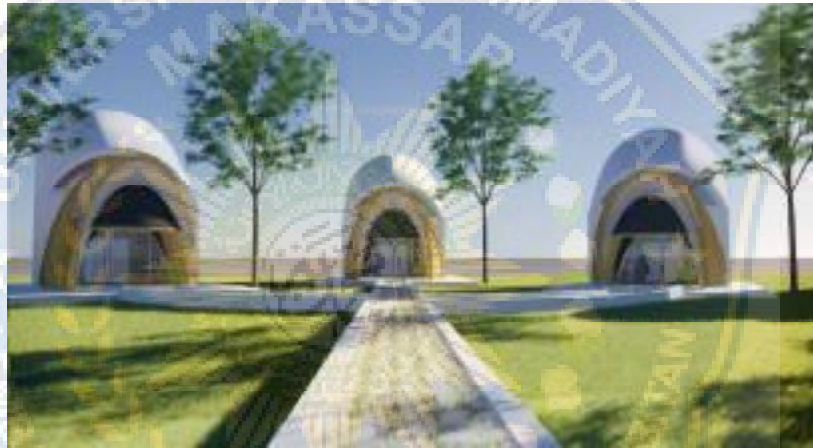
**gambar 27 Eksterior**

Gambar di atas menunjukkan area kolam renang yang bisa di gunakan oleh pengunjung



**gambar 28 Eksterior**

Gambar di atas menunjukkan jalan akses utama dan tempat beristirahat berupa gazebo yang bisa di gunakan oleh pengunjung.



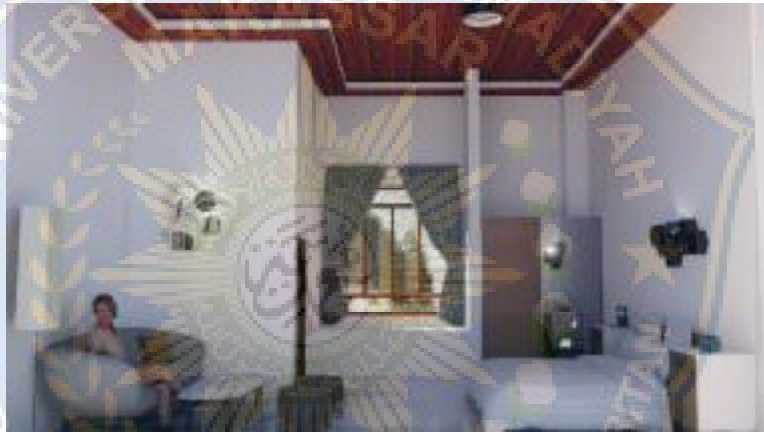
**gambar 29 Eksterior villa**

Gambar di atas menunjukkan villa yang berbentuk rumah keong yang bisa di gunakan pengunjung yang akan beristirahat untuk beberapa waktu.

b. Interior



**gambar 30 interior café dan resto**



**gambar 31 interior kamar penginapan**



**gambar 32 café dan resto lantai 2 penginapan**

## 2. Rancangan Material



**gambar 33 material fasade**

1. Lantai kayu ini merupakan gabungan dari lapisan tipis kayu solid di bagian permukaan dengan lapisan kayu yang memiliki kualitas lebih rendah di bagian bawahnya. Bagian atas dilapisi kayu solid berkelas seperti jati, merbau dan lain-lain, dengan ketebalan lapisan atas bervariasi dari 0,2mm sampai 5mm.
2. Genteng adalah salah satu komponen dari atap yang menutupi permukaan bagian atas bangunan yang terdiri dari bagian-bagian yang tersusun saling bertindih (*overlapping*).
3. kaca frameless merupakan aplikasi pemasangan kaca tanpa frame yang terlihat, umumnya akan sistem pemasangan akan menggunakan u channel yang dipendam dilantai dan juga diplafond. Kami akan lampirkan jenis kaca yang bisa kalian pilih untuk jenis pemasangan tanpa frame tersebut.
4. Untuk pondasi sebagai penyangga menggunakan pondasi *foot plate*, Dimana pondasi ini bertugas untuk mentransper atau mendistribusikan beban kedalam tanah.

### C. Penerapan Tema Perancangan

Arsitektur Ekologi, konsep Arsitektur ini biasanya lebih mengedepankan keselarasan dengan alam untuk bangunan dengan memaksimalkan pencahayaan, sirkulasi udara, pemilihan material bangunan dan pemanfaatan air hujan untuk menjadi harmonis dengan alam. (Elkanatane & Endangsih, 2019)

Menurut (Abdul et al., 2018) Arsitektur Ekologi adalah keselarasan antara bangunan dengan alam sekitarnya, atau biasa disebut arsitektur yang berwawasan lingkungan. Arsitektur ekologi dalam pembangunannya berwawasan lingkungan, dimana memanfaatkan potensi alam semaksimal mungkin.

Ekologi sesuatu hal hal yang saling mempengaruhi, istilah ekologi pertama di perkenalkan oleh Ernst Haeckel, ahli ilmu hewan pada tahun 1869 sebagai ilmu interaksi antara segala jenis makhluk hidup dan lingkungannya. Dalam Bahasa Yunani oikos adalah rumah tangga atau cara bertempat tinggal, dan logos bersifat ilmu atau ilmiah. Jadi ekologi berarti ilmu tentang rumah atau tempat tinggal makhluk hidup. Ekologi dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya. (Abdul et al., 2018)

Sedangkan menurut (Effendi et al., 2018) ekologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antar organisme atau organisme dengan lingkungannya. Berdasarkan perkembangannya ekologi bisa disebut sebagai ilmu dasar lingkungan, ilmu yang mempelajari makhluk hidup dalam rumah tangganya atau ilmu yang mempelajari seluruh pola hubungan timbal balik antara makhluk hidup sesamanya dengan komponen di sekitarnya.

a. ciri tema perancangan yang di terapkan pada desain bangunan

tema perancangan arsitektur ekologis yang di aplikasikan pada desain bangunan memiliki sejumlah ciri khas yang mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan dan keselarasan dengan lingkungan. Berikut adalah ciri utama dari tema perancangan arsitektur ekologis yang mungkin di aplikasikan pada desain bangunan.

1. Penggunaan bahan ramah lingkungan

Pemilihan bahan bangunan akan di dasarkan pada kriteria berkelanjutan seperti bahan lokal dan bahan jejak karbon rendah. Penggunaan bahan yang tidak merusak lingkungan serta dapat di daur ulang setelah masa pakainya adalah prinsip utama dalam pemilihan material.

2. Desain efisien energi

Bangunan akan di rancang dengan perhatian pada efisiensi energi, ini meliputi desain pencahayaan alami yang optimal, ventilasi yang efektif dan pengaturan suhu secara cerdas untuk mengurangi kebutuhan pemanasan dan pendinginan.

3. Pemanfaatan air hujan

Desain akan memperhitungkan pengumpulan dan pemanfaatan air hujan untuk keperluan irigasi, toilet atau pembersihan ini membantu mengurangi air bersih dan meminimalkan dampak terhadap sumber daya air.

4. Desain lanskap berkelanjutan

Tema ekologis akan tercermin dalam desain lanskap yang mengedepankan penggunaan tanaman endemik meminimalkan pemanfaatan rumput dan mempertimbangkan penggunaan permukaan yang permeable untuk mengurangi genangan air.

5. Adaptasi terhadap lingkungan

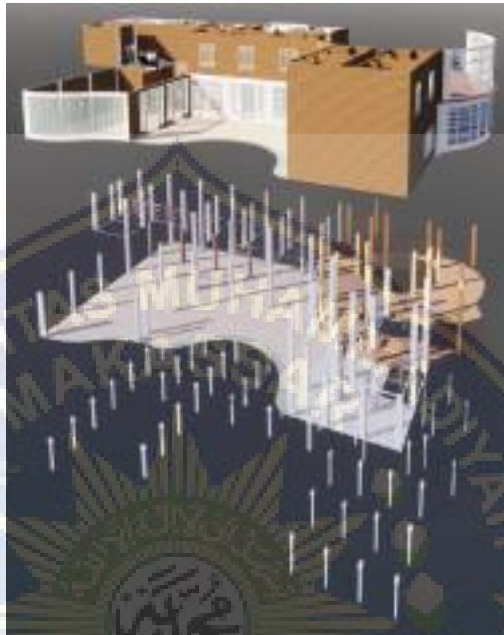
Desain akan di adaptasi terhadap karakteristik lingkungan sekitar, seperti dengan orientasi matahari, arah angin dan topografi. Ini membantu meningkatkan efisiensi energi dan kenyamanan pengguna.

6. Keberlanjutan jangka Panjang

Prinsip perancangan akan mempertimbangkan keberlanjutan jangka Panjang memastikan bahwa bangunan dapat berfungsi dan beradaptasi seiring berjalannya waktu dan perubahan lingkungan.

## D. Rancangan Sistem Bangunan

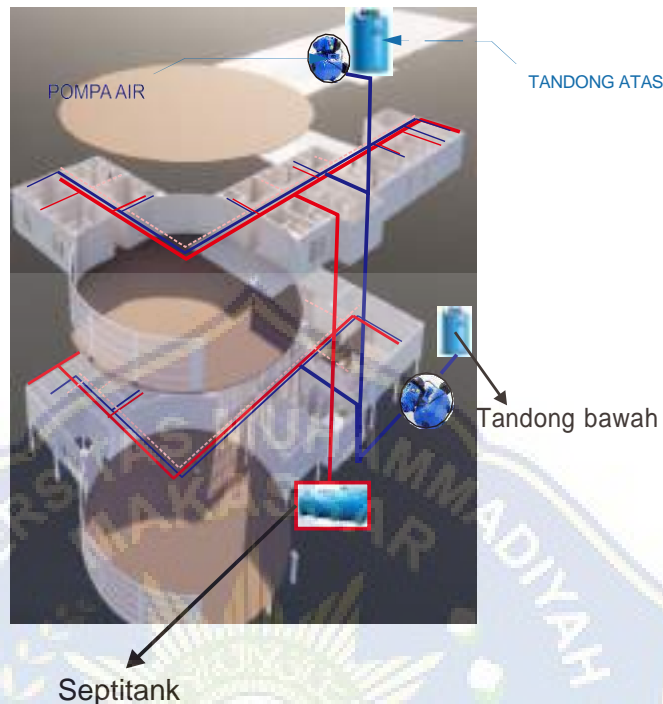
### 1. Rancangan Sistem Struktur



**gambar 34 rancangan sistem struktur**

Sistem struktur bawah menggunakan struktur pondasi Foot plate dan pondasi garis untuk struktur Tengah seperti bambu, kolom utama 30x30 dan kolom praktis 15x15, plat dan balok dan pasang batu bata merah dan untuk struktur atas menggunakan dak beton

## 2. Rancangan Utilitas



**gambar 35 utilitas**

Pada gambar isometri denah. Sistem yang di tunjukkan yaitu Diagram Pipa Air bersih dan air kotor.

### a. Hidyran

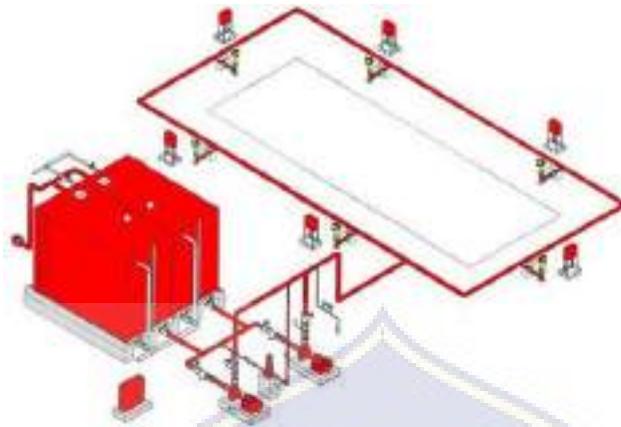
Pada diagram ini, terlihat tata letak sistem pemadam kebakaran. Hidran dan sprinkler diposisikan dengan strategis di berbagai area bangunan untuk memastikan cakupan yang optimal dalam kasus kebakaran.

### b. Listrik

Rancangan ini mencakup distributor Listrik di seluruh bangunan. Kabel Listrik, switch, dan soket yang terhubung akan memastikan pasokan Listrik ke setiap ruangan dan fasilitas.



### c. Plumbing



**gambar 36 plumbing**

#### 1. Pipa air bersih

Pipa air bersih menunjukkan jalur distribusi air yang berasal dari sumber air bersih ke berbagai titik di dalam bangunan. Ini meliputi koneksi ke toilet, wastafel, dapur, dan fasilitas lainnya yang memerlukan pasokan air bersih. Pengaturan pipa harus memastikan aliran air yang terdistribusi merata.

#### 2. Pipa air kotor

Rancangan pipa air kotor menunjukkan sistem pembuangan air limbah dan berbagai fasilitas sanitasi seperti toilet, wastafel, dan dapur. Pipa air kotor ini akan terhubung ke saluran pembuangan utama dan system pengolahan limbah sesuai dengan standar yang berlaku.

#### 3. Pipa air bekas

Pipa air bekas menggambarkan sistem pengumpulan dan pemanfaatan air hujan atau air yang digunakan sebelumnya. Air ini dapat digunakan untuk irigasi taman atau pembersihan. Pipa air bekas akan terhubung ke sistem penampungan dan distribusi yang terpisah dari pipa air bersih.

## KESIMPULAN

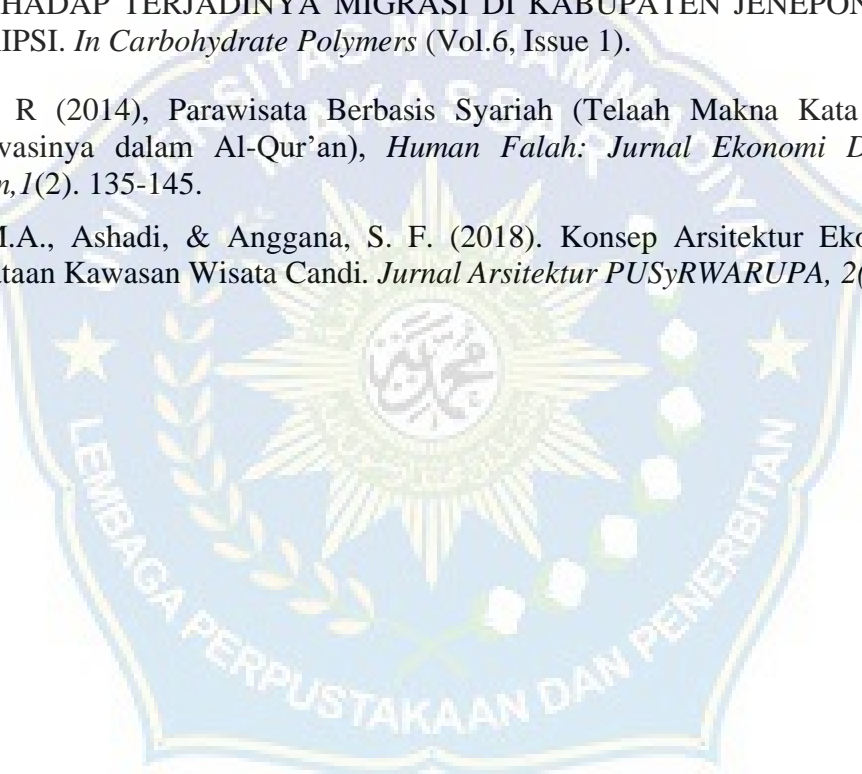
Dalam merancang Kawasan wisata permandian alam Lembah hijau di kecamatan Rumbia kabupaten Jeneponto penting untuk memadukan nilai-nilai budaya lokal, potensi alam, sehingga memberikan manfaat ekonomi dan social yang berkelanjutan bagi komunitas setempat. Dalam Upaya ini Langkah Langkah seperti pengenalan nilai budaya dan pengembangan kerja sama dengan Lembaga pemerintah setempat agar dapat membentuk pengalaman wisata yang bermakna. Selain itu, pemberian peluang ekonomi dan keterlibatan komunitas dalam pengolaan dan pemasaran Kawasan wisata alam Lembah hijau kecamatan rumbia kabupaten jeneponto dan dapat memperkuat keterikatan Masyarakat terhadap proyek ini.

Dalam hal merancang Kawasan wisata permandian alam Lembah hijau di kecamatan Rumbia kabupaten Jeneponto dengan pendekatan arsitektur ekologi, integrasi prinsip-prinsip berkelanjutan menjadi aspek sentra. Penerapan teknik desain seperti penggunaan bahan ramah lingkungan dan efisiensi energi, merupakan Langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan ini. Dalam hal ini pemilihan bahan bangunan sesuai dengan kondisi lokal dan perancangan system energi terbuka menjadi elemen penting. Pengelolaan air dan limbah yang bijaksana juga perlu di integrasikan dalam desain untuk memastikan bahwa desain permandian alam Lembah hijau tidak hanya berkesan secara visual tetapi juga berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Secara keseluruhan merancang permandian alam Lembah hijau dengan pendekatan yang memadukan budaya lokal dan arsitektur ekologi bukan hanya tentang menciptakan destinasi wisata yang menarik tetapi juga tentang memberikan dampak positif bagi komunitas dan lingkungan melalui Upaya ini kecamatan rumbia memiliki potensi untuk menjadi model berkelanjutan dalam pengembangan wisata alam yang menjaga buday dan alam sekitarnya dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M.A., Ashadi, & Anggana, S. F. (2018). Konsep Arsitektur Ekologi Pada Penataan Kawasan Wisata Candi. *Jurnal Arsitektur PUSyRWARUPA*, 2(2), 57-70.
- Hamsah, S. A. 1. (2016). IMPLEMENTASI JENEPONTO “GAMMARA” SEBAGAI CITY BRAND DI KABUPATEN JENEPONTO. *Nature Methods*, 7(6), 2016.
- Kurniawan, F. (2010), *Oleh: FAJRI KURNIAWAN*.
- LEWAR, S. E. (2020). STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH LASUSUA KOLAKA UTARA SEBAGAI WISATA SYARIAH TINJAUAN FATWA DSN-MUI. *Molecules*, 2(1), 1-12.
- SARTIKA, D. (2019). ANALISIS PENGARUH KONSIDISI SOSIAL EKONOMI TERHADAP TERJADINYA MIGRASI DI KABUPATEN JENEPONTO SKRIPSI. *In Carbohydrate Polymers* (Vol.6, Issue 1).
- Syahriza. R (2014), Parawisata Berbasis Syariah (Telaah Makna Kata Sara dan Derivasinya dalam Al-Qur'an), *Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(2). 135-145.
- Abdul, M.A., Ashadi, & Anggana, S. F. (2018). Konsep Arsitektur Ekologi Pada Penataan Kawasan Wisata Candi. *Jurnal Arsitektur PUSyRWARUPA*, 2(2), 57-70.



# PERANCANGAN KAWASAN WISATA PERMANDIAN ALAM LEMBAH HIJAU DI KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN JENEPONTO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI



Laporan Perancangan

BBN83206 Laboratorium Tugas Akhir

**M.Sofyan (105831104416)**



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2024



# DAFTAR ISI

## PENDAHULUAN

Konsep Dasar .....	01
Konsep Pemilihan Lokasi .....	02

## KONSEP PERANCANGAN

Konsep Tapak .....	03
Konsep Program Ruang .....	04
Konsep Bentuk dan Material.....	05
Konsep Pendekatan Perancangan .....	06
Konsep Sistem Struktur Dan Utilitas .....	07

## GAMBAR PRARENCANA

Siteplan .....	08
Denah .....	09-
Tampak .....	10-
Potongan .....	11-
Perspektif Eksterior .....	12-
Perspektif Interior .....	13-

# KONSEP DASAR

## Latar Belakang



Sinkronisasi sektor-sektor pembangunan merupakan modal dasar bagi tercapainya pembangunan pariwisata yang terpadu baik ditingkat nasional maupun di tingkat daerah, penyelenggaraan keparawisataan jenepono, ditunjukan untuk mendorong pembangunan daerah, dengan menggunakan pendekatan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat.



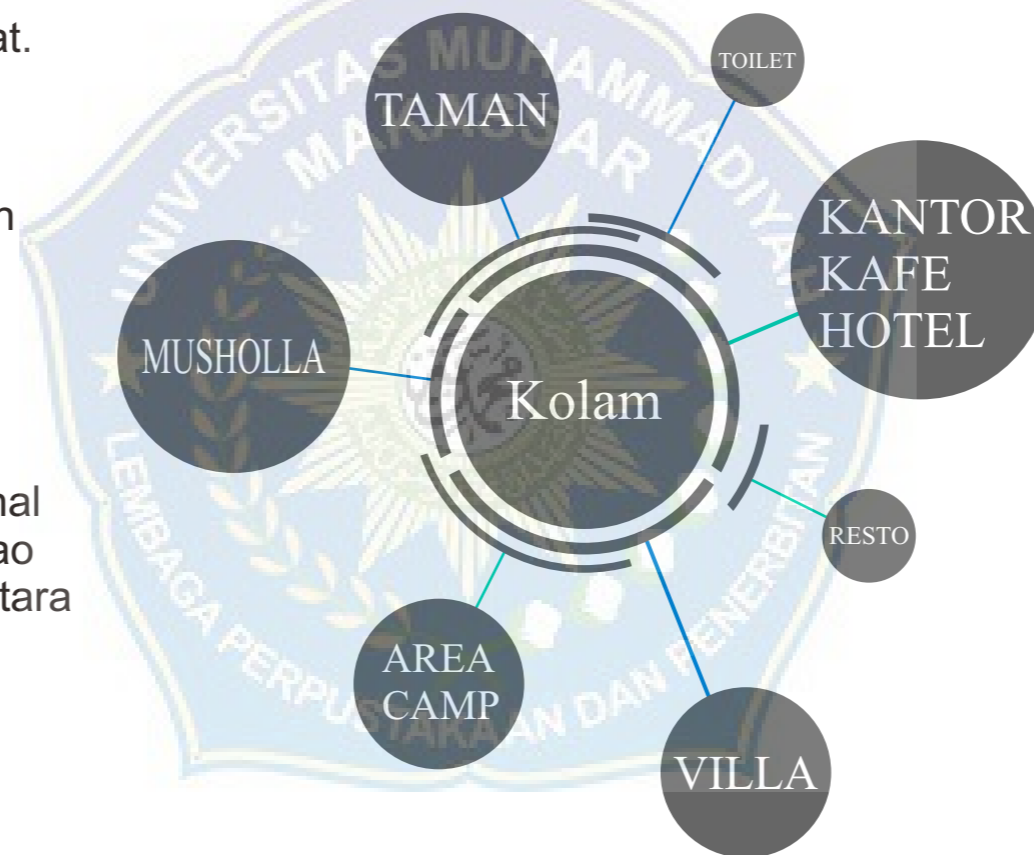
Pengembangan pariwisata kabupaten jenepono dapat menjadi acuan bagi seluruh pemangku kepentingan industri pariwisata dan memberikan arah pengembangan yang jelas untuk positioning pariwisata kabupaten jenepono di tingkat provinsi dan nasional yang sama pentingnya untuk mencapai sinergi positif dan menghindari konflik antara keduanya



Dalam upaya menyelaraskan bangunan dengan perilaku alam efisien dan pemanfaatan sumber daya alam maka perancangan ini menerapkan pendekatan arsitektur ekologi.

## Ide desain

Berdasarkan latar belakang bagaimana merancang kawasan wisata alam yang layak, nyaman dan baik untuk pengunjung dan lingkungan sekitar maka disediakan fasilitas berikut



## Tema perancangan



## ARSITEKTUR EKOLOGI



Ekologi bisa disebut sebagai dasar lingkungan ilmu yang mempelajari makhluk hidup dalam rumah tangga atau ilmu yang mempelajari seluruh pola hubungan timbal balik antara makhluk hidup sesamanya dengan komponen di sekitarnya



Arsitektur ekologi adalah keselarasan alam antara bangunan dan alam sekitarnya,



Meminimalisir konsumsi energi, mengatur pembuangan limbah, dan sistem-sistem yang di gunakan pada bangunan

# KONSEP PEMILIHAN LOKASI

## Alternatif Lokasi



## Tapak Terpilih



Untuk kawasan permandian alam lembah hijau yang akan di rancang berada dikecamatan rumbia kab.jeneponto yang sudah di tetapkan oleh RTRW jeneponto.Bagaiman yang di jelaskan di RTRW jeneponto pada paragraf 7 kawasan peruntukan parawisata pasal 40 yang berbunyi peruntukan untuk kawasan wisata alam ditetapkan sebagian di kec.rumbia. Maka terpilihlah Tapak A yang memiliki luas 3,6 Ha yang memiliki view yang menarik

# KONSEP TAPAK



## ORIENTASI MATAHARI

Matahari pagi(07.00:10.00) terbit dari arah timur, karna orientasi bangunan menghadap ke timur, sehingga matahari pagi menyinari bangunan/villa secara langsung.

Sedangkan untuk segala cuaca pukul(10.00:14.00) matahari sore dinaungi pepohonan disekitar tapak, agar sinar matahari sore tidak langsung masuk dalam bangunan sehingga mengurangi dampak panas pada bangunan.

Matahari sore (14.00:17.00) matahari sore sangat kuat, matahari jatuh tepat di belakang bangunan, dan untuk mengurangi dampak panas pada bangunan di tambahkan vegetasi/pepohonan di sekitar bangunan



## ORIENTASI BANGUNAN

View yang langsung berhadapan dengan bangunan villa hamparan persawahan dan view di samping kiri yaitu hutan untuk camp



## ARAH ANGIN

Angin yang berhembus kearah bangunan dimanfaatkan sebagai penghawaan pada bangunan. Tampak yang kemungkinan mendapat angin yang besar akan dominan menerima kebisingan, di karnakan pepohonan disekitar bangunan yang disebabkan oleh angin untuk menanggapi hasil analis pergerakan angin ialah menggunakan sistem penghawaan silang pada bangunan, membari bukaan pada bangunan untuk menerima angin yang di jadikan penghawaan pada bangunan.



## KEBISINGAN

Kebisingan tapak berada di titik barat laut yang di timbulkan oleh kendaraan dan rumah penduduk tidak terlalu jauh dari tapak, namun kebisingan relatif kecil dan hampir tidak ada, maka kebisingan tidak terlalu keras.

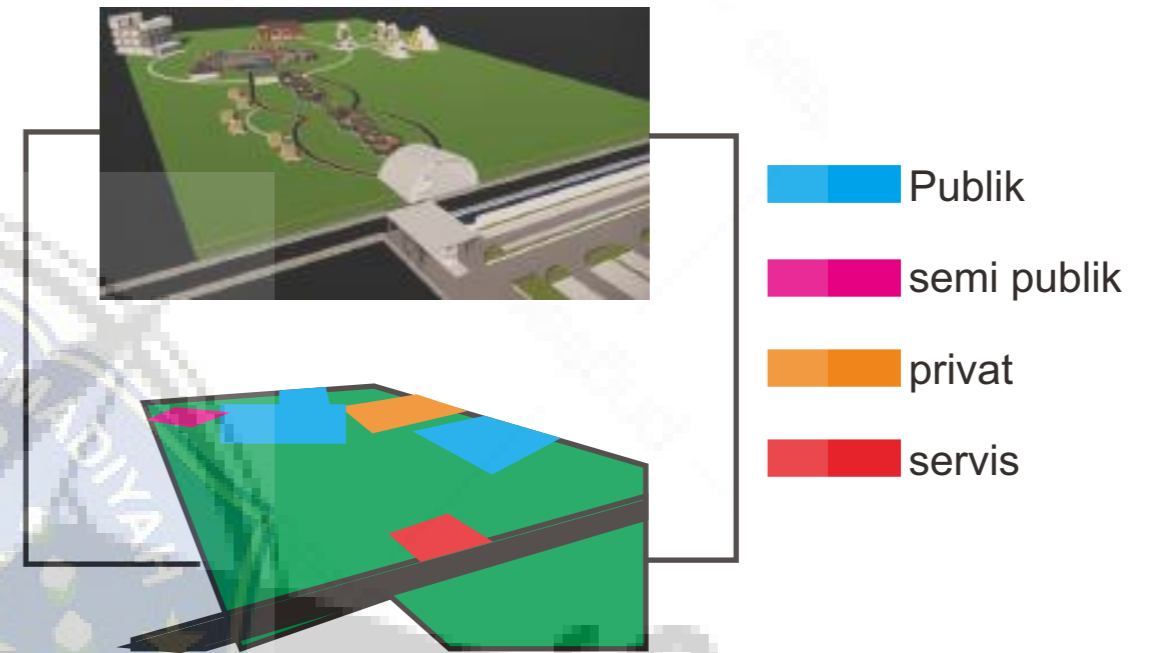


# AKTIVITAS PENGGUNA

<b>PENGUNJUNG PERMANDIAN ALAM</b> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memarkirkan kendaraan</li> <li>Memesan kamar</li> <li>Makan dan minum</li> <li>Tidur</li> <li>Sholat</li> <li>Buang air</li> <li>Berolahraga</li> <li>Belanja souvenir</li> </ul>
<b>PENGUNJUNG PERMANDIAN ALAM</b> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memarkirkan kendaraan</li> <li>Mengambil karcis</li> <li>Melihat aktifitas budidaya</li> </ul>
<b>PENGELOLA</b> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengontrol seluruh aktifitas pengunjung</li> <li>Mengontrol pekerjaan karyawan</li> <li>Melakukan briefing</li> <li>Mengatur keuangan</li> <li>Makan dan minum</li> <li>Buang air</li> </ul>
<b>KARYAWAN</b> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>Resepsionis</li> <li>Mengawasi keamanan</li> <li>Melayani pengunjung</li> <li>Pengecekan genset</li> <li>Pengecekan pompa air</li> <li>Makan dan minum</li> <li>Buang air</li> </ul>

# KONSEP PROGRAM RUANG

## Zonasi



## BESARAN RUANG

Tabel. Analisis besaran ruang

R. Manage	1	2 x 1,5	50%	6,3 m	N A D
R. Informas	5	2,4 m 2/org	30%	15,6 m	N A D
R. Marketi	2	2,4 m 2/org	30%	7,48 m	N A D
Toilet	5	2 x 1,5 m/org	20%	3,6 m	N A D
R. Briefing	20	1,2 x 0,8 m/or	30%	24,96 m	A
R. Staff	5	2,4 m 2/org	30%	15,6 m	N A D
R. Berkas	-	4 (1,2 x 0,4) m	30%	7,488 m	A
<b>Total</b>				<b>65,388 m</b>	
R. Tamu	4	0,75 x 0,95 m / 50%		4,275 m	D M D R
Kamar Tid	2	2,15 x 0,95 m / 100%		36,765 m	D M D R
R. Makan	2	0,95 x 0,95 m / 50%		5,415 m	D M D R
Dapur	1	2,00 x 2,50 m / 50%		7,5 m	N A D
Toilet	1	2 x 1,5 m/org	30%	3,9 m	N A D
<b>Total</b>				<b>26,5525 m</b>	
R. Genset	-	24 m	20%	28,8 m	M E E
R. Trafo	-	20 m	20%	24 m	M E E
PandIstrik	-	20 m	20%	24 m	M E E
R. AHU	-	12 m	20%	14,4 m	M E E
<b>Total</b>				<b>91,2 m</b>	
Parkir	-	12,5 m	30%	8.125 m	N A D
Mobil	-	29,5 m	30%	442,5 m	N A D
Mini Bus	-	1,2 x 2 m 2	30%	2.496 m	N A D
<b>Total</b>				<b>8.125 m</b>	
Café	-	1.2 m/org	50%	37,2 m	N A D
AreMakan	50	1 m/org	50%	24 m	N A D
Kasir	4	2,00 x 2,50 m / 50%		60 m	N A D
<b>Total</b>				<b>121,2 m</b>	
Ibadah	-	1.2 m/org	30%	78 m	N A D
Mushollah	50	1 x 2 m/org	30%	52 m	A
Tempat	10	2 x 1,5 m/org	30%	156 m	N A D
Toilet	20				
<b>Total</b>				<b>286 m</b>	

## SIRKULASI



# KONSEP BENTUK & MATERIAL BANGUNAN

## GUBAHAN BENTUK



Bentuk dasar dari bangunan ini di adopsi dari bentuk siput yang banyak di temui di daerah tropis dan bentuk ini di pilih selain karena unik cocok dengan karakteristik kawasan yang berada dalam hutan

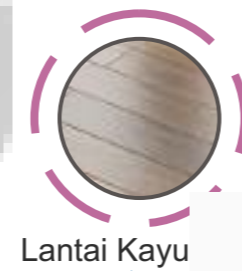


Perubah bentuk dasar dengan menghilangkan badan dan menyisakan cangkang untuk memaksimalkan ruangan

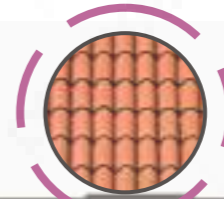


Hasil akhir dari adopsi dan perubahan bentuk pada perancangan bangunan

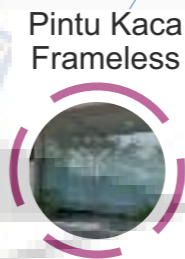
## MATERIAL FASAT



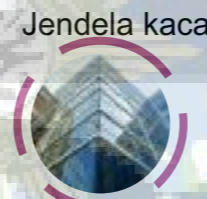
Lantai Kayu



Genteng



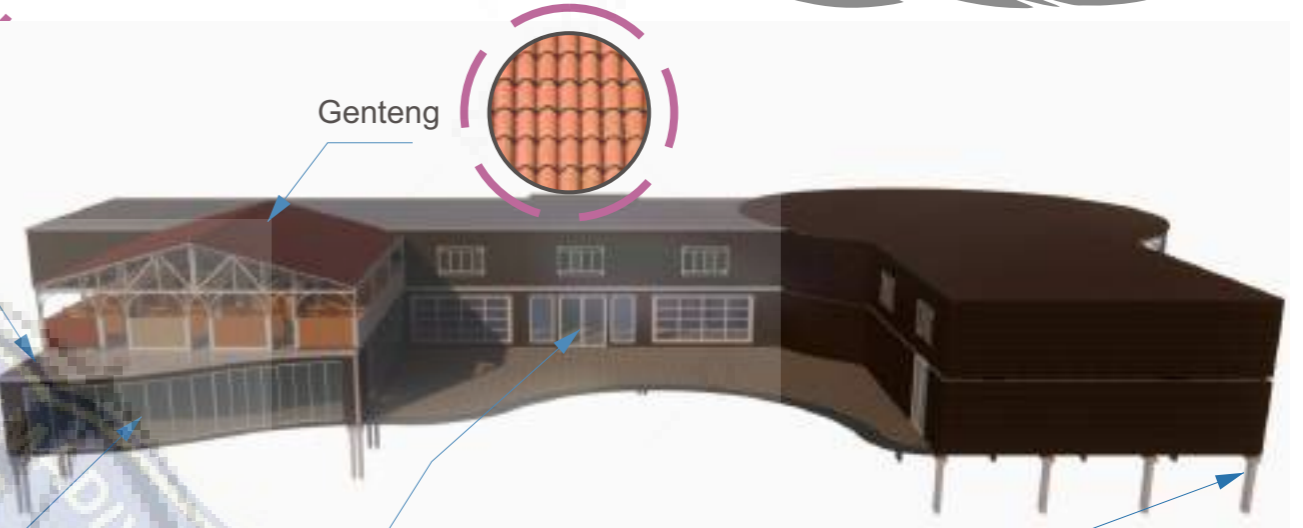
Pintu Kaca Frameless



Jendela kaca



Tiang beton



Tempred glass

Bambu

Lantai Kayu

# KONSEP PENDEKATAN PERANCANGAN

## Ciri pendekatan

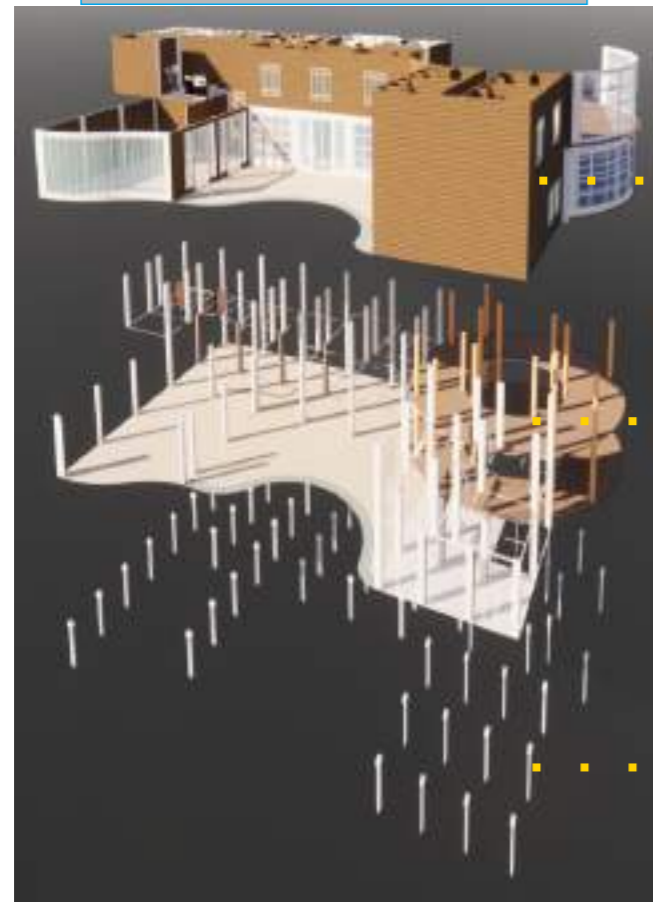
Arsitektur ekologi adalah sebuah konsep arsitektur yang dalam perancangannya memperhatikan keseimbangan antara manusia, bangunan dan lingkungan. Adapun beberapa karakteristik arsitektur ekologi yang diterapkan pada perancangan adalah penggunaan material yang ramah lingkungan, efisiensi energi, dan ruang terbuka hijau.



Adaptasi terhadap lingkungan, desain bangunan mempertimbangkan aspek lingkungan seperti orientasi matahari dan arah angin untuk meningkatkan efisiensi energi dan kenyamanan termal.

# KONSEP STRUKTUR DAN UTILITAS

## STRUKTUR

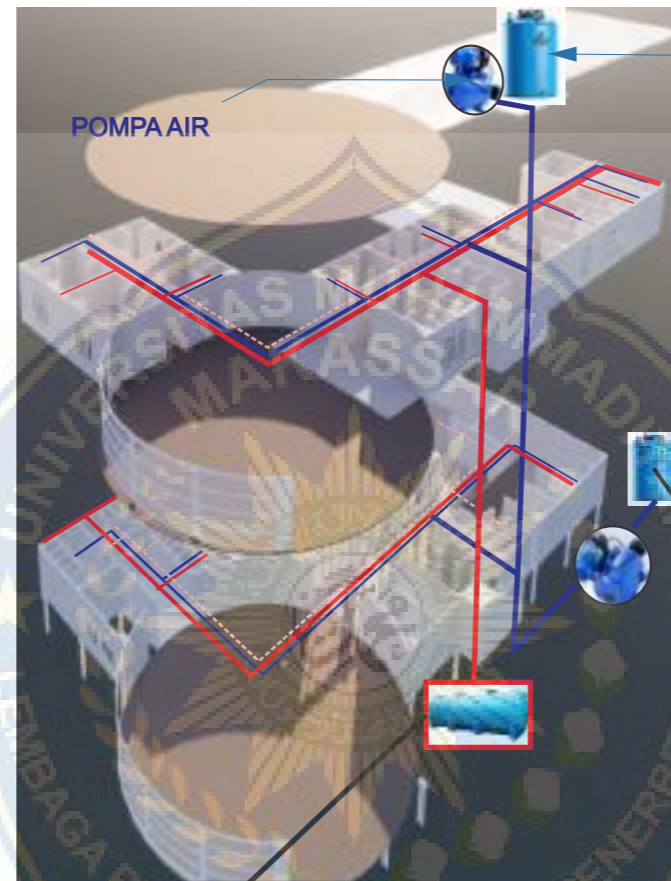


dinding menggunakan kayu

Struktur tengah  
Bambu dan beton

Struktur Bawah  
Pondasi footplat


## UTILITAS



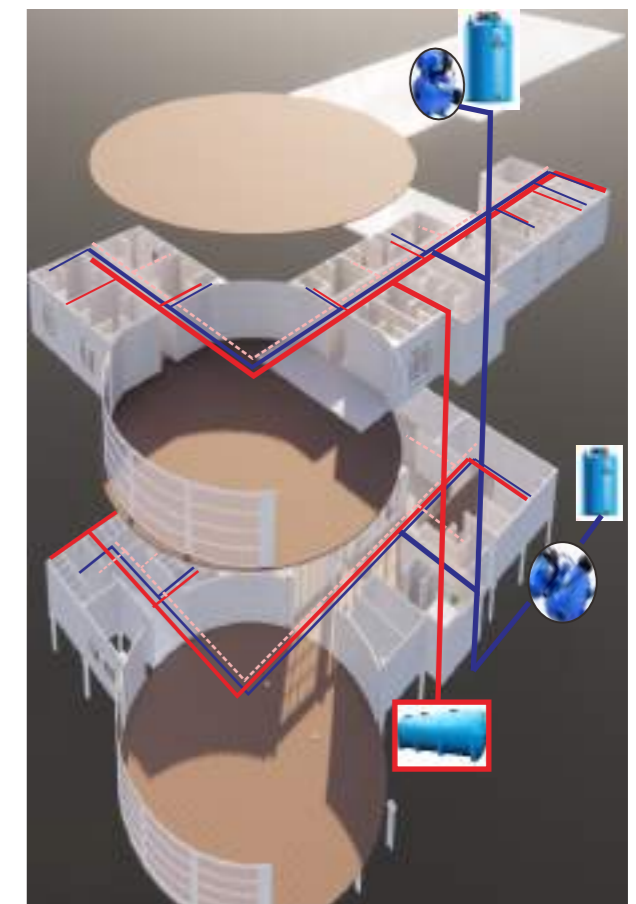
- Shaf air bersih
- Shaf air kotor
- Shaf listrik

 Genset

 Liastrik dan PLN

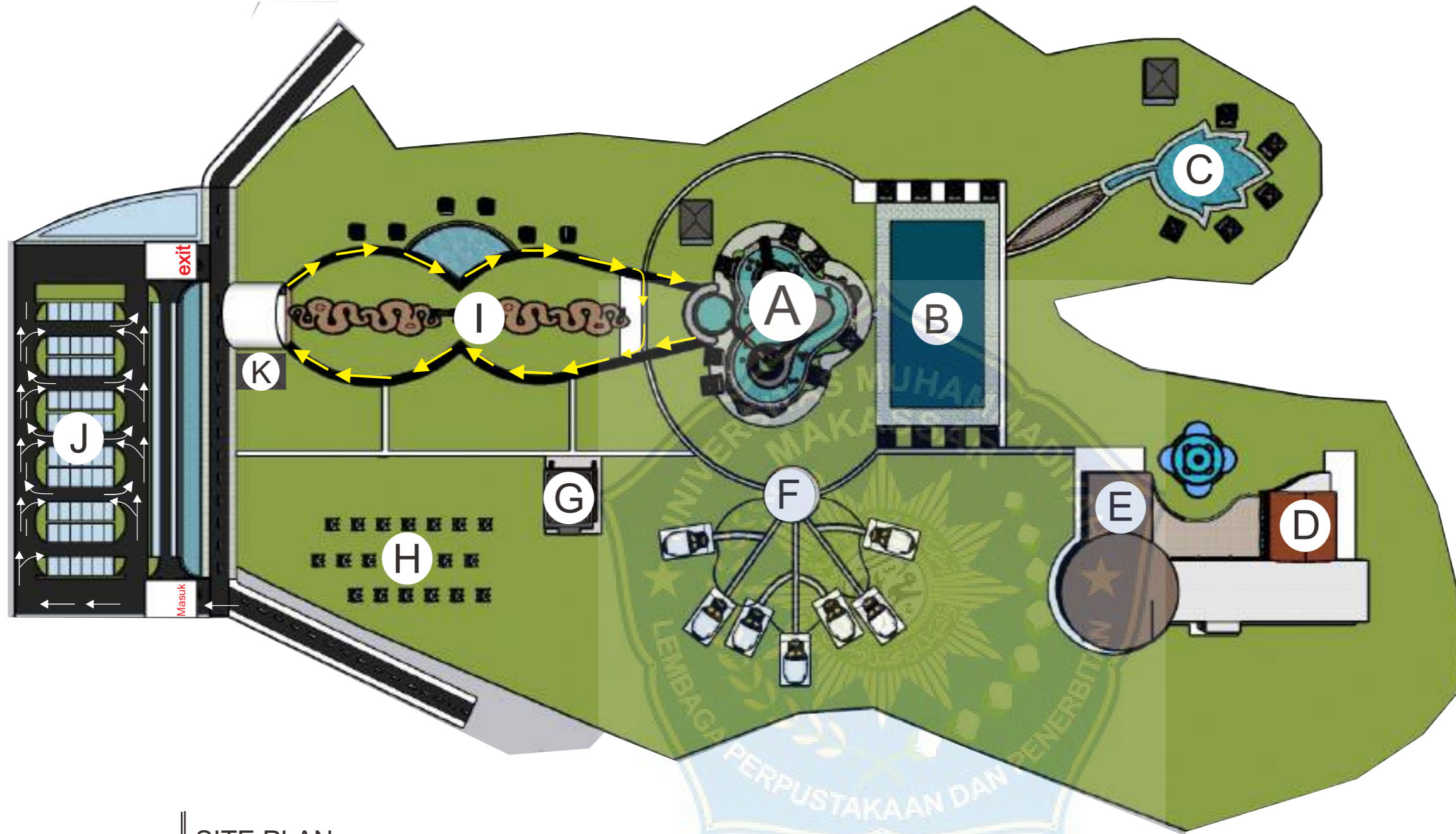
 Hydrant Box

## PLUMBING



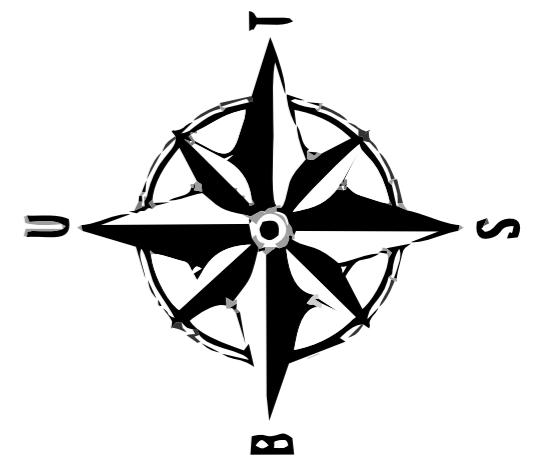
- Shaf air bersih
- septic tank
- Shaf listrik
- pipa Air bersih
- pipa Air kotor
- Instilasi listrik




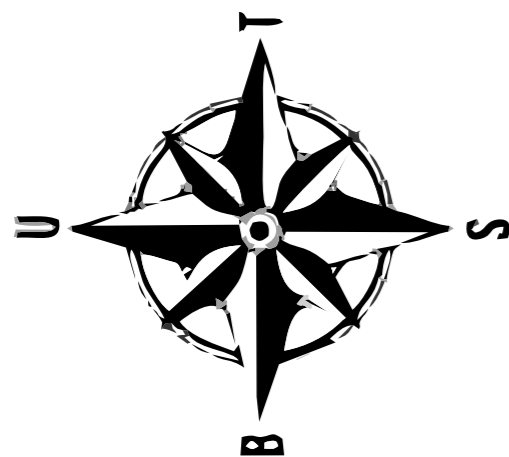
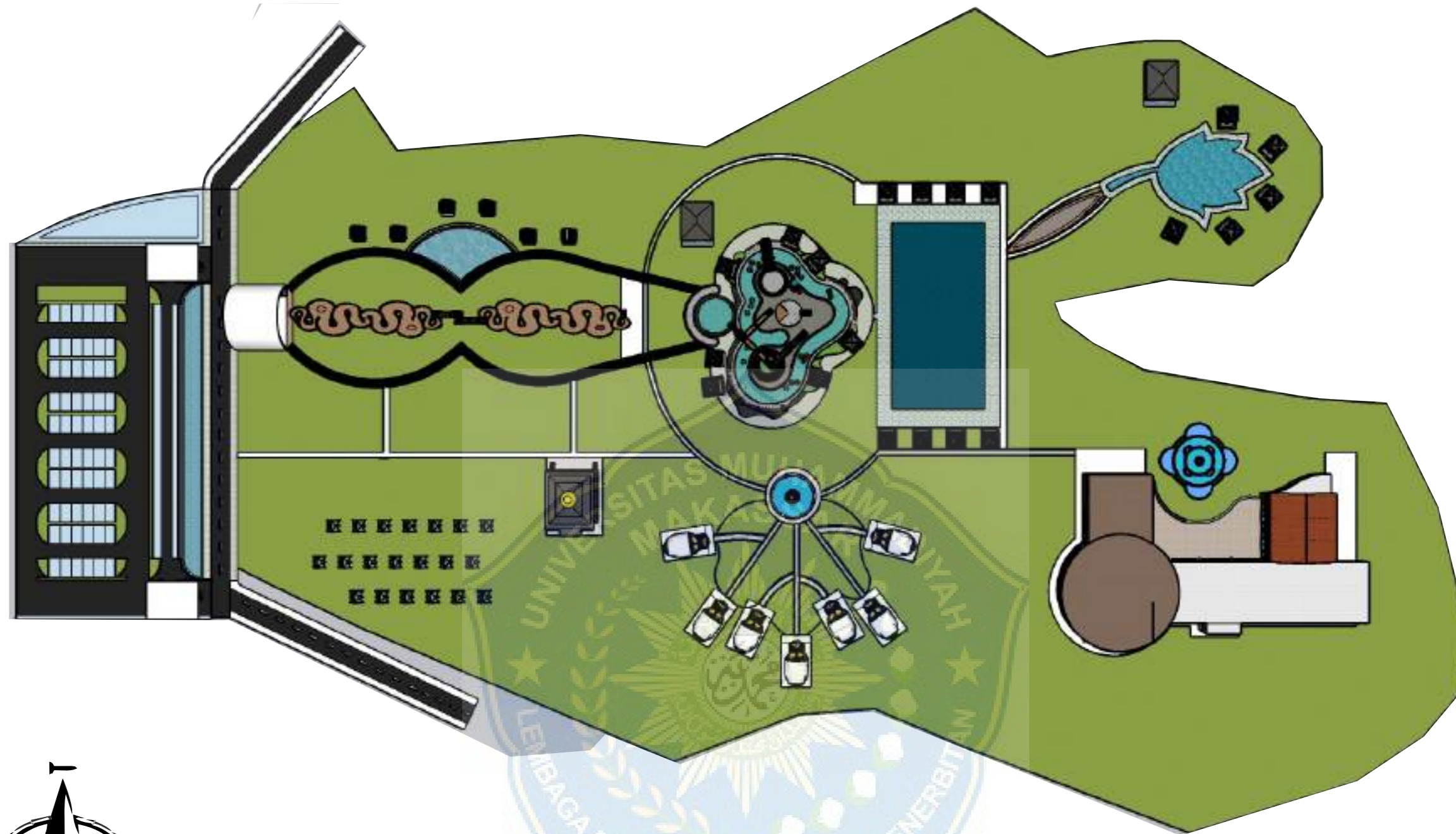


- LANGENDA
- A=Kolam anak
  - B=Kolam utama
  - C=kolam
  - D=Resto
  - E=Penginapan
  - F=Villa
  - G=Mushollah
  - H=Area camp
  - I =Spot fotografi
  - J=Parkiran
  - K=R.pengelola


SITE PLAN  
Skala 1:100

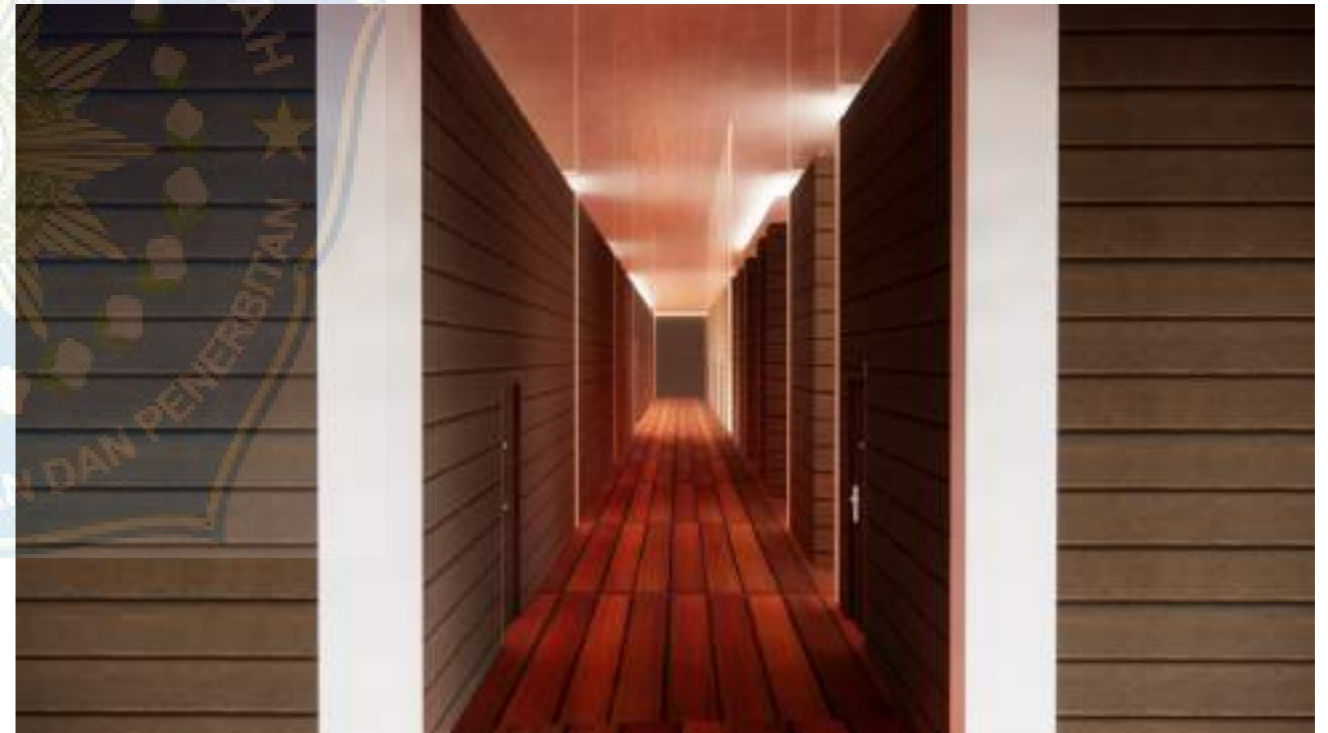



 JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	Laboratorium Tugas Akhir Skripsi	<b>JUDUL</b> Perancangan kawasan wisata permandian alam lembah hijau di kec.rumbia kabupaten jenepono dengan pendekatan arsitektur ekologi	Pembimbing 1 Dr.Irnawaty Idrus ST.MT.IPM	Nama mahasiswa M.Sofyan	Nama gambar Site plan	Skala 1:100	No Halaman
			Pembimbing 2 Nurhikmah Paddiyatu ST.MT	NIM 105831104416	Jumlah halaman		




SITE PLAN  
Skala 1:100

 JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	Laboratorium Tugas Akhir Skripsi	<b>JUDUL</b> Perancangan kawasan wisata permandian alam lembah hijau di kec.rumbia kabupaten jenepono dengan pendekatan arsitektur ekologi	Pembimbing 1 Dr.Irnawaty Idrus ST.MT.IPM	Nama mahasiswa M.Sofyan	Nama gambar Site plan	Skala 1:100	No Halaman
			Pembimbing 2 Nurhikmah Paddiyatu ST.MT	NIM 105831104416	Jumlah halaman		

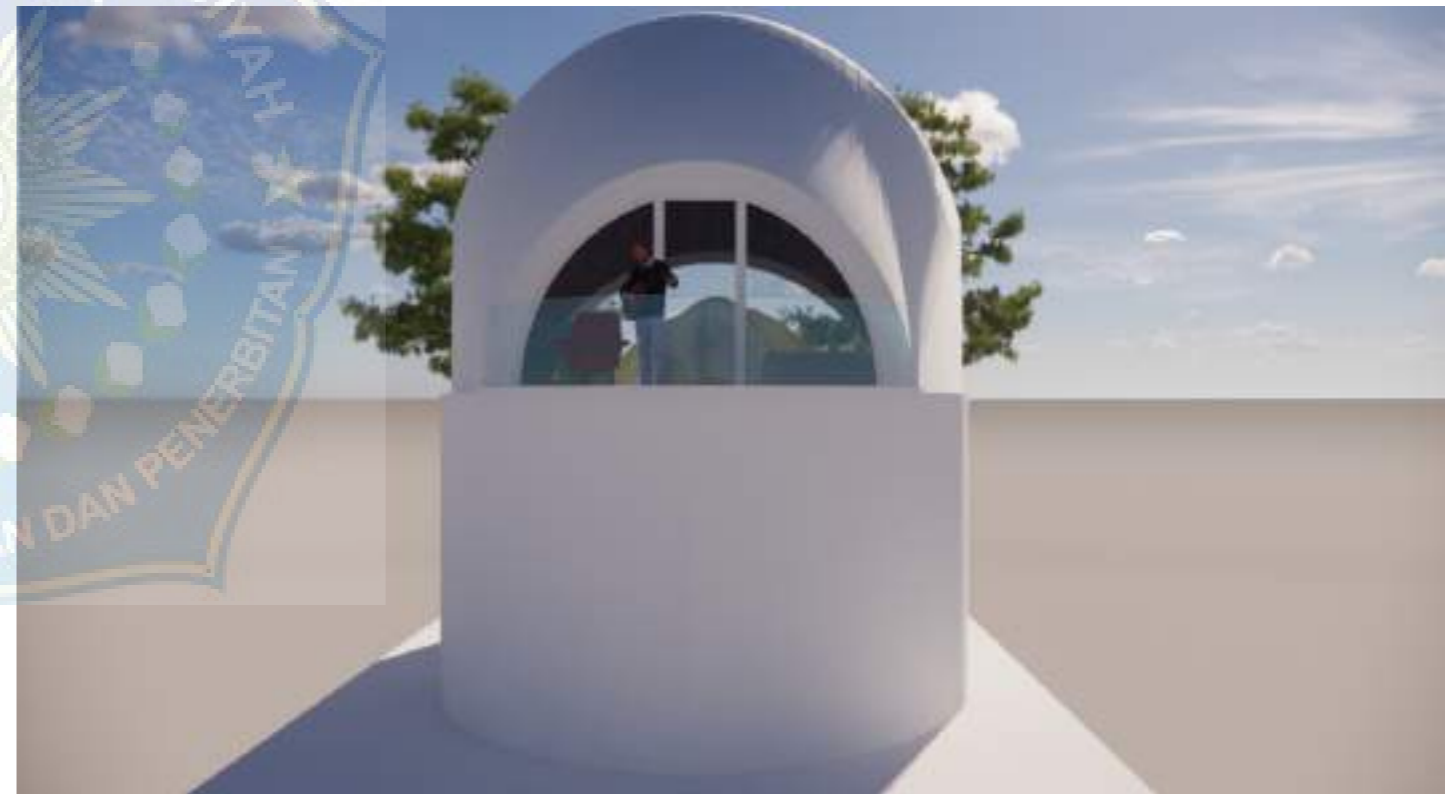



 JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	Laboratorium Tugas Akhir Skripsi	JUDUL Perancangan kawasan wisata permandian alam lembah hijau di kec.rumbia kabupaten jenepono dengan pendekatan arsitektur ekologi	Pembimbing 1 Dr.Irnawaty Idrus ST.MT.IPM	Nama mahasiswa M.Sofyan	Nama gambar Interior	Skala 1:100	No Halaman
			Pembimbing 2 Nurhikmah Paddyatu, ST.MT	NIM 105831104416			Jumlah halaman

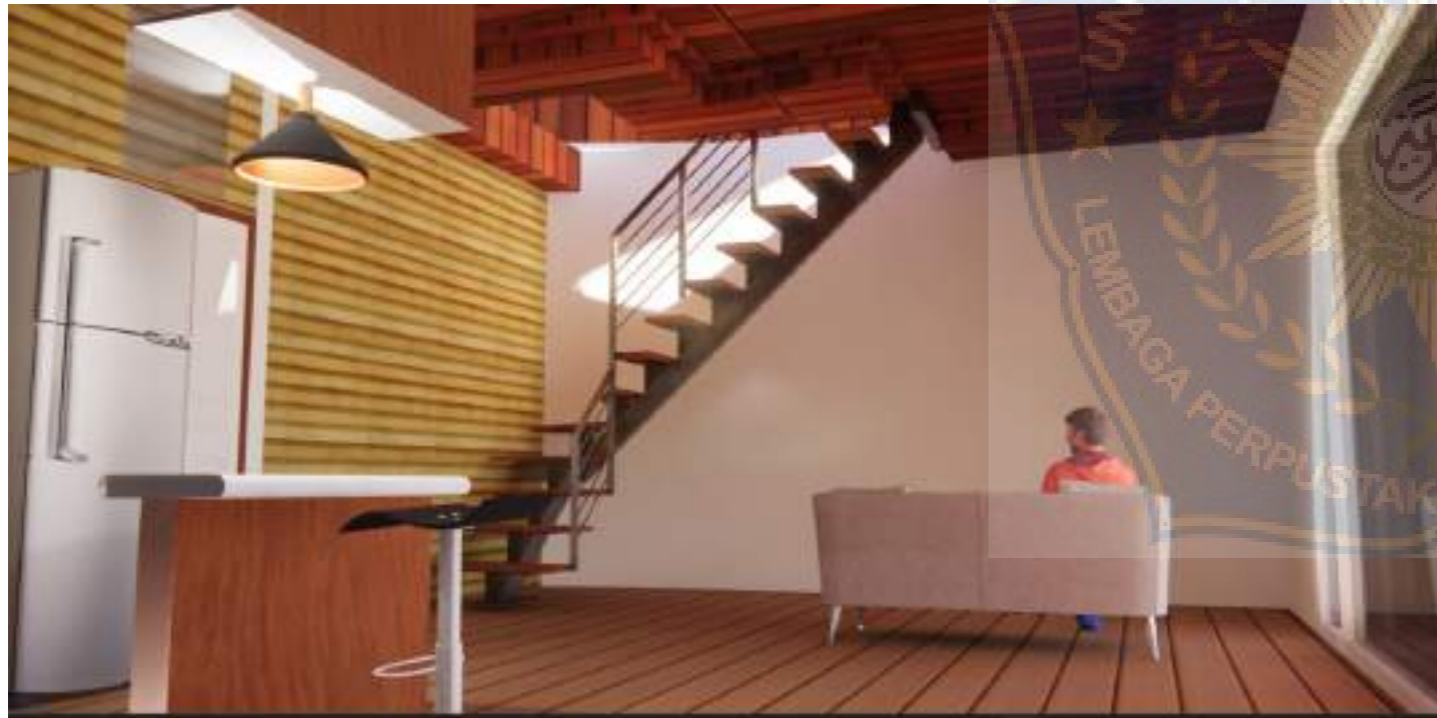
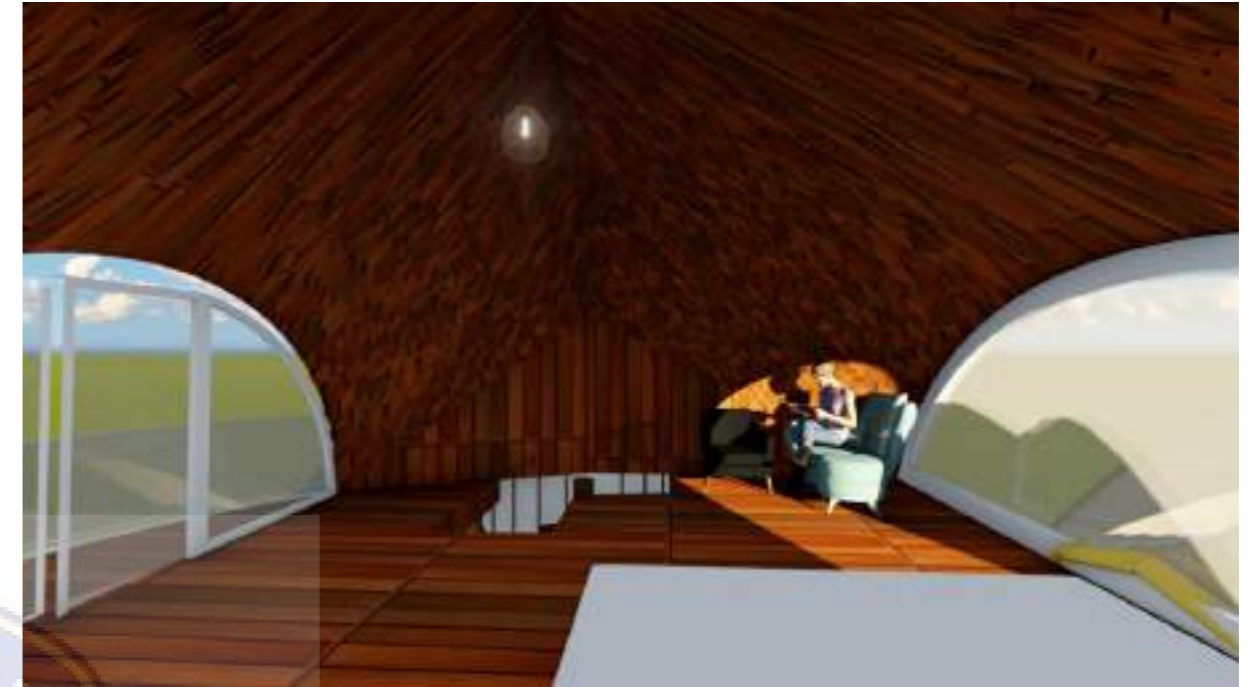



 <p>JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</p>	<p>Laboratorium Tugas Akhir Skripsi</p>	<p>JUDUL Perancangan kawasan wisata permandian alam lembah hijau di kec.rumbia kabupaten jenepono dengan pendekatan arsitektur ekologi</p>	<p>Pembimbing 1 Dr.Irnawaty Idrus ST.MT.IPM</p>	<p>Nama mahasiswa M.Sofyan</p>	<p>Nama gambar exterior</p>	<p>Skala 1:100</p>	<p>No Halaman</p>
			<p>Pembimbing 2 Nurhikmah Paddiyatu ST.MT</p>	<p>NIM 105831104416</p>			<p>Jumlah halaman</p>

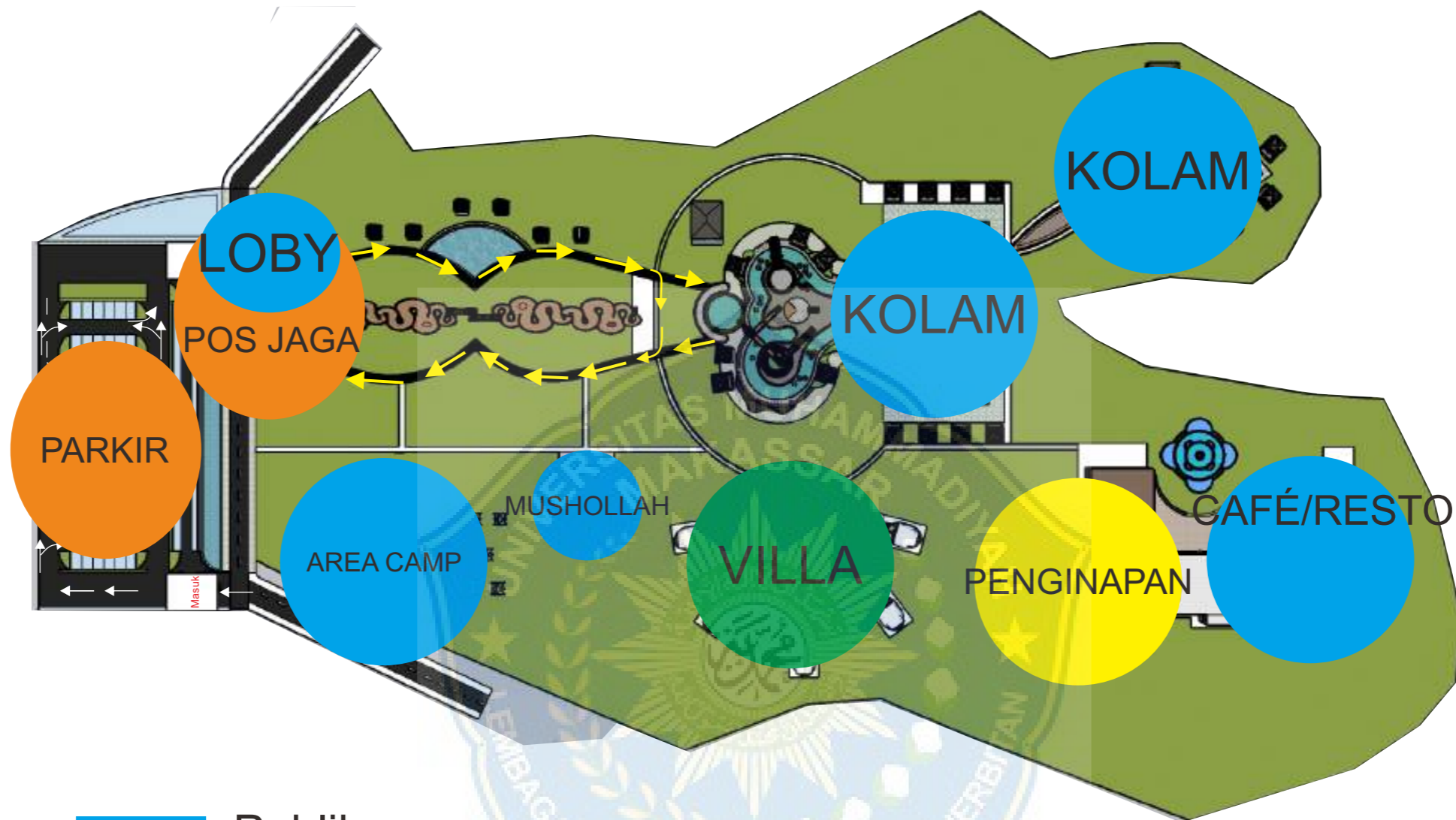





 JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	Laboratorium Tugas Akhir Skripsi	<b>JUDUL</b> Perancangan kawasan wisata permandian alam lembah hijau di kec.rumbia kabupaten jenepono dengan pendekatan arsitektur ekologi	Pembimbing 1 Dr.Irnawaty Idrus ST.MT.IPM	Nama mahasiswa M.Sofyan	Nama gambar exterior	Skala 1:100	No Halaman
			Pembimbing 2 Nurhikmah Paddiyatu ST.MT	NIM 105831104416			Jumlah halaman

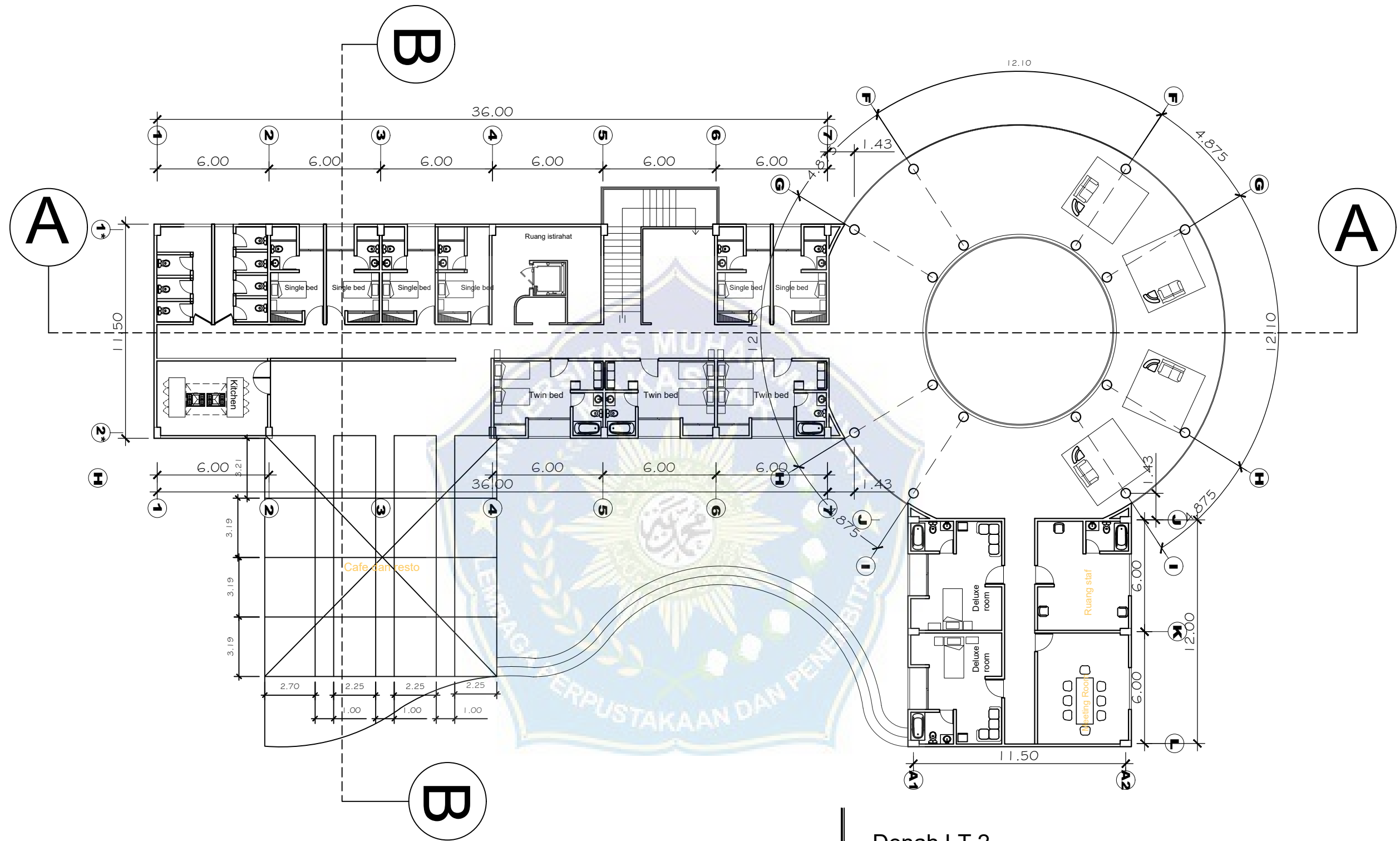


 JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	Laboratorium Tugas Akhir Skripsi	JUDUL Perancangan kawasan wisata permandian alam lembah hijau di kec.rumbia kabupaten jenepono dengan pendekatan arsitektur ekologi	Pembimbing 1 Dr.Irnawaty Idrus ST.MT.IPM	Nama mahasiswa M.Sofyan	Nama gambar Interior	Skala 1:100	No Halaman
			Pembimbing 2 Nurhikmah Paddiyatu ST.MT	NIM 105831104416			Jumlah halaman



- Publik
- privat
- semi publik
- servis

 JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	Laboratorium Tugas Akhir Skripsi	<b>JUDUL</b> Perancangan kawasan wisata permandian alam lembah hijau di kec.rumbia kabupaten jenepono dengan pendekatan arsitektur ekologi	Pembimbing 1 Dr.Irnawaty Idrus ST.MT.IPM	Nama mahasiswa M.Sofyan	Nama gambar Zona ruang	Skala 1:100	No Halaman
			Pembimbing 2 Nurhikmah Paddiyatu ST.MT	NIM 105831104416	Jumlah halaman		



Denah LT 2  
SKALA 1:100



JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Labolatorium tugas akhir  
Skripsi

**JUDUL**  
Perancangan kawasan wisata permandian  
alam lembah hijau di kecamatan rubiah  
kabupaten jeneponto dengan pendekatan  
arsitektur ekologi

Pembimbing 1

Dr.Irnawaty Idrus  
ST.MT.IPM

Pembimbing 1

Nurhikmah Paddiyatu  
ST.MT

Nama mahasiswa  
M.sofyan

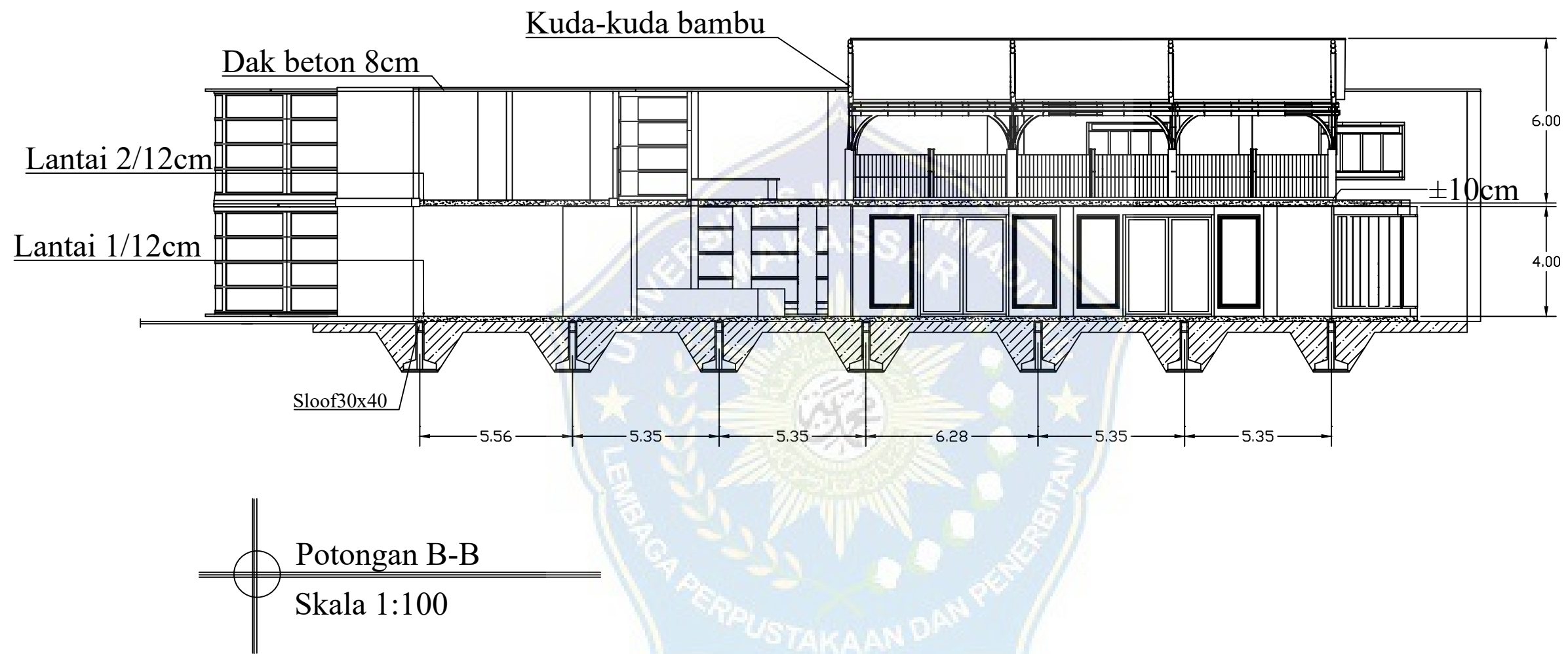
Nim  
105831104416

Nama gambar Skala

Denah lantai 2 1:100

No halaman

jumlah halaman



JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

Laboratorium tugas akhir  
skripsi

**JUDUL**  
Perancangan kawasan wisata  
permandian  
alam lembah hijau di kecamatan rumbia  
kabupaten jeneponto dengan  
pendekatan  
arsitektur ekologi

Pembimbing 1  
Dr.Irnawty Idrus  
ST.MT.IPM

Pembimbing 2  
Nurhikmah Paddiyatu  
ST.MT

Nama mahasiswa  
M.Sofyan

NIM  
105831104416

Nama Gambar

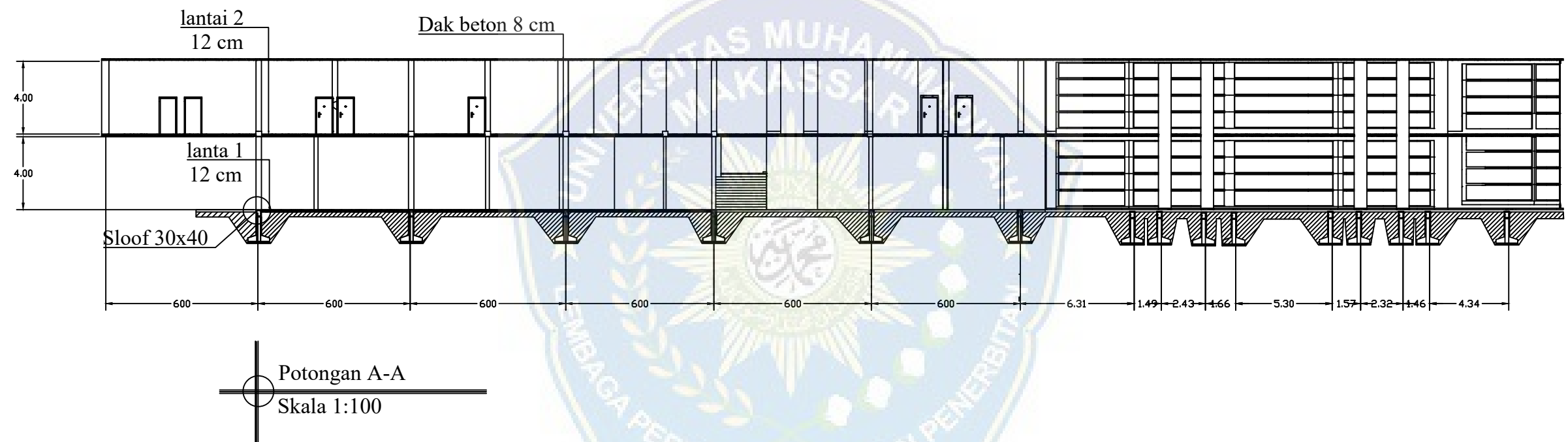
Potongan B

Scala

1:100

NO halaman

Jumlah halaman



JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

Laboratorium tugas akhir  
skripsi

JUDUL  
Perancangan kawasan wisata  
permandian  
alam lembah hijau di kecamatan rumbia  
kabupaten jeneponto dengan  
pendekatan  
arsitektur ekologi

Pembimbing 1

Dr.Irnawty Idrus  
ST.MT.IPM

Pembimbing 2

Nurhikmah Paddiyatu  
ST.MT

Nama mahasiswa

M.Sofyan

NIM  
105831104416

Nama Gambar

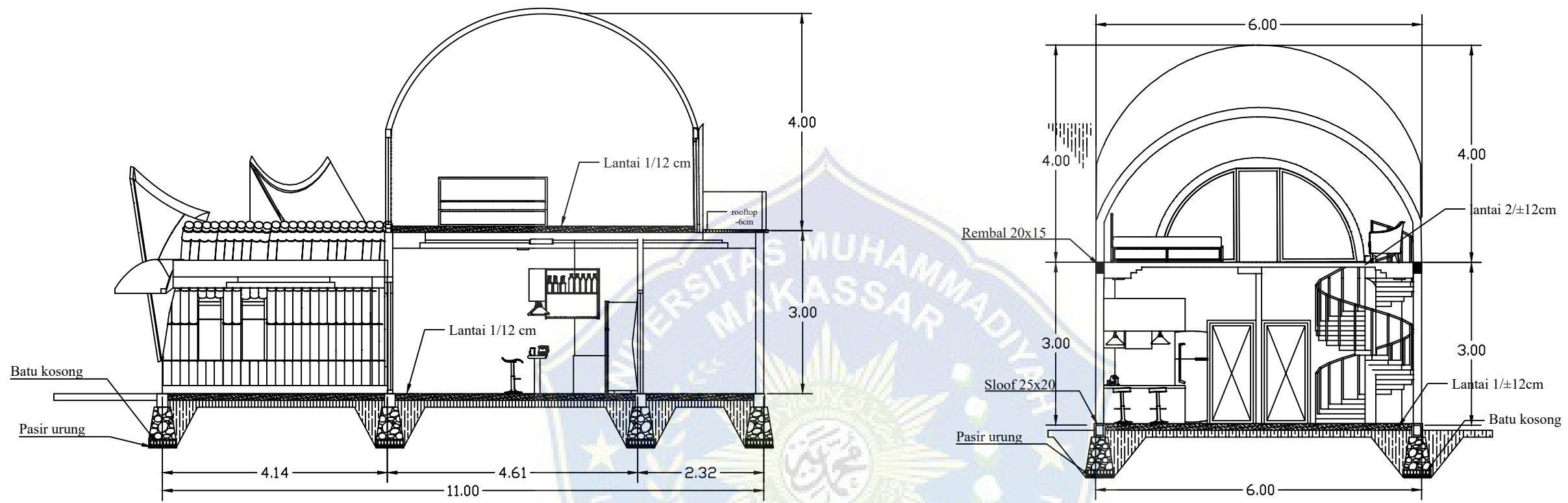
Potongan A

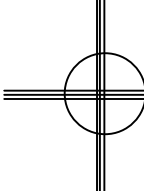
Scala

1:100


NO halaman

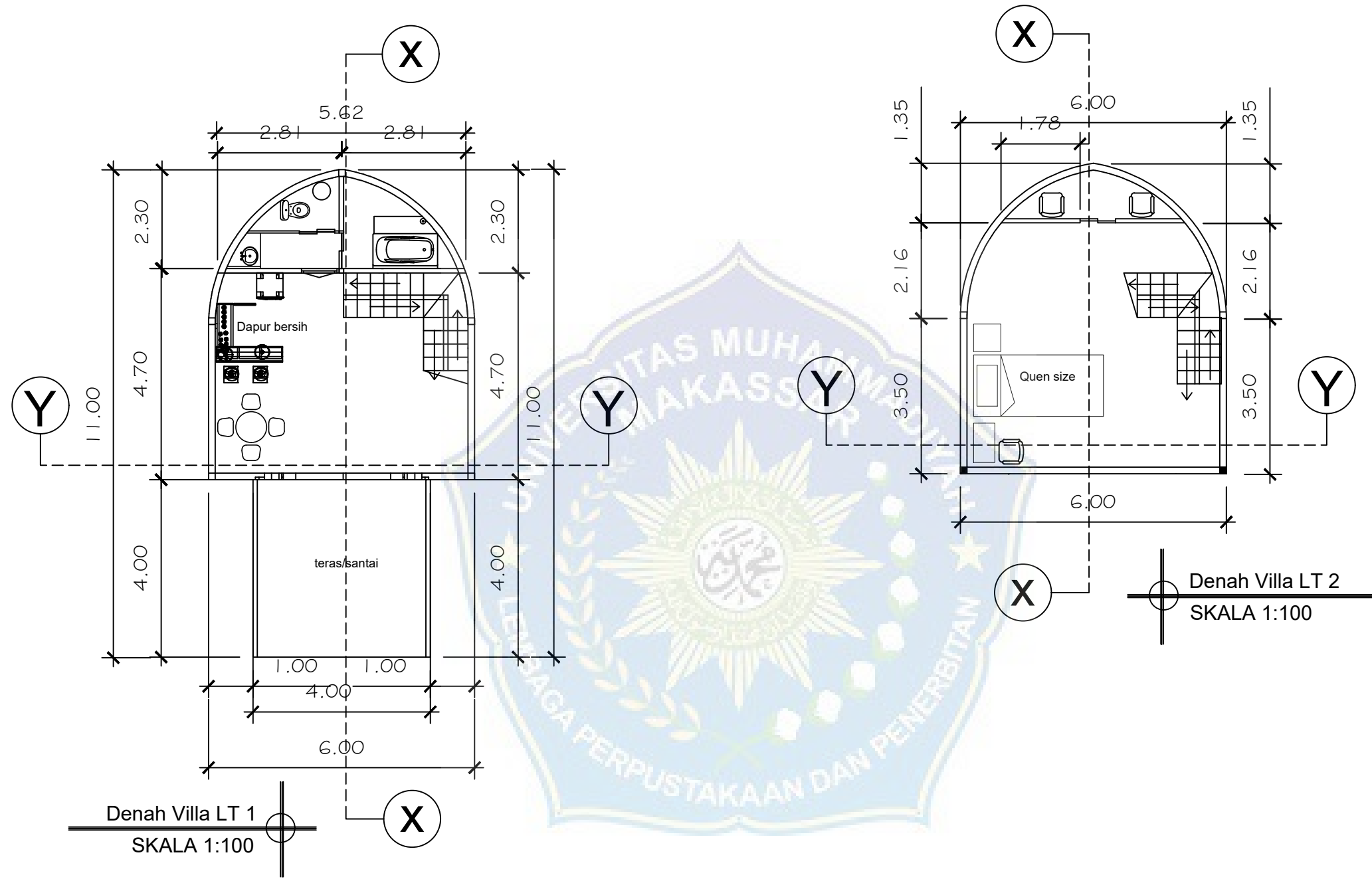
Jumlah halaman




**Potongan X-X**  
 Skala 1:100


**Potongan Y-Y**  
 Skala 1:100

 JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	Laboratorium tugas akhir skripsi	<b>JUDUL</b> Perancangan kawasan wisata permandian alam lembah hijau di kecamatan rumbia kabupaten jeneponto dengan pendekatan arsitektur ekologi	Pembimbing 1 Dr.Irnawty Idrus ST.MT.IPM	Nama mahasiswa M.Sofyan	Nama Gambar Potongan X-Y	Scala 1:100	NO halaman
			Pembimbing 2 Nurhikmah Paddiyatu ST.MT	NIM 105831104416	Jumlah halaman		



JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Labolatorium tugas akhir  
Skripsi

JUDUL  
Perancangan kawasan wisata permandian  
alam lembah hijau di kecamatan rubiah  
kabupaten jeneponto dengan pendekatan  
arsitektur ekologi

Pembimbing 1

Dr.Irnawaty Idrus  
ST.MT.IPM

Pembimbing 1  
Nurhikmah Paddiyatu  
ST.MT

Nama mahasiswa  
M.sofyan

Nim  
105831104416

Nama gambar

Denah villa  
lantai 1/2

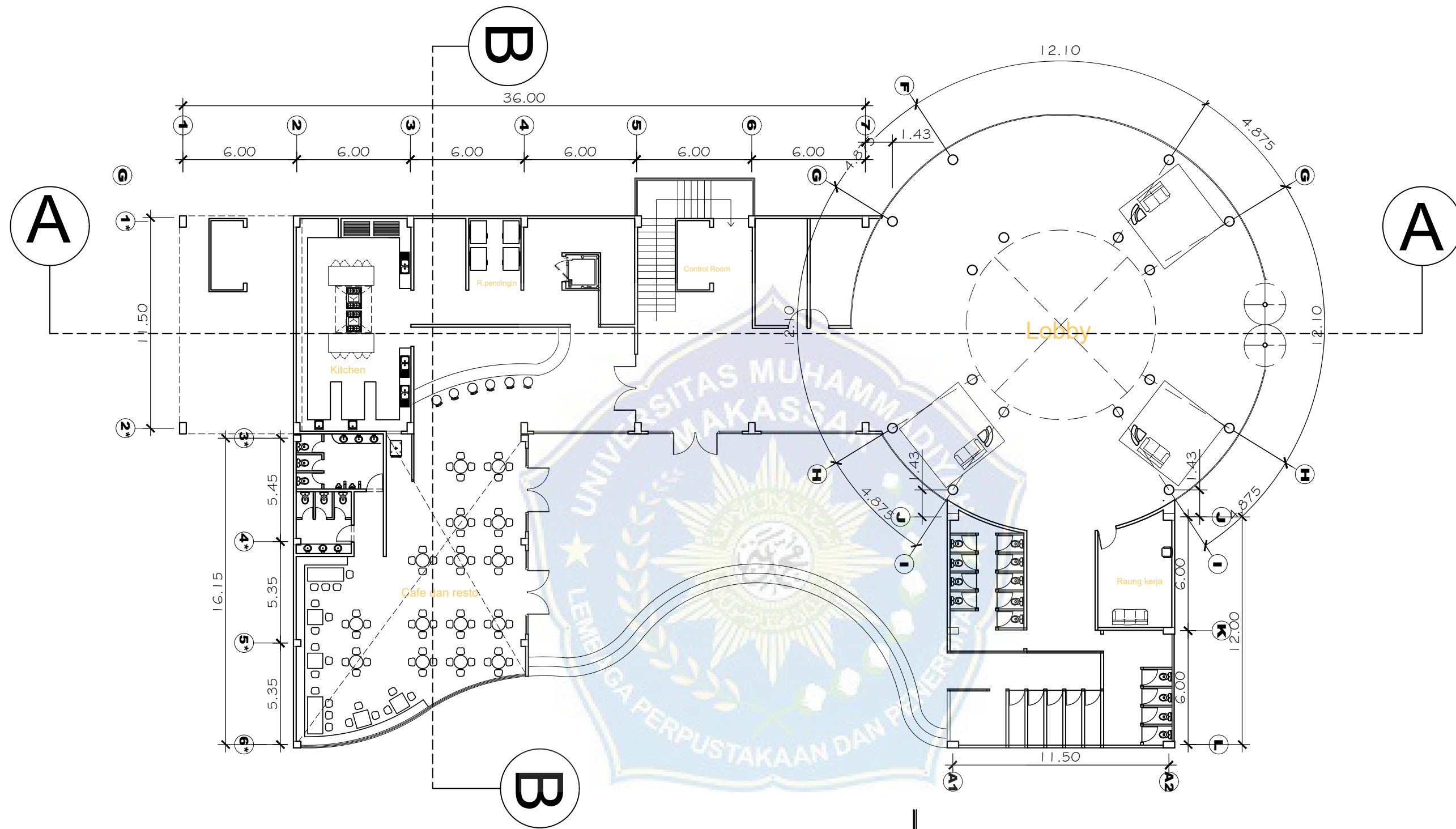
Skala

1:100

No halaman

jumlah halaman





Denah LT 1  
SKALA 1:100



JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Labolatorium tugas akhir  
Skripsi

JUDUL  
Perancangan kawasan wisata permandian  
alam lembah hijau di kecamatan rubiah  
kabupaten jeneponto dengan pendekatan  
arsitektur ekologi

Pembimbing 1

Dr.Irnawaty Idrus  
ST.MT.IPM

Pembimbing 2

Nurhikmah Paddiyatu  
ST.MT

Nama mahasiswa  
M.sofyan

Nim  
105831104416


Nama gambar Skala

Denah lantai 1 1:100

No halaman


jumlah halaman



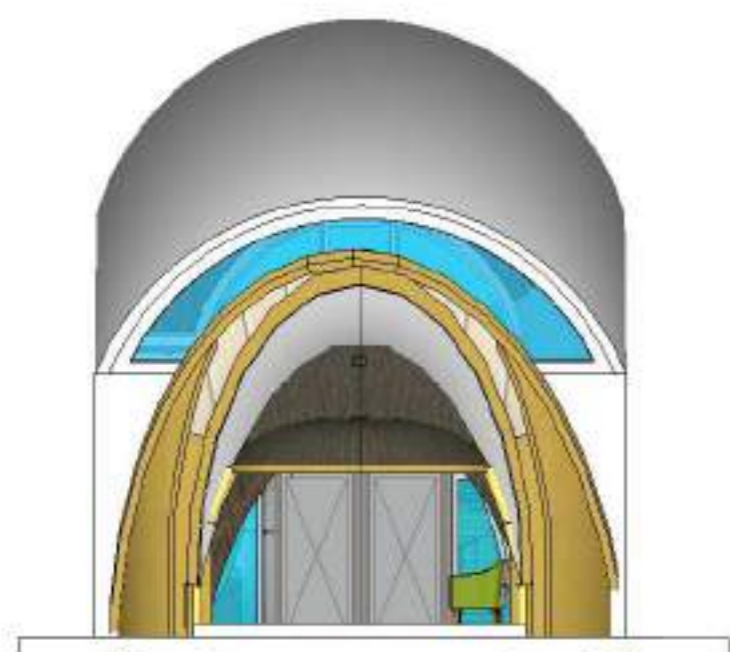

 Tampak depan  
 Skala 1:100

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	BBN83206 LABORATORIUM TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP 2023/2024	JUDUL : Perancangan Kawasan wisata permandian alam lembah hijau di kecamatan rumbia kabupaten jenepono dengan pendekatan arsitektur ekologi	PEMBIMBING 1 Dr.Irnawaty Idrus ST,MT,IPM	NAMA MAHASISWA : M.SOFYAN	NAMA GAMBAR TAMPAK DEPAN	SKALA : 100 NO LEMBAR :
			PEMBIMBING 2 Nurhikmah Paddiyatu ST,MT	NIM : 105831104416		JUMLAH LEMBAR

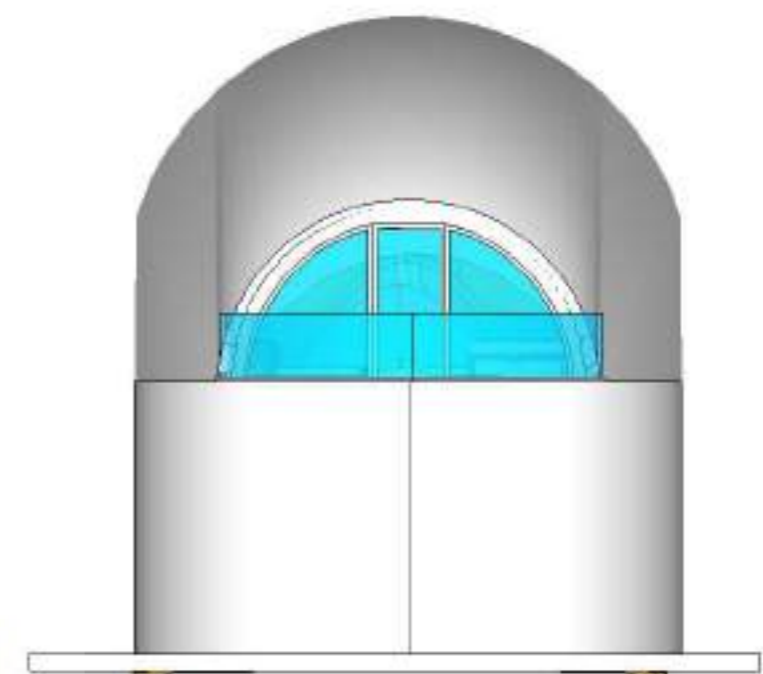



 Tampak sampin kanan  
 Skala 1:100

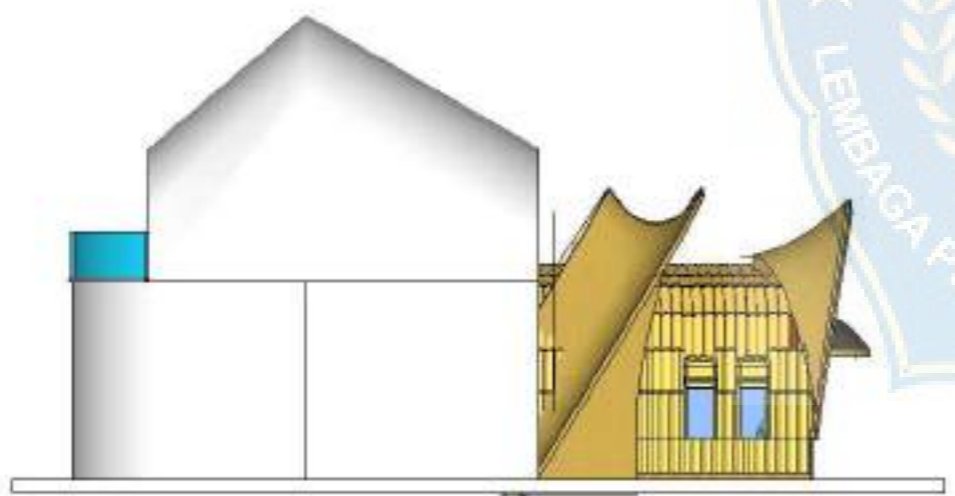
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	BBN83206 LABORATORIUM TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP 2023/2024	JUDUL : Perancangan Kawasan wisata permandian alam lembah hijau di kecamatan rumbia kabupaten jenepono dengan pendekatan arsitektur ekologi	PEMBIMBING 1 Dr.Irnawaty Idrus ST,MT,IPM	NAMA MAHASISWA : M.SOFYAN	NAMA GAMBAR TAMPAK SAMPING	SKALA : 100 NO LEMBAR :
			PEMBIMBING 2 Nurhikmah Paddiyatu ST,MT	NIM : 105831104416		JUMLAH LEMBAR



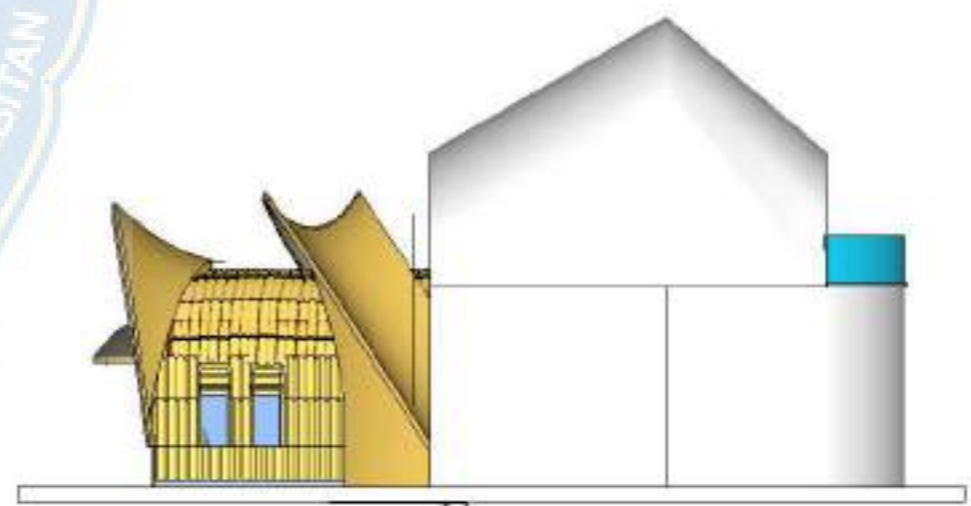
Tampak depan  
Skala 1:100



Tampak belakang  
Skala 1:100



Tampak kiri  
Skala 1:100




Tampak kanan  
Skala 1:100



JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	BBN83206 LABORATORIUM TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP 2023/2024	JUDUL : Perancangan Kawasan wisata permandian alam lembah hijau di kecamatan rumbia kabupaten jenepono dengan pendekatan arsitektur ekologi	PEMBIMBING 1 Dr.Irnawaty Idrus ST,MT,IPM	NAMA MAHASISWA : M.SOFYAN	NAMA GAMBAR TAMPAK	SKALA : 100 NO LEMBAR :
			PEMBIMBING 2 Nurhikmah Paddiyatu ST,MT	NIM : 105831104416		JUMLAH LEMBAR




 Tampak sampin kiri  
 Skala 1:100

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	BBN83206 LABORATORIUM TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP 2023/2024	JUDUL : Perancangan Kawasan wisata permandian alam lembah hijau di kecamatan rumbia kabupaten jenepono dengan pendekatan arsitektur ekologi	PEMBIMBING 1 Dr.Irnawaty Idrus ST,MT,IPM	NAMA MAHASISWA : M.SoFYAN	NAMA GAMBAR TAMPAK SAMPING	SKALA : 100 NO LEMBAR :
			PEMBIMBING 2 Nurhikmah Paddiyatu ST,MT	NIM : 105831104416		JUMLAH LEMBAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alaudin NO.259 Makassar 90221 Telp.(0411) 866972,861593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : M.Sofyan  
Nim : 105831104416  
Program Studi : Teknik Arsitektur

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10%
2	Bab 2	24%	25%
3	Bab 3	10%	10%
4	Bab 4	9%	10%
5	Bab 5	5%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 3 Februari 2024  
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



ORIGINALITY REPORT

9%  
SIMILARITY INDEX

4%  
INTERNET SOURCES

4%  
PUBLICATIONS

4%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 [peraturanpedia.id](http://peraturanpedia.id) Internet Source 4%

2 Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper 3%

3 Wahyu Nugroho, Agus Surono. "Rekonstruksi Hukum Pembangunan Dalam Kebijakan Pengaturan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam", Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia, 2018 Publication 2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



UN

# Ufyan 105831104416 Bab II

## ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.idntimes.com">www.idntimes.com</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://ejournal.upi.edu">ejournal.upi.edu</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://e-journal.unair.ac.id">e-journal.unair.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://jstp.polteksahid.ac.id">jstp.polteksahid.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://repository.its.ac.id">repository.its.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://www.celebes.co">www.celebes.co</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	2%
8	<a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	2%
9	<a href="http://archive.org">archive.org</a> Internet Source	2%



ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jenepontokab.go.id">jenepontokab.go.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://www.jurnalikipuniversitaspowsewa.org/">www.jurnalikipuniversitaspowsewa.org/</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://sinta.unud.ac.id">sinta.unud.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://jom.ft.budiluhur.ac.id">jom.ft.budiluhur.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

ORIGINALITY REPORT

Bab V

5%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Bina Darma  
Student Paper

5%

Exclude quotes

Exclude bibliography

